

SKRIPSI

**PERANAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DALAM
MENILAI KINERJA MANAJER PUSAT LABA PADA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA
JENEBERANG KABUPATEN GOWA**

**EKARINA
105730494714**



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

SKRIPSI

**PERANAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DALAM
MENILAI KINERJA MANAJER PUSAT LABA PADA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA
JENEBERANG KABUPATEN GOWA**

OLEH

**EKARINA
105730494714**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Rangka Menyelesaikan Studi
Pada Program Studi Strata 1 Akuntansi*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2018

MOTTO

Kegagalan adalah keberhasilan yang tertunda

Tidak ada hal yg sia-sia dalam belajar karena ilmu akan bermanfaat pada waktunya.

Kegagalan dan kesalahan mengajari kita untuk mengambil pelajaran dan menjadi lebih baik.

Karena orang belajar kesalahan adalah orang yang berani sukses_

*Pendidikan merupakan Senjata
paling ampuh yang bisa kamu
gunakan untuk merubah duniamu*

*Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tua
ku, dan kepada saudara-saudara, dan para
sahabatku.*



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
Jl. Sultan Alauddin No.259GedungIqra Lt.7 Tel. (0411) 860 837 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Menilai Kinerja Manejer Pusat Laba pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa.

NamaMahasiswa : Ekarina

No. Stambuk : 105730494714

Program Studi : Akuntansi

JenjangStudi : Strata Satu (S1)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar


Telah diujian tutupkan dan diperiksa pada tanggal 27 Oktober 2018 bertempat dikedung iqra' di Aula Mini lantai 8 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.


Makassar, 06 Desember 2018

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Drs. H. Sultan Sarda, MM
NBM: 1030311


Chairul Ihsan, SE. M.Ak
NIDN: 0908028803

Mengetahui,

Dekan,

Ketua Program Studi,


Ismail Rasulong, SE.,MM
NBM: 903078


Ismail Badollahi, SE, M.Si. Ak.CA.CSP
NBM: 1073428



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.259 gedung iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar

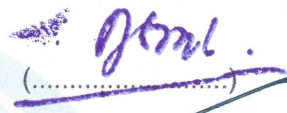
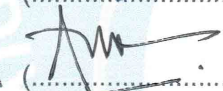



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama EKARINA NIM : 105730494714, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : Tahun 1440 H/2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 18 Safar 1440 H
27 Oktober 2018 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE.,MM (Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE.,MM (Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Dr. Agussalim HR, SE.,MM (WD 1 Fak. Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji :
 1. Dr. H. Ansyarif khalid, SE.,M.Si Ak.,CA 
 2. Faidul adzim, SE.,M.Si 
 3. Chairul Ihsan, SE. M.Ak 
 4. Ramly, SE.,M.Si 

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Ismail Rasulong, SE, MM
NBM : 903078



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No.259 gedung iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : EKARINA
Stambuk : 105730494714
Jurusan : Akuntansi
Dengan judul : Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Menilai Kinerja Manajer Pusat Laba Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 06 Desember 2018

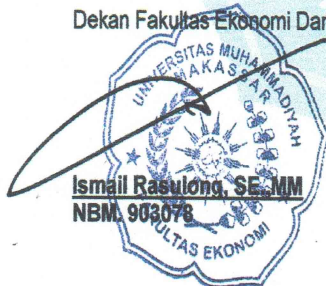
Yang Membuat Pernyataan



Diketahui Oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Ketua Jurusan Akuntansi

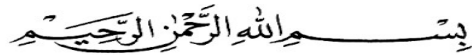


Ismail Rasulong, SE, MM
NBM. 903078



Ismail Badollahi, SE., M.Si., AK.CA CSP
NBM. 1073428

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, Sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Menilai Kinerja Manajer Pusat Laba pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Studi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya yang tercinta Ayahanda “**Nasir**” dan Ibunda “**Hartati**” yang telah banyak memberikan dorongan, bantuan moral, maupun material serta do’anya yang tak henti-hentinya dipanjatkan selama ini. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasullong, SE., MM., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ismail Badollahi., SE., M.Si., Ak.CA.CSP Selaku ketua program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Drs. H. Sultan Sarda, MM, Selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Chairul Ihsan, SE. M.Ak, Selaku Pembimbing II yang telah berteman membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/ibu dan asisten dosen Fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Terkhusus buat Supardi yang selalu memberikan semangat, dorongan dan masukannya terima kasih masih tetap bersama saya baik suka maupun duka.
9. Sahabat terbaikku Mawarda, Niswa dan Fatmawati yang senantiasa menemani dalam suka maupun duka selama kuliah sampai tahap penyelesaian tugas akhir. Kita adalah sahabat terbaik, semoga kebersamaan kita tetap terjalin dan semoga menjadi orang sukses.

10. Rekan – rekan mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis program studi Akuntansi angkatan 2014 dan yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
11. Rekan – rekan Hipma Gowa Koordinatorat Tombolo Pao yang senantiasa memberikan saran dan kritikan kepada penulis.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, dan semoga semua bantuan dan partisipasi yang diberikan bernilai ibadah disisi Allah SWT.

Makassar, Oktober 2018

Penulis

**PERANAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DALAM MENILAI
KINERJA MANAJER PUSAT LABA PADA PERUSAHAAN PDAM
TIRTA JENEBERANG KAB.GOWA**

ABSTRAK

EKARINA, 2018 *peranan akuntansi pertanggungjawaban dalam menilai kinerja manajer pusat laba pada perusahaan PDAM tirta Jeneberang Kab. Gowa, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Di bimbing Oleh Pembimbing I Drs H. Sultan Sarda dan Pembimbing II Chairul Ichsan.*

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi kinerja pusat-pusat pertanggungjawaban dan memudahkan pengendalian atas hasil dan biaya yang menjadi tanggungjawab manajer yang bersangkutan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peranan akuntansi peranan akuntansi pertanggungjawaban terhadap peningkatan kinerja pusat laba pada PDAM Tirta Jeneberang Kab. Gowa.

*Akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem yang disusun sedemikian rupa sesuai dengan sifat dan kegiatan perusahaan dengan tujuan agar masing - masing unit organisasi dapat mempertanggung jawabkan hasil kegiatan unit yang berada dibawah pengawasannya. Anggaran sebagai salah satu alat yang digunakan dalam akuntansi pertanggungjawaban akan dibandingkan dengan laporan aktual manajemen pusat pertanggungjawaban didalam mengukur prestasi sehingga perbedaan jumlah biaya aktual dengan yang telah di anggarkan merupakan selisih yang akan mencerminkan prestasi manajer. Penelitian ini menggunakan **metode komparatif analisis** (Analysis Comparability Method)*

Kata Kunci : Akuntansi pertanggungjawaban, Kinerja, Pusat Laba.

**PERANAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DALAM MENILAI
KINERJA MANAJER PUSAT LABA PADA PERUSAHAAN PDAM
TIRTA JENEBERANG KAB.GOWA**

ABSTRAK

EKARINA, 2018. The role of accountability accounting in assessing the performance of profit center managers ini PDAM tirta Jeneberang Kab. Gowa, theis of accounting study program og economics and business faculty of muhammadiyah unversity of makassar. Guided by drs. H. Sultan sarda dan II chairul Ihsan counselor

Accountanbility accounting is a system used by companies to evaluate the performance of a central responsibility center and facilitate control over the result and costs that are the responsibility of the manager concerned.

This study was conducted to determine the role of accountability accounting for improving the perfomance of profit at the regional military office across the ditrict, Gowa.

Accountability accounting is a syatem that is arranged in such a way as to the nature and activities of the company with the aim that each organisasion unit can account for the result of the activities og the unit under its supervision.

Budget as one of the tools used in accountability accounting will be compared with the actual report og the central responsibility management in measuring achievement so that the difference between the actual cost and the bugbet is the difference that will reflect the manager's performance. This study uses a comparative method.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	[5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Tentang Peranan	6
B. Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban	7
C. Pusat Laba	15
D. Penilaian Kinerja.....	18
E. Kinerja Manajer Pusat Laba.....	23
F. Kerangka Konsep	28
G. Hipotesis	30
H. Peneliti Terdahulu.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Lokasi Dan Waktu Penulisan	36
B. Teknik Pengumpulan Data.....	36
C. Jenis dan Sumber Data.	36
D. Populasi dan Sampel.....	37
E. Operasional Variabel	37

F. Metode Analisis Data.....	38
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	39
A. Sejarah dan perkembangan perusahaan.....	39
B. Aktivitas perusahaan	43
C. Struktur Organisasi perusahaan	45
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Sistem anggaran yang digunakan	52
B. Sistem Pelaporan kepada direktur utama	53
C. Analisis kinerja pusat laba perusahaan.....	54
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	xv

DAFTAR TABEL

No		Hal
1.	Tabel Penelitian Terdahulu.....	31
2.	Tabel Anggaran dan Realisasi.....	55
3.	Tabel <i>Return on Investment (ROI)</i>	57

TABEL GAMBAR

No	Hal
1. Organisasi Fungsional.....	15
2. Kerangka Konsep	30
3. Stuktur Organisasi	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi yang sangat besar menimbulkan persaingan yang sangat ketat dalam dunia usaha. Dengan teknologi yang semakin canggih sudah banyak digunakan untuk mendukung semua kegiatan perusahaan untuk tercapainya tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Dalam usaha untuk mencapai tujuannya, maka setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan efektivitas maupun efisiensi kerja. Untuk mengkoordinasikan kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuan, maka perusahaan akan mempersiapkan strategi-strategi sebagai arahan didalam mencapai tujuan. Untuk memastikan bahwa perusahaan melaksanakan strateginya secara efektif dan efisien, manajemen melakukan suatu proses yang disebut dengan pengendalian menurut Viyanti Dan Setin (2010).

Suatu Perusahaan memerlukan pendelegasian terhadap pengambilan keputusan serta tanggungjawab dalam menjalankan aktivitasnya. Dalam hal ini peranan akuntansi manajemen semakin dibutuhkan terutama dalam mendesain sistem akuntansi terhadap suatu organisasi. Sistem akuntansi yang digunakan oleh suatu organisasi yang harus didesain sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan laporan Keuangan dalam aktivitas Perusahaan yang berfungsi untuk mengevaluasi seberapa baik para manajer dapat menjalankan rencana organisasi sesuai dengan yang telah ditetapkan. Adapun sistem akuntansi yang khusus didesain ini disebut peranan akuntansi pertanggungjawaban.

Peranan akuntansi pertanggungjawaban ini merupakan suatu peranan akuntansi yang menghasilkan laporan akuntansi untuk setiap tingkatan manajemen dalam suatu organisasi. Peranan ini terutama ditunjukkan sebagai alat untuk mengawasi kegiatan dan biaya dari setiap manajer pusat pertanggungjawaban. Pusat pertanggungjawaban merupakan unit kerja dalam organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggungjawab. Peranan akuntansi pertanggungjawaban dapat terlaksana dengan baik apabila struktur organisasi perusahaan telah tersusun secara baik, karena dari struktur organisasi perusahaan dapat terlihat bagaimana pendelegasian wewenang dan tanggungjawab yang ada pada perusahaan belum baik, maka akan sulit untuk melihat peranan akuntansi pertanggungjawaban terutama terhadap pusat laba yang sering disalahgunakan oleh manajemen yang tidak bertanggungjawab.

Penilaian Kinerja pusat pertanggungjawaban diukur berdasarkan kriteria masukan dan keluarannya (Setyaningtum dan Darmawan,2009). Penilaian kinerja merupakan bagian terpenting dalam suatu internal perusahaan . hal ini penting mengingat penilaian kinerja merupakan tolak ukur dan sebagai evaluasi bagi suatu manajemen atas kinerja perusahaan yang telah dilakukan selama periode tertentu. Akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi yang diperlukan sebagai landasan penilaian kinerja tersebut (Nuraini dan Sirajuddin, 2012).

Pada tahun 1988 berdasarkan Perda Nomor 2 tahun 1988 tgl 15 Maret 1988 didirikanlah Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Gowa. Berhubung karena unit Pengelolaan Air Bersih telah ada dikabupaten Gowa yaitu Badan Pengelola Air Minum (BPAM) tersebut kepada

Pemerintah Kabupaten Gowa, sehingga pada tanggal 23 Januari 1991 berdasarkan SK Menteri PU Nomor 7/KPTS/1991 tanggal 09 Februari 1991, terlaksanalah penandatanganan Berita Acara Penyerahan Pengelolaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Minum Bersih di Kabupaten Gowa Menjadi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Gowa

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan bentuk akuntansi yang dipakai manajemen untuk menilai kinerja perusahaan yang mensyaratkan setiap manajer untuk berpartisipasi dalam penyusunan rencana-rencana Finansial dan menyediakan laporan kinerja tepat waktu yang membandingkan realisasi dan anggaran. Terkait dengan peningkatan kinerja Manajer pusat Laba pada pendapatan dalam laporan laba rugi PDAM Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa pada peranan akuntansi pertanggungjawaban yang bergerak dibidang penyediaan dan pengelolaan air bersih untuk masyarakat Gowa, dalam hal ini peneliti mencoba menganalisis laporan Laba rugi pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa.

Dalam Penelitian Penerapan akuntansi pertanggungjawaban agar disusun secara tegas dalam memisahkan tugas, wewenang dan tanggungjawab disetiap dibidang agar mendorong individu terutama para kepala bidang untuk berperan aktif dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien sehingga dapat di laporkan hasil evaluasi dan penilaian kinerja yang berguna bagi pimpinan dalam penyusunan rencana kerja periode mendatang, baik untuk masing-masing pusat

pertanggungjawaban maupun untuk kepentingan perusahaan secara keseluruhan.

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk atau jasa kepada pelanggan. Bagi investor, pendapatan kurang penting dibanding keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengurangan. Pertumbuhan pendapatan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan jasa perusahaan tersebut. Pertumbuhan pendapatan yang konsisten, dan juga pertumbuhan keuntungan, dianggap penting bagi perusahaan yang dijual ke publik melalui saham untuk menarik investor. Sedangkan beban adalah pengurangan dari pendapatan yang akan menghasilkan laba bersih sebelum pajak pada laporan laba rugi.

Dari beberapa uraian di atas penulis mengungkapkan masalah pada perusahaan adalah kurangnya peranan akuntansi pertanggungjawaban dengan efektif dan efisien. Maka dari itu penulis dapat menyimpulkan dan mendapat gambaran bahwa akuntansi pertanggungjawaban bukan bertujuan mencari siapa yang dipersalahkan, tetapi sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja masing-masing pusat pertanggungjawaban dan menyiapkan rencana matang untuk perbaikan kedepan. Maka dengan pertimbangan tersebut penulis merasa tertarik untuk memilih judul ***“Perananan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Menilai Kinerja Manajer Pusat Laba Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Gowa.”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut, maka penulis mencoba merumuskan masalah sebagai berikut ;

“Apakah ROI (Return On Investment) Pada Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kab. Gowa telah Diterapkan untuk Mengukur Kinerja Pusat laba yang Ditinjau dari Anggaran dan realisasi.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah:

“Untuk Mengetahui ROI (Return On Investment) Pada Akuntansi Pertanggungjawaban Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kab. Gowa telah Diterapkan dengan baik dalam Mengukur Kinerja Pusat laba yang Ditinjau dari Anggaran dan realisasi.

C. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari peneliti adalah :

1. Manfaat Bagi Penulis

- a. Mengetahui sejauh mana akuntansi pertanggungjawaban dalam perusahaan.
- b. Sebagai bahan masukan dalam membandingkan teori-teori yang selama ini diterima pada perkuliahan dengan kenyataan yang dihadapi dilapangan.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam perusahaan dengan menggunakan akuntansi pertanggungjawaban.

3. Manfaat bagi Pembaca

Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat menjadikan bahan pembelajaran tentang Nilai konsep akuntansi pertanggungjawaban.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Tentang Peranan

Menurut Mulyadi (2012:143) Salah satu alat sebagai pimpinan perusahaan dalam usahanya memproduktifkan perusahaan adalah akuntansi yang modern. Oleh karena itu pimpinan perusahaan memerlukan alat bantu yang mempunyai peranan dalam mengarahkan tindakannya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Pengertian peranan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012), adalah sebagai berikut :

“Peranan adalah sebagai bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.”

Konsep tentang peranan menurut Komaruddin dalam bukunya Ensiklopedia Manajemen (2012:862) adalah sebagai berikut :

1. Bagian dari tugas utama yang harus dilakukan oleh seorang dalam manajemen.
2. Pola perilaku yang diharapkan dapat menyertai suatu status.
3. Bagian atau fungsi seseorang dalam kelompok atau pranata.
4. Fungsi yang diharapkan dari seseorang atau menjadi karakteristik yang ada padanya.
5. Fungsi setiap variabel dalam hubungan sebab akibat.

Yang dimaksud peranan dalam penelitian ini menyangkut fungsi yang dilaksanakan, yaitu fungsi dari suatu variabel dihubungkan dengan variabel yang lain dalam hubungan sebab-akibat yakni bahwa akuntansi

pertanggungjawaban yang memadai berperan dalam meningkatkan kinerja manajer pusat laba.

B. Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Mulyadi (2001:218) "Akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan dan pelaporan biaya dan pendapatan dilakukan sesuai dengan pusat pertanggungjawaban dan organisasi dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok orang yang bertanggungjawab atas penyimpangan biaya dan pendapatan yang dianggarkan."

Menurut Mulyadi (2001:218) Defenisi tersebut mengatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban mengelompokkan akuntansi pusat-pusat pertanggungjawaban, sehingga apabila terjadi penyimpangan atas anggaran, maka pihak manajemen dapat mencari orang yang bertanggungjawab atas penyimpangan yang terjadi.

Menurut Mulyadi (2001:232) Akuntansi pertanggungjawaban bukan hanya untuk menunjukkan terjadinya penyimpangan biaya yang diperlukan dalam laporan kinerja manajer, tetapi yang terutama adalah sebagai manfaat dengan memberi informasi bagaimana kegiatan yang terjadi tugas manajer pusat pertanggungjawaban dilakukan. Melalui informasi ini diharapkan akan timbul motivasi bagi manajer untuk bekerja lebih efektif dan efisien serta dapat melakukan tindakan korektif yang diperlukan agar hasil yang diperoleh merupakan yang terbaik dengan tidak mengesampingkan tujuan perusahaan.

Sementara menurut Simamora (2012:51) menyatakan bahwa "Akuntansi pertanggungjawaban adalah bentuk akuntansi khusus

yang dipakai untuk mengevaluasi kinerja keuangan segmen bisnis yang mensyaratkan setiap manajer berpartisipasi dalam penyusunan rencana financial untuk menyediakan laporan kinerja tepat waktu.”

Sedangkan menurut Hansen dan Mowen (2009:229) mengemukakan akuntansi pertanggungjawaban adalah” alat fundamental untuk pengendalian manajemen dan ditentukan melalui empat elemen penting, yaitu pemberian tanggungjawab yang digunakan pembuatan ukuran kinerja atau benchmarking, pengevaluasian kinerja, dan pemberian penghargaan.” Akuntansi pertanggungjawaban bertujuan mempengaruhi perilaku dalam cara tertentu sehingga seseorang atau kegiatan perusahaan akan disesuaikan untuk tujuan bersama.

Pada umumnya teknik akuntansi pertanggungjawaban diterapkan pada perusahaan yang mempunyai kegiatan yang sangat luas dan kompleks, sehingga pada masing-masing bagian dari organisasi tersebut perlu dibentuk beberapa pusat pertanggungjawaban dan manajer yang memiliki tugas masing-masing pertanggungjawaban atas kegiatan yang dilakukan oleh bagiannya. Jadi, pusat pertanggungjawaban adalah setiap unit kerja dalam organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggungjawab atasnya.

Dapat disimpulkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi kinerja pusat-pusat pertanggungjawaban dan memudahkan pengendalian atas pendapatan dan biaya yang menjadi tanggungjawab manajer yang bersangkutan.

Dari pengertian diatas, syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban menurut Mulyadi (2007) untuk dapat diterapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban ada lima syarat, yaitu :

- a. Struktur organisasi yang menetapkan secara tegas wewenang dan tanggungjawab tiap tingkat manajemen.
- b. Anggaran biaya yang disusun untuk tiap tingkatan manajemen.
- c. Penggolongan biaya sesuai dan dapat dikendalikan (*controllability*) biaya oleh manajemen tertentu dalam operasi.
- d. Terdapatnya susunan kode rekening perusahaan yang dikaitkan dengan kewenangan pengendalian pusat pertanggungjawaban.
- e. Sistem pelaporan biaya kepada manajer yang bertanggungjawab (*responsibility reporting*).

Dalam akuntansi pertanggungjawaban, biaya dan pendapatan dikumpulkan dan dilaporkan untuk setiap jenjang manajemen. Agar dapat terlaksana dengan baik maka diperlukan suatu bagan perkiraan yang diberi kode tertentu yang memuat perkiraan-perkiraan yang ada dineraca maupun pada perhitungan laba rugi. Proses ini mengakibatkan setiap tingkatan manajemen atau setiap bagian dalam perusahaan yang merupakan pusat pertanggungjawaban akan dibebani dengan biaya yang terjadi didalamnya. Biaya tersebut harus dipisahkan menjadi biaya terkendali dan tidak terkendali berdasarkan kepentingan di dalam laporan keuangan dan dalam persiapan pembuatan laporan (putri:2005).

1. Jenis-jenis Pusat Pertanggungjawaban dan Sistem Anggaran dalam Akuntansi Pertanggungjawaban

Terdapat empat jenis pusat pertanggungjawaban menurut Hansen dan Mowen (2001:201) yaitu:

a. Pusat Biaya (*Cost Center*)

Pusat biaya merupakan segmen atau subdivisi dari suatu organisasi dimana manajemennya hanya bertanggungjawab terhadap segala pengeluaran pada segmen tersebut. Pusat biaya tersebut merupakan pusat bertanggungjawaban yang mengelolah masukan (input) yang diukur dalam uang namun output tidak diukur dengan cara yang sama. Berdasarkan hubungan masukan dan keluaran, pusat biaya dapat dibagi atas pusat biaya teknik (*engineered cost center*) dan pusat laba kebijakan (*discretionary cost center*).

Pusat biaya teknik adalah pusat biaya yang sebagian besar biayanya dapat ditentukan dengan pasti karena biaya tersebut berhubungan erat dengan volume kegiatan pusat biaya tersebut. Salah satu contoh pusat biaya teknik adalah departemen produksi dan departemen pengiriman. Jika keluaran dinaikkan jumlah akan menyebabkan bertambahnya jumlah masukan (biaya produksi) departemen tersebut. Prestasi manajer pusat biaya teknik diukur berdasarkan kemampuan mempertahankan efisiensi kerja.

Pusat biaya kebijakan adalah pusat biaya yang sebagian besar biayanya tidak mempunyai hubungan yang erat dengan volume kegiatan pusat biaya tersebut. Jumlah biaya yang "tepat" untuk kegiatan pusat biaya kebijakan ditentukan berdasarkan kebijakan manajemen. Salah satu contoh dari pusat biaya ini adalah departemen akuntansi, personalia, dan bagian penelitian pengembangan. Tujuan dari pusat biaya kebijakan bukanlah untuk meminumkan jumlah pengeluaran, tetapi untuk mengusahakan

bagaimana menggunakan dana yang dianggarkan dengan cara yang tidak kolektif mungkin. Itulah sebabnya pusat biaya ini tidak dapat diukur prestasi manajernya dari sudut efisiensi.

b. Pusat Pendapatan (*revenue Center*)

Pusat pendapatan yaitu suatu pusat pertanggungjawaban dimana manajernya hanya bertanggungjawab untuk penjualan atau perolehan pendapatan. Prestasi manajer pusat pertanggungjawaban diukur berdasarkan jumlah penjualan/pendapatan yang dicapai dibandingkan dengan biaya pemasaran yang dianggarkan.

c. Pusat Laba (*profit Center*)

Pusat laba merupakan suatu pusat pertanggungjawaban dalam suatu organisasi yang kinerja manajemennya dinilai atas dasar selisih pendapatan dengan biaya dalam pusat pertanggungjawaban tersebut. Adapun yang menjadi perhatian dalam pusat pertanggungjawaban ini adalah besar laba yang diperoleh, yaitu dengan membandingkan biaya sebagai input dengan pendapatan sebagai output.

Contoh: unit bisnis sebagai pusat laba biasanya ditetapkan pada perusahaan yang menghasilkan lebih dari satu macam produk atau jasa. Dalam hal ini manajer divisi bertanggungjawab untuk mengendalikan atas pengembangan produk, proses produksi, dan strategi pemasaran. Para manajer tersebut berperan untuk mempengaruhi pendapatan dan beban sedemikian rupa sehingga dapat dianggap pertanggungjawaban atas "laba bersih".

d. Pusat Investasi (*Investment Center*)

Pusat Investasi adalah suatu pusat pertanggungjawaban dalam suatu organisasi yang kinerjanya dinilai atas dasar pendapatan, biaya, dan sekaligus investasi (aktiva dan modal) pada pusat pertanggungjawaban tersebut. Prestasi pusat investasi diukur dengan menghubungkan laba yang diperoleh pusat pertanggungjawaban tersebut dengan investasi yang bersangkutan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung Return On Investment (ROI) dan Residual income yang dikemukakan oleh Warindrani (2006:107) adalah sebagai berikut :

1) ROI (Return On Investment=pengembalian atas investasi)

Pengukuran kinerja pusat laba berdasarkan laba yang akan diperoleh suatu pusat laba dalam jangka waktu tertentu dibagi dengan investasi yang digunakan untuk mendapatkan laba. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$\text{ROI} = \frac{\text{laba operasi}}{\text{aktiva operasi rata-rata}} \times 100\%$$

Sistem anggaran dalam akuntansi pertanggungjawaban merupakan standar bagi pelaksanaan tugas dari suatu pusat pertanggungjawaban yang harus dicapai. Pada dasarnya proses penyusunan anggaran merupakan proses rencana kerja jangka pendek, yang dalam perusahaan berorientasi laba, pemilihan rencana kerja didasarkan atas dampak rencana kerja tersebut terhadap laba.

Sukarno (2002:169) mendefinisikan bahwa “Anggaran merupakan rencana yang terorganisasi yang menyeluruh, dinyatakan dalam unit moneter untuk operasi dan sumber daya perusahaan selama periode tertentu di masa yang akan datang.” Sedangkan Garrison dkk (2007:4) mengemukakan bahwa “ Anggaran (*budget*) adalah rencanaterperinci tentang pemerolehan dan penggunaan sumber daya keuangan dan sumber daya lainnya selama suatu periode waktu tertentu.

2. Tujuan Akuntansi Pertanggungjawaban

Adapun tujuan dari akuntansi pertanggungjawaban menurut mulyadi (2001:168) adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengumpulkan dan melaporkan informasi akuntansi menurut pusat-pusat pertanggungjawaban
- b. Menentukan batas-batas wewenang dan tanggungjawab setiap pimpinan pusat pertanggungjawaban didalam struktur organisasi.
- c. Untuk pengurusan biaya dan sekaligus untuk mengukur kinerja masing-masing pimpinan pusat pertanggungjawaban berdasarkan anggaran yang telah ditetapkan untuk masing-masing pusat pertanggungjawaban.

3. Hubungan Struktur Organisasi dengan Pusat Pertanggungjawaban

Dibawah ini akan ditunjukkan 2(dua) tipe struktur organisasi yang berkaitan dengan pusat-pusat pertanggungjawaban, yaitu tipe

organisasi fungsional dan tipe organisasi divisional (unit bisnis) Supriono (2001:16).

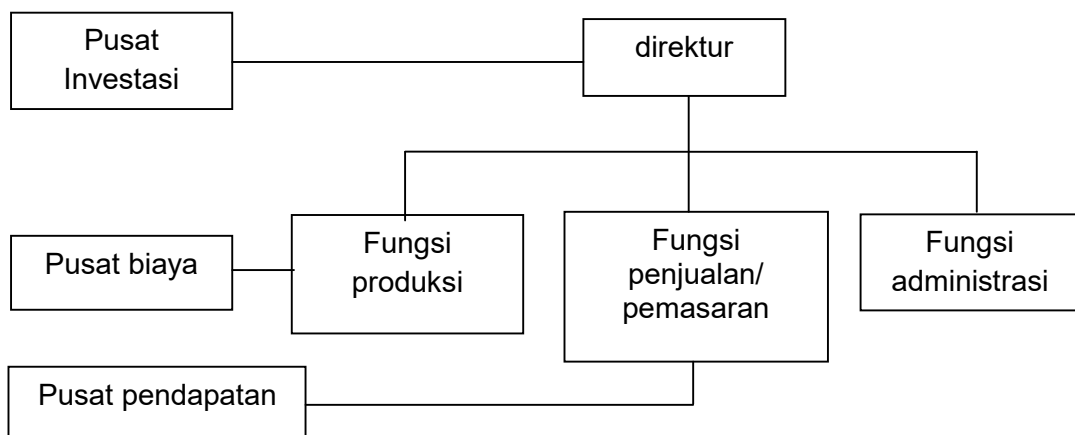
a. Organisasi Fungsional

Organisasi fungsional merupakan bentuk organisasi yang biasanya dipakai oleh perusahaan besar yang ditandai dengan adanya jumlah karyawan yang besar, spesialisasi kerja tinggi, wilayah kerja luas, serta komando yang tidak lagi berada pada satu tangan pimpinan saja. Dalam organisasi fungsional, sasaran struktur pembagian organisasi didasarkan atas fungsi yaitu : fungsi produksi, fungsi penjualan, (pemasaran), dan fungsi administrasi.

- 1) Fungsi produksi, fungsi ini bertugas memproduksi barang-barang untuk dijual, dengan demikian biaya-biaya yang diperlukan tidak musnah begitu saja, namun beralih menjadi hasil produksi, oleh karena itu, fungsi ini disebut sebagai pusat biaya (*cost center*).
- 2) Fungsi penjualan (pemasaran). fungsi ini hanya bertugas menjual hasil produksi saja agar hasil produksi menjadi uang yang perpedoman pada harga dari manajer perusahaan. fungsi ini disebut sebagai pusat pendapatan (*revenue center*).
- 3) Fungsi administrasi. fungsi ini merupakan kegiatan sekelompok yang dipimpin secara efektif dan efisien, menggunakan sarana yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan melalui manajemen, fungsi ini disebut sebagai pusat biaya (*cost center*).

Jika perusahaan berdiri sendiri (single business unit) dimana manajer perusahaan berwenang penuh mengambil keputusan investasi, maka manajer perusahaan sebagai pusat investasi (*investment center*).

Gambar 2.1
Organisasi Fungsional



b. Organisasi Divinisional

Dalam organisasi divisional, pembagian organisasi didasarkan pada divisi-divisi. Manajer perusahaan berwenang penuh mengambil keputusan investasi. Pengukuran hasil kerjanya adalah berdasarkan biaya masing-masing divisi. Masing-masing divisi mempunyai segmen produk, daerah dan jenis usaha. Pada setiap divisi ini ditemui adanya fungsi penjualan yang mempunyai pusat pendapatan dan fungsi pembelian, dan administrasi yang merupakan pusat biaya.

C. Pusat Laba

Keberhasilan suatu perusahaan dinilai dari besarnya laba yang diperoleh oleh perusahaan selama pelaksanaan kegiatan perusahaan dan merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai besar kecilnya

keberhasilan manajemen perusahaan. Setiap perusahaan dan bahan usaha dalam aktivitasnya memiliki beberapa tujuan, salah satunya adalah memperoleh laba yang besar demi kelangsungan hidup perusahaan. Suksesnya suatu perusahaan dapat dilihat dari laba yang diperoleh.

Halim, dkk (2009:88) mengemukakan bahwa “ Apabila suatu pusat pertanggungjawaban diukur prestasinya atas dasar laba yang diperoleh, maka pusat pertanggungjawaban tersebut disebut pusat laba (*profit center*).” Sedangkan Rudi (2013:177) mengemukakan bahwa “pusat laba (*profit center*) adalah salah satu bagian perusahaan yang sering kali disebut divisi yang bertanggungjawab atas pendapatan maupun pengeluaran perusahaan.”

Berdasarkan definsi pusat laba yang dikemukakan oleh beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pusat laba adalah suatu pusat pertanggungjawaban yang memiliki wewenang terhadap pengendalian pendapatan dan biaya yang terjadi dalam suatu perusahaan.

Kinerja keeuangan pusat laba diukur berdasarkan laba, yang merupakan pengurangan antara pendapatan dan biaya. Laba sekaligus sekaligus merupakan alat penilai efisiensi dan efektivitas pusat laba. Laba yang diperoleh suatu pusat laba perlu dibandingkan dengan anggarannya. Hal ini diperlukan oleh manajemen puncak sebagai langkah pengendalian pusat laba.

Dalam hal ini, unit organisasi yang terdesentralisasi menjadi suatu pusat laba mempunyai beberapa keuntungan, yaitu :

1. Keputusan tentang operasional bisa lebih cepat diambil karena banyak keputusan tidak perlu lagi dipertimbangkan dari kantor pusat.

2. Kualitas keputusan lebih baik karena yang memutuskan adalah orang yang benar-benar mengerti tentang keputusan tersebut.
3. Manajemen kantor pusat bisa lebih memfokuskan diri pada keputusan yang lebih luas, tidak sekedar keputusan harian saja.
4. Kesadaran laba (*profit consciousness*) akan lebih meningkatkan kerna manajer divisi benar-benar bertanggungjawab untuk meningkatkan laba divisinya karena nantinya merupakan ukuran prestasi bagi manajer yang bersangkutan.
5. Pengukuran prestasi dari suatu divisi bisa lebih diperluas karena pengukuran atas dasar laba lebih lengkap daripada pengukuran prestasi atas dasar pendapatan dan biaya secara terpisah-pisah.
6. Manajer divisi lebih bebas berkreasi dan berinisiatif.
7. Pusat laba merupakan tempat pelatihan yang baik untuk menjadi seorang manajer yang handal.
8. Divisionalisasi memudahkan seorang manajer puncak memperoleh informasi tentang profitabilitas komponen-komponen perusahaan.
9. Pusat laba dimaksudkan untuk meningkatkan prestasi kompetitif.

Disamping keuntungan, beberapa kelemahan bisa terjadi pada suatu pusat laba, yaitu :

- a. Untuk keputusan yang telah didelegasikan, manajer puncak mungkin kehilangan kendali tertentu. Oleh karena itu pendekatan yang lain untuk melakukan pendelegasian.
- b. Manajer umum yang berwenang menangani semua aktivitas barangkali tidak ada pada organisasi fungsional karena adanya kesempatan untuk mengembangkan kemampuan pribadi mereka.

- c. Unit organisasi yang tadinya bekerjasama sebagai unit fungsional mungkin bisa bersaing satu sama lainnya.
- d. Kemungkinan terlalu memperhatikan laba jangka pendek.
- e. Tidak ada sistem yang bisa menjamin bahwa divisionalisasi untuk masing-masing pusat laba bisa meningkatkan laba perusahaan.
- f. Kualitas keputusan diambil oleh seorang manajer divisi mungkin lebih jelek dari keputusan yang diambil oleh manajer puncak.
- g. Adanya tambahan biaya karena divisionalisasi seperti ini tentu saja menambah biaya yang harus dikeluarkan untuk manajer divisi.

D. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan penilaian perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang dimainkan dalam mencapai tujuan organisasi. Pengertian penilaian kinerja menurut Mulyadi (2001:415) penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan criteria yang lebih ditetapkan sebelumnya.

Penilaian kinerja menurut Werther dan Davis (2000:341) *performance appraisal mean evaluating on employes is current or post performance relative to be person's performance standars.*

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa penilaian kinerja adalah suatu proses dimana organisasi mengevaluasi secara sistematis efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran atau kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan segala potensi yang dimiliki oleh individu untuk mencapai pengemangan organisasi.

Menurut Mulyadi (2001:416) penilaian kinerja dimanfaatkan oleh manajemen untuk :

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasi karyawan secara maksimum.
2. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dari penyembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
5. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

Menurut Mulyadi (2001:420), penilaian kinerja dilaksanakan dalam dua tahap utama yaitu :

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan terdiri dari tiga tahap rinci, yaitu :

- a. Penentuan daerah pertanggungjawaban dan manajer yang bertanggungjawab.

Penilaian kinerja harus diawali dengan penetapan garis batas tanggungjawab yang jelas bagi manajer yang akan dinilai kinerjanya. Batas tanggungjawab yang jelas ini dipakai sebagai dasar untuk menetapkan sasaran atau standar yang harus dicapai oleh manajer akan diukur kinerjanya. Dengan batas tanggungjawab dengan sasaran yang jelas, seseorang akan dengan mudah dinilai kinerjanya.

- b. Penerapan kinerja yang dipakai untuk mengukur kinerja.

Manajemen puncak harus memperoleh jaminan bahwa setiap manajer bertindak sesuai dengan sasaran perusahaan. Untuk mewujudkan hal ini, harus terdapat kesesuaian antara sasaran organisasi dengan sasaran manajer secara individual. Kesesuaian sasaran dipengaruhi oleh prosedur yang digunakan untuk menilai kinerja manajer, karena penilaian kinerja memaksa setiap manajer bertindak sesuai dengan ukuran yang ditetapkan dalam kriteria kinerja.

- c. Pengukuran kinerja sesungguhnya.

Setelah seorang manajer ditetapkan bagian atau aktivitas yang menjadi daerah wewenang (tahap pertama) dan ditetapkan pula kriteria kinerja dalam menjalankan bagian atau dalam melaksanakan aktivitasnya (tahap kedua) langkah berikutnya dalam penilaian kinerja adalah melakukan pengukuran hasil sesungguhnya bagian atau aktivitas yang menjadi daerah wewenang manajer tersebut.

2. Tahap penilaian

Tahap penilaian terdiri dari tiga tahap rinci, yaitu :

- a. Perbandingan kinerja sesungguhnya dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Dalam evaluasi kinerja, hasil pengukuran kinerja secara periodik kemudian, dibandingkan dengan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Informasi penyimpangan kinerja sesungguhnya dari sasaran yang telah ditetapkan

diumpunbalikkan dalam laporan kinerja kepada manajer yang bertanggungjawab untuk menunjukkan efisiensi dan efektivitas kinerjanya.

- b. Penentuan penyebab timbulnya penyimpangan kinerja sesungguhnya dari yang ditetapkan dalam standar.

Penyimpangan kinerja sesungguhnya dari sasaran yang ditetapkan perlu dianalisis untuk menentukan penyebab terjadinya penyimpangan tersebut dapat direncanakan tindakan untuk mengatasinya. Baik penyimpangan yang merugikan maupun yang menguntungkan memerlukan perhatian, analisis, dan pena

fsiran dari manajemen. Penyimpangan yang merugikan memberikan tanda bahaya dan memerlukan penyelidikan lebih lanjut untuk menemukan penyebabnya yang tepat.

- c. Penegakkan perilaku yang diinginkan dan tindakan yang digunakan untuk mencegah perilaku yang tidak diinginkan.

Tahap akhir penilaian kinerja adalah tindakan koreksi untuk menegaskan perilaku yang diinginkan dan mencegah terulangnya perilaku yang tidak diinginkan. Penilaian kinerja ditujukan untuk menegaskan perilaku tertentu didalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Sasaran yang dicapai dengan menggunakan perilaku tidak seperti yang diinginkan bukan merupakan tujuan penilaian kinerja. Perilaku merupakan tindakan orang untuk

memproduksi hasil. Hasil merupakan petunjuk efektivitas kinerja. Organisasi harus melakukan evaluasi atas keduanya, perilaku dan hasil yang dicapai dari perilaku tersebut.

Menurut Mulyadi (2001:434) terdapat tiga macam ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja secara kuantitatif yaitu :

1) Ukuran kinerja tunggal (*single criteria*)

Ukuran kriteria tunggal adalah ukuran kinerja yang hanya menggunakan suatu ukuran untuk menilai kinerja manajerial. Jika kriteria tunggal digunakan untuk mengukur kinerja, orang akan cenderung memusatkan usahanya kepada kriteria tersebut dengan akibat diabaikannya kriteria yang lain, yang kemungkinan sama pentingnya dalam menentukan sukses atau tidaknya perusahaan atau bagiannya.

2) Ukuran kriteria (*multiple criteria*)

Ukuran kriteria beragam adalah ukuran kinerja yang menggunakan berbagai macam ukuran untuk menilai kinerja manajer. Kriteria beragam merupakan cara untuk mengatasi kelemahan kriteria tunggal dalam pengukuran kinerja. Berbagai aspek kinerja manajer dicari ukuran kriterianya sehingga seorang manajer diukur kinerjanya dengan beragam kriteria. Tujuan penggunaan kriteria beragam ini adalah agar manajer yang diukur kinerjanya mengarahkan usahanya kepada berbagai kinerja.

3) Ukuran kinerja gabungan

Ukuran kinerja yang menggunakan berbagai macam ukuran, mempertimbangkan bobot masing-masing ukuran, dan menghitung rata-ratanya sebagai ukuran menyeluruh kinerja manajer.

E. Kinerja Manajer Pusat Laba

Menurut Supriyono dalam bukunya Akuntansi Manajemen 2 (2001:376) prestasi manajer suatu pusat pertanggungjawaban dinilai atas dasar anggaran dan realisasi pelaksanaan anggaran yang menjadi tanggungjawabnya. Prestasi manajer pusat laba dianalisis prestasinya atas dasar anggaran laba yang dibandingkan dengan realisasi labanya. Selisih tersebut dirinci lebih lanjut kedalam selisih yang menjadi tanggungjawab para manajer yang berada dibawah manajer pusat laba yaitu manajer pusat pendapatan dan manajer pusat biaya.

Manajer pemasaran tidak dibebani tanggungjawab mengenai biaya untuk memperoleh pesanan yang terjadi dari departemen karena biaya ini seringkali tidak mempunyai hubungan dengan laba bruto yang diperoleh departemen ini. Pada dasarnya sebagian besar biaya untuk departemen ini adalah biaya untuk memperoleh pesanan yang merupakan biaya kebijakan sehingga departemen pemasaran merupakan pusat biaya kebijakan. Namun biaya untuk melayani pesana (biaya logistik) sebagian merupakan biaya kebijakan dan sebagian lain merupakan biaya teknik. Biaya teknik dalam rangka melayani pesana dapat dikendalikan oleh manajer pemasaran sebagaimana manajer departemen produksi mengendalikan biaya produksi.

Analisis laba bruto digunakan untuk menilai prestasi manajer departemen pemasaran dalam menghasilkan laba bruto. Selisih laba bruto merupakan selisih yang timbul dari perbedaan antara laba bruto yang anggaran dengan yang direalisasikan. Selisih laba bruto yang menjadi tanggungjawab manajer pemasaran meliputi selisih yang disebabkan oleh volume penjualan dan harga jual per unit. Manajer pemasaran tidak dapat mengendalikan harga pokok penjualan per unit sehingga selisihnya tidak menjadi tanggungjawabnya. Oleh karena itu, dalam analisis laba bruto harga penjualan per unit didasarkan atas biaya standar atau anggarannya. Selisih laba bruto dapat dirinci lebih lanjut kedalam lima macam selisih yaitu:

1. Selisih bruto per unit

Selisih ini timbul karena realisasi laba bruto per unit berbeda dengan yang anggaran.

2. Selisih komposisi penjualan

Selisih ini timbul karena jenis pokok tertentu memiliki laba bruto per unit yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis produk lainnya dan komposisi produk yang jual yang sesungguhnya berbeda dengan komposisi produk yang dijual menurut anggaran.

3. Selisih volume penjualan

Selisih ini timbul karena komposisi penjualan yang berbeda dengan volume penjualan yang dianggarkan.

4. Selisih biaya produksi

Selisih biaya produksi dianalisis untuk setiap elemen biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja

langsung, dan biaya overhead pabrik. Selisih bahan baku dianalisis kedalam selisih harga bahan baku dan selisih kuantitas bahan baku. Selisih biaya tenaga kerja langsung dianalisis kedalam selisih tarif upah langsung dan selisih efisiensi upah langsung. Selisih biaya overhead pabrik dianalisis kedalam selisih volume dan selisih terkendalikan. Untuk menentukan prestasi manajer pusat biaya, setiap elemen selisih biaya produksi tersebut perlu dihubungkan dengan manajer yang bertanggungjawab terhadap terjadinya selisih tersebut. Dalam analisis laba bruto digunakan volume penjualan namun dalam analisis biaya produksi digunakan volume produksi, hal ini karena yang mempengaruhi selisih biaya produksi adalah volume produksi.

5. **Selisih lain-lain**

Secara konseptual dimungkinkan untuk merinci total selisih elemen biaya administrasi dan umum, selisih biaya diluar usaha kedalam selisih yang dibelanjakan dan selisih kapasitas sebagaimana menganalisis biaya overhead pabrik. Namun rincian selisih tersebut jarang dihitung dan biasanya hanya dibandingkan antara anggaran biaya yang bersangkutan dengan realisasinya. Hal ini disebabkan karena biaya tersebut pada umumnya merupakan biaya kebijakan.

Kinerja menurut Kamus Besar Bahasa (2008:503) mempunyai pengertian kemampuan kerja. Dalam bahasa Inggris kinerja sering diartikan dengan kata *performance* yang mempunyai arti pelaksanaan. Kinerja yang baik adalah kinerja yang dapat

memberikan kepuasan, kesejahteraan dan dampak positif lainnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Baik itu pemilik perusahaan, kreditor, pelanggan maupun karyawan itu sendiri.

Meningkatkan kinerja berarti menaikkan kemampuan kerja individu di dalam suatu organisasi. Kinerja dapat dikatakan meningkat apabila hasil kerja yang dicapai sesuai dengan target yang telah direncanakan atau lebih baik dari yang direncanakan sebelumnya.

Suatu perusahaan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian setiap pusat pertanggungjawaban dalam perusahaan akan menjalankan peranan yang lebih ditentukan dalam mencapai tujuan tersebut. Untuk dapat menjamin pencapaian tujuan tersebut harus dilakukan pengendalian. Pengendalian dapat dilakukan oleh manajemen jika manajemen secara kontinyu melakukan evaluasi terhadap hasil-hasil kegiatan perusahaan.

Salah satu alat yang digunakan perusahaan untuk melakukan evaluasi adalah dengan dibuatnya laporan kinerja perusahaan atau disebut juga laporan pertanggungjawaban. Dengan dilakukannya evaluasi terhadap laporan pertanggungjawaban tersebut maka dapat diketahui banyaknya penyimpangan-penyimpangan baik itu penyimpangan positif maupun penyimpangan negatif. Penyimpangan-penyimpangan negatif yang terjadi dalam perusahaan tidak dapat dibiarkan berkelanjutan tanpa ada tindak yang mendukung ke arah perbaikan, dan apabila hal ini dibiarkan maka akan menimbulkan penurunan kinerja perusahaan yang tentunya berdampak pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Maka

dengan adanya evaluasi terhadap laporan pertanggungjawaban perusahaan dapat mengurangi dan menghindari penurunan kinerja perusahaan yang lebih buruk dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa kinerja seorang manajer dalam hal ini khususnya manajer pusat laba dapat dikatakan kinerjanya meningkat apabila manajer pusat laba mencapai target laba yang telah direncanakan sebelumnya atau lebih baik dari yang direncanakan sebelumnya.

Dengan semakin berkembangnya perusahaan, maka perusahaan semakin sulit untuk melaksanakan fungsi pengendalian. Hal ini menyebabkan timbulnya pendelegasian wewenang dari pimpinan perusahaan kepada manajer-manajer dibawahnya. Oleh karena itu timbulnya kebutuhan akan informasi akuntansi untuk menilai pertanggungjawaban pelaksanaan wewenang. Informasi akuntansi yang bersangkutan dengan pertanggungjawaban pelaksanaan wewenang disebut informasi akuntansi pertanggungjawaban.

Dengan demikian informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi yang penting dalam proses perencanaan dan pengendalian aktivitas organisasi karena informasi tersebut menekankan hubungan antara informasi dengan manajer yang bertanggungjawab terhadap perencanaan dan realisasinya. Pengendalian dapat dilakukan dengan cara memberikan peran bagi setiap manajer untuk merencanakan pendapatan dan atau biaya yang menjadi tanggungjawabnya dandan kemudian menyajikan informasi dalam bentuk laporan realisasi pendapatan dan atau biaya tersebut menurut manajer yang bertanggungjawab. Dengan

demikian, informasi akuntansi pertanggungjawaban mencerminkan skor yang dibuat oleh setiap manajer dalam menggunakan berbagai sumber daya untuk melaksanakan peranan manajer tersebut dalam mencapai sasaran perusahaan.

Hasil evaluasi departemen pusat laba merupakan hasil perbandingan kinerja manajer pusat laba yang diharapkan dan kinerja manajer pusat laba yang sebenarnya. Melalui evaluasi yang dilakukan terus-menerus secara periodik dapat diketahui adanya penyimpangan baik penyimpangan positif maupun negatif. Penyimpangan yang terjadi ditindaklanjuti kearah perbaikan sehingga tidak akan menimbulkan penurunan kinerja.

Oleh karena itu, peran informasi akuntansi pertanggungjawaban yang telah dilaksanakan secara optimal dengan melakukan evaluasi secara terus-menerus secara periodic dapat menilai kinerja manajer pusat laba sehingga tujuan peranan konsep akuntansi pertanggungjawaban dalam menilai kinerja manajer pusat laba dapat tercapai.

F. Kerangka Konsep

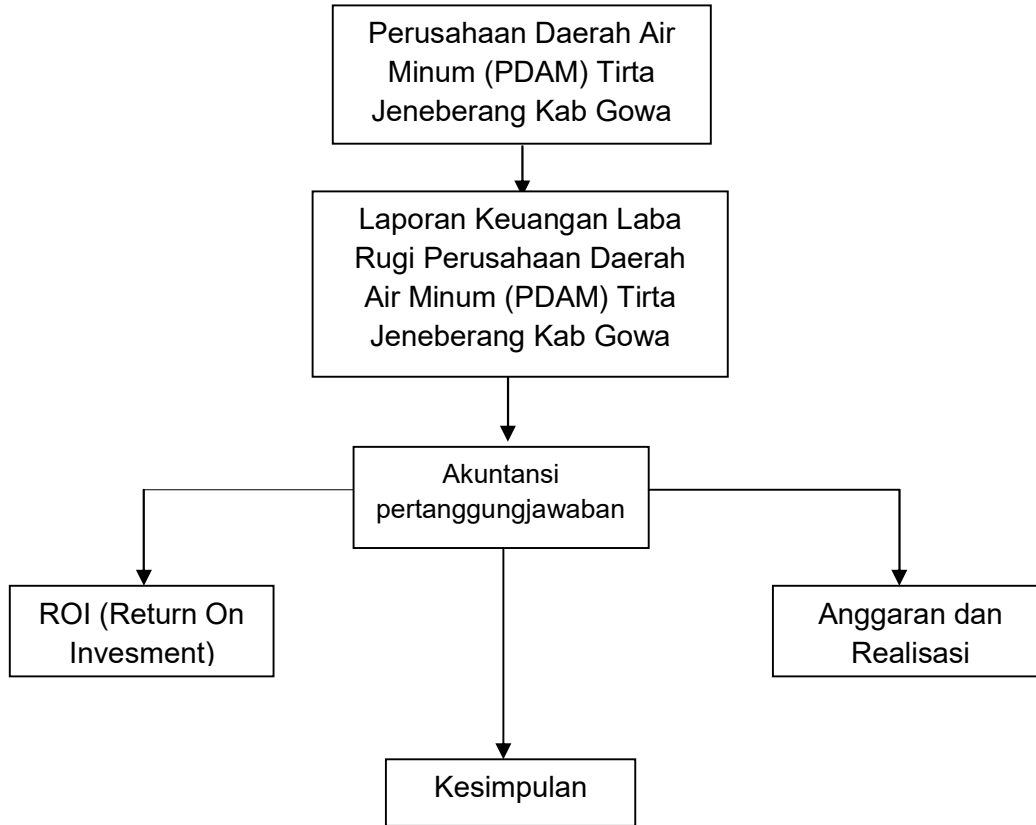
Informasi akuntansi pertanggungjawaban adalah informasi aktiva, pendapatan, atau biaya yang dihubungkan dengan manajer yang bertanggungjawab tertentu. Jika seseorang memperoleh kepuasan dengan penghargaan yang diterimanya karena penghargaan yang diterimanya dirasakan pantas dan adil, hal ini akan menyebabkan meningkatnya usaha untuk berprestasi. Sebaliknya jika seseorang tidak merasakan keadilan dalam penerima penghargaan atas kinerja yang dicapainya, maka hal ini akan menurunkan usaha manajer untuk

menghasilkan kinerja. Agar manajer termotivasi untuk bekerja sebaik-baiknya, maka perlu dilakukan penilaian kinerja.

Penilaian kinerja manajer harus diawali dengan penetapan garis batas tanggungjawab yang jelas bagi manajer yang akan dinilai kinerjanya, hal tersebut hanya dapat dilakukan jika ada informasi akuntansi pertanggungjawaban. Informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi yang penting dalam proses perencanaan dan pengendalian aktivitas organisasi, dalam setiap pengendalian, anggaran merupakan alat untuk menilai kinerja manajer yang ada dalam perusahaan yang dijabarkan dalam struktur organisasi. Manajer pusat laba perusahaan yang dihasilkan dengan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mariska tahun 2006 dari Universitas Widyatama, mengenai peranan akuntansi pertanggungjawaban dalam meningkatkan kinerja manajer pusat laba dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh akuntansi pertanggungjawaban dalam meningkatkan kinerja manajer pusat laba dan dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban, proses peningkatan kinerja manajer pusat laba dapat dilakukan dengan memadai.

Gambar 2.2
Kerangka Konsep



G. Hipotesis

Hipotesis pada hakekatnya merupakan jawaban sementara dari masalah yang diteliti. Adapun hipotesis yang diajukan dengan masalah pokok yang diteliti adalah “Diduga bahwa Akuntansi Pertanggungjawaban Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kab. Gowa telah Menerapkan ROI (*Return On Investment*) untuk Mengukur Kinerja Pusat laba Ditinjau dari Anggaran dan realisasi.

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berhubungan dengan peranan akuntansi pertanggungjawaban dalam menilai kinerja manajer pusat laba, dalam hal ini telah dilakukan penelitian terlebih dahulu seperti yang dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Metode dan Variabel	Hasil Penelitian
1.	Rizka Alifya Wiramihard (2012)	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban pada Penilaian Kinerja Pusat Pendapatan Pada PT.Jawa Mentari Press	Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian berdasarkan pembahasan dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa PT. Jawa Mentari Press telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan baik terlihat pada penyusunan anggaran pendapatan
2.	Linda Dyah Kinarsih (2013)	Penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial dan motivasi	Analisis jalur dan sampel manajerial pusat	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial dan berpengaruh positif dan signifikan antara penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap motivasi

3.	Fione Fita pangow (2013)	Akuntansi pertanggungjawaban dan prestasi manajemen	Analisis deskriptif dan sampel pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	Hasil penelitian menunjukkan peranan akuntansi pertanggungjawaban pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk telah memadai sebagai alat penilaian prestasi manajemen dan efisiensi penilaian kinerja perusahaan bagi manajemen dapat diartikan sebagai penilaian terhadap prestasi yang dicapai.
4.	Adhara wati (2010)	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. PELNI Kantor Cabang Makassar	Metode yang digunakan yaitu membandingkan antara teori-teori yang ada dengan data-data yang didapat dari studi kasus	Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggaran yang dibuat oleh PT. PELNI bersifat realistis dan tidak kaku.
5.	Prang (2013)	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat	Metode yang digunakan adalah metode deskriptif	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran pada PT. Pelayaran

		Pengendalian Untuk Penilaian Kinerja Pada PT. Pelayaran Nasional Indonesia Cabang Bitung		Nasional Indonesia Cabang Bitung belum memadai atau belum berjalan dengan baik, karena belum adanya pemisahan biaya terkendali dan biaya tidak terkendali
6	Rita Indah Mustikowati (2012)	Analisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat ukur Kinerja Manajerial pada KSU Dhanadyaksa Jatim	Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban pada KSU Dyanadyaksa Jatim sudah baik dilihat dari syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban yang telah diterapkan
7.	Taufik Hidayat (2012)	Analisis pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajer pusat laba di warung paskal bandung	Metode penelitian yang digunakan adalah data primer dan data sekunder	Hasil penelitian perusahaan ini telah memiliki struktur organisasi, perusahaan telah terbagi dalam departemen-departemen dan pembagia tugas (job description) untuk setiap bagian sudah jelas.

8.	Nuraeni (2012)	Analisis akuntansi pertanggungjawaban dalam penilaian kinerja pusat biaya dan pusat investasi pada PT. Pusri Palembang	Analisis pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode observasi	Hasil penelitian menjelaskan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada pusat biaya dan pusat investasi telah lebih cukup
9.	Uli (2009)	Analisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilaian kinerja manajer pusat pendapatan pada PT Astra Internasional	Metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh adalah metode deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan anggaran bahwa penyusunan anggaran dengan menggunakan pendekatan <i>bottom up</i> telah sesuai dengan sistem akuntansi pertanggungjawaban karena selain melibatkan atasan, penyusunan anggaran dengan pendekatan ini juga melibatkan bawahan untuk berpartisipasi dalam penyusunan rencana perusahaan.

10	Mardiana 2014)	Analisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban pusat laba sebagai alat pengendalian biaya produksi pada PT. XYZ	Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan ini telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan cukup baik.
----	----------------	--	--	--

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi objek penelitian ini dilaksanakan di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa, Jl. Alternatif Swadaya, Kabupaten Gowa. Perusahaan ini bergerak di bidang pelayanan Air Minum. Sedangkan waktu yang diperlukan untuk penelitian hingga pembahasan dalam bentuk penulisan proposal membutuhkan interval waktu kurang lebih satu bulan lamanya, yaitu bulan 3 (tiga) hingga bulan 4 (empat) 2018.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung kepada perusahaan.
- b. Wawancara yaitu tehnik pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan responden sehingga data yang diperoleh merupakan data yang akurat dan dapat dipercaya kebenarannya.
- c. Dokumentasi yaitu dilakukan melalui pencatatan dan pengambilan atas data-data sekunder untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian ini.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data informasi yang berupa simbol atau angka bilangan. Berdasarkan simbol-simbol angka tersebut, perhitungan secara

kuantitatif dapat dilakukan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum didalam suatu pengukuran.

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu individu atau perorangan yang membutuhkan pengelolaan lebih lanjut seperti hasil wawancara. Data primer yang digunakan penulis merupakan hasil wawancara berupa tanya jawab langsung dengan pihak-pihak terkait terutama bagian penjualan.
- b. Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dalam bentuk yang sudah diolah, baik berupa publikasi maupun data perusahaan sendiri, seperti data mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan data primer yang telah dikelola sehingga lebih informasi oleh pihak lain.

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang terkait yaitu seluruh pegawai di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 sampel dipilih adalah seluruh karyawan yang berada di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten.

E. Operasional Variabel

Berdasarkan hipotesis yang diajukan maka terdapat satu variabel yang akan dianalisis yaitu, akuntansi pertanggungjawaban sebagai penilaian kinerja.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan untuk membahas masalah yang ada dalam penelitian ini adalah metode komparatif analisis (*Analysis Comparability Method*), yaitu suatu analisis yang dilakukan dengan cara membandingkan jawaban responden dengan jumlah jawaban responden. Dan selanjutnya menganalisis, menginterpretasikan kemudian dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase, dengan menguraikan peranan akuntansi pertanggungjawaban dalam menilai kinerja manajer yang diterapkan oleh pihak perusahaan daerah air minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa yang secara sistematis ditutup dengan kesimpulan dan Pemberian saran sehingga dapat dilihat apakah akuntansi pertanggungjawaban telah diterapkan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah dan perkembangan pada perusahaan PDAM

Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Gowa dalam usaha memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat kota yang semakin meningkat, telah memperoleh bantuan pemerintah pusat melalui dana APBN Tahun Anggaran 1994/1995 yaitu penambahan kapasitas produksi 20 lt/dtk yang pembangunannya dapat direalisasikan Januari 1995. Dengan selesainya pembangunan tambahan Instalasi Pengolahan Air pada bulan Maret 1995, maka produksi air bersih menjadi 40 lt/dtk yang mulai beroperasi pada bulan April 1995. Sejalan dengan perkembangan pembangunan Kabupaten Dati II Gowa, kebutuhan air bersih masyarakat kota bertambah besar sehingga dengan kapasitas produksi 10 lt/dtk terasa sudah tidak mencukupi lagi.

Sebagai sarana pemenuhan kebutuhan air bersih bagi masyarakat Kota Sungguminasa dan penduduk Kabupaten Dati II Gowa umumnya, maka pada tahun 1980 satu unit pengolahan air bersih mulai didirikan oleh Direktorat Jendral Cipta Karya Departemen Pekerjaan Umum cabang Dinas Kabupaten Gowa dimana pengolahan dan pengawasannya dilaksanakan oleh Proyek Pengelolaan Sarana Air Bersih (PPSAB) Propinsi Sulawesi Selatan.

Dengan kapasitas produksi air bersih 10 lt/dtk pada tahun 1981 unit pengolahan air Kabupaten Gowa mulai memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat Kota Sungguminasa, hingga pada tahun 1982 tanggal 8 September dengan adanya Berita Acara penyerahan ASSET Pemerintah Pusat oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia kepada Pemerintah Daerah tingkat II Kabupaten Gowa, bersama itu pula Unit Pengelola Air Minum (BPAM) Kabupaten Gowa dimana pengelolaan dan tanggung jawabnya masih tetap pada PPSAB Propinsi Sulawesi Selatan dengan mengangkat pegawai bagi BPAM dimaksud dan memperbantukan 3 orang Pegawai Negeri Sipil dari Pemerintah Daerah tingkat II Gowa.

Oleh PPSAB Propinsi Sulawesi Selatan diajukanlah Proposal Pengembangan rencana penambahan kapasitas produksi air bersih sebesar 20 lt/dtk. Pada tahun 1985/1986 rencana penambahan kapasitas dapat direalisasikan dengan terlaksananya pembangunan Instalasi Pengolahan Air tersebut yang berlokasi di Kampung Cambaya, Kelurahan Sungguminasa. Tetapi sangat disayangkan bahwa dengan adanya Instalasi Pengolahan Air yang baru tersebut, instalasi yang lama tidak lagi mendapat perhatian dengan baik sehingga unit pengolahan tersebut rusak dan tidak dapat difungsikan lagi.

Pada tahun 1988 oleh Pemerintah Daerah tingkat II Gowa menerbitkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 1988 tanggal 15 Maret 1988 Tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Dati II Gowa.

Karena unit pengelolaan air bersih telah ada di Kabupaten Gowa yaitu Badan Pengelola Air Minum milik Direktorat Jendral Cipta Karya Departemen PU cabang Dinas Kabupaten Gowa, maka oleh Pemerintah Daerah tingkat II Gowa mengusulkan kepada pemerintah pusat untuk penyerahan pengelolaan Badan tersebut kepada Pemerintah Daerah tingkat II Gowa sehingga pada tahun 1991 tepatnya tanggal 23 Februari, dengan terbitnya SK Menteri P.U. dengan Nomor: 75/KPTS/1991. Tanggal 9 Februari 1991 Tentang Penyerahan Pengelolaan Prasarana dan Sarana Air Bersih di Kabupaten Dati II Gowa, terlaksanalah penandatanganan Berita Acara Penyerahan Pengelolaan Prasarana dan Sarana Pengolahan Air Minum Kabupaten Gowa menjadi PDAM Kabupaten Dati II Gowa.

Perkembangan pembangunan Kabupaten Dati II Gowa yang demikian pesatnya dan dengan adanya pembangunan unit-unit perumahan sebagai akibat Ibu Kota Kabupaten Gowa yang sangat dekat dengan Kota Madya Ujung Pandang, Ibu Kota Propinsi Sulawesi Selatan secara tidak langsung mengakibatkan pertumbuhan jumlah penduduk yang membutuhkan air bersih meningkat pula, sehingga Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Dati II Gowa dengan tingkat kapasitas produksi 20 lt/dtk

dirasakan tidak lagi mencukupi kebutuhan air minum penduduk Kota Sungguminasa.

Pada saat kapasitas produksi air bersih PDAM Kabupaten Gowa masih 20 lt/dtk banyak sambungan rumah yang tidak memperoleh air bersih pada saat yang bersamaan, disebabkan jumlah sambungan rumah melebihi kapasitas produksi yaitu sebanyak 2.655 SR.

Tetapi setelah beroperasinya instalasi pengolahan air yang baru maka produksi air bertambah 2 kali lebih besar sehingga dengan jumlah langganan per Desember 1995 yang hanya 2.655 SR terasa berlebihan bila dijalankan *pool capacity* sehingga produksi air yang dilakukan pada saat ini hanya sebesar 30 lt/dtk.

Program Nasional dalam rangka pemenuhan kebutuhan air bersih pada pelita VI ini adalah untuk masyarakat perkotaan sebesar 80% dan untuk masyarakat pedesaan sebesar 60%, sehingga PDAM Kabupaten Gowa sampai saat ini dalam hal pengelolaan air bersih belum mencapai target tersebut, dimana dari jumlah penduduk Kecamatan Somba Opu yang yang mengkonsumsi air bersih baru berkisar 29%, sudah termasuk sambungan rumah BTN. Minasa Upa penduduk Kota Madya Ujung Pandang.

Sebagaimana kita ketahui bahwa Kabupaten Dati II Gowa menjadi Daerah Percontohan Pelaksanaan Otonomisasi Daerah di Sulawesi Selatan dan menjadi alternatif pilihan tempat pemukiman bagi sebagian penduduk Kota Madya Ujung Pandang karena jaraknya yang sangat dekat, sehingga suka atau tidak suka segenap unsur aparat Pemerintah Daerah tingkat II Gowa harus menyiapkan diri untuk mengantisipasi perkembangan-perkembangan baik dari Kabupaten Gowa sendiri maupun akibat pembangunan Kota Madya Ujung Pandang.

Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Gowa dalam hal ini harus dapat mengantisipasi perkembangan/pertumbuhan jumlah penduduk urban dalam rangka pencapaian target Program Nasional 80% pemenuhan kebutuhan air bersih masyarakat perkotaan.

Dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat PDAM Kabupaten Gowa perlu memperhatikan beberapa hal antara lain:

1. Efektifitas jaringan distribusi
2. Efisiensi produksi air bersih
3. Peningkatan sumber daya manusia menuju profesionalisme
4. Proporsionalisasi manajemen perusahaan.

Sebagai perusahaan yang baru melaksanakan pengurusan sendiri dimana diharapkan dapat menjadi perusahaan yang mandiri dan dapat menjadikan salah satu unit kerja yang mampu meningkatkan Kontribusi Pendapatan Asli Daerah bagi Kabupaten Dati II Gowa, maka sangat ditentukan oleh adanya perbaikan dan pembenahan mendasar secara menyeluruh dan konsisten pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Dati II Gowa.

Untuk dapat merealisasikan perubahan-perubahan mendasar tersebut maka sangat diharapkan perhatian Pemerintah Daerah yang lebih besar melalui Badan Pengawas untuk menjabarkan kebijaksanaan-kebijaksanaan Pemerintah Daerah yang berkaitan dengan PDAM dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Perusahaan Daerah Air Minum yang mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai perusahaan yang harus memperhatikan profit agar dapat terus memproduksi dan juga mempunyai fungsi sosial yaitu mengutamakan penyediaan air bersih bagi kepentingan masyarakat umum.

Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Gowa pada saat ini masih cukup jauh dari apa yang menjadi tujuan pendiriannya bagi Kabupaten Dati II Gowa utamanya bagi masyarakat secara menyeluruh. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya keluhan langganan dan permohonan menjadi langganan yang belum dapat dipenuhi dan juga dari kebijaksanaan Pemerintah Daerah yang ditargetkan bagi perusahaan belum dapat direalisasikan sepenuhnya. Kendala tersebut disebabkan karena kemampuan perusahaan utamanya pada cadangan dana operasional yang sangat terbatas sehingga kebutuhan-kebutuhan untuk menanggapi keluhan

langganan dan permohonan calon langganan tidak semuanya dapat kami laksanakan jika perusahaan tidak melakukan/menerapkan sistem skala prioritas dalam rangka menanggapi permasalahan dari langganan dan juga kewajiban perusahaan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Dati II Gowa yang telah menjadi garis kebijaksanaan Pemerintah Daerah secara keseluruhan.

Dalam menjalankan aktivitasnya, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) memiliki Visi dan Misi :

Visi : Perusahaan daerah air minum (PDAM) kabupaten Gowa Menjadi PDAM Mandiri Profesional Yang Mengutamakan Kepuasan dengan memberikan Pelayanan yang Prima kepada masyarakat.

Misi : perusahaan daerah Air minum (PDAM) Kabupaten Gowa sebagai Perusahaan daerah Air Minum akan memberikan penyediaan air yang memenuhi syarat :

Kwalitas : Air yang sehat dan layak

Kwantitas : Debet air yang cukup

Kontinutas : Mengalirkan air 24 jam Operasi

Terjangkau : Harga air dapat dibeli oleh masyarakat serta peningkatan kesejahteraan karyawan yang lebih baik.

B. Aktivitas Perusahaan

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kab. Gowa adalah perusahaan daerah yang bergerak dibidang pengadaan air bersih dan sesuai dengan nilai – nilai atau syarat – syarat kesehatan dan bertujuan untuk melayani kepentingan masyarakat atau penduduk yaitu dengan cara menyalurkan air bersih kerumah penduduk, tempat usaha dan fasilitas umum yang membutuhkan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari untuk

memajukan fungsi ekonomi dengan target keuntungan dengan memajukan fungsi sosial. System Penyaluran Air Bersih tersebut selain menggunakan instalasi air (pipa), juga menggunakan armada dalam bentuk mobil tengki, sehingga bisa menjangkau daerah yang belum tersedia jaringan instalasi perpipanya.

Pada dasarnya PDAM merupakan produk jasa yang menyediakan air bersih bagi masyarakat. Karena merupakan perusahaan jasa, ada beberapa hal yang dilakukan oleh PDAM dalam memberikan pelayanan jasa air bersih, yaitu :

1. Membangun, memelihara, dan menjalani operasi sumber – sumber produksi dan sarana penyediaan air minum.
2. Mengatur, menyempunmakan dan mengawasi pemakaian air secara merata.
3. Mengadakan suatu peraturan/ketentuan untuk mencegah adanya penyambungan secara liar.

PDAM Tirta Jeneberang Kab. Gowa selalu berusaha meningkatkan pelayanan dengan tetap mempertahankan kuantitas, kualitas, dan kontinuitas dalam pelayanan. Untuk mewujudkan hal tersebut, PDAM berusaha untuk meningkatkan aktivitas perusahaan dengan cara sebagai berikut :

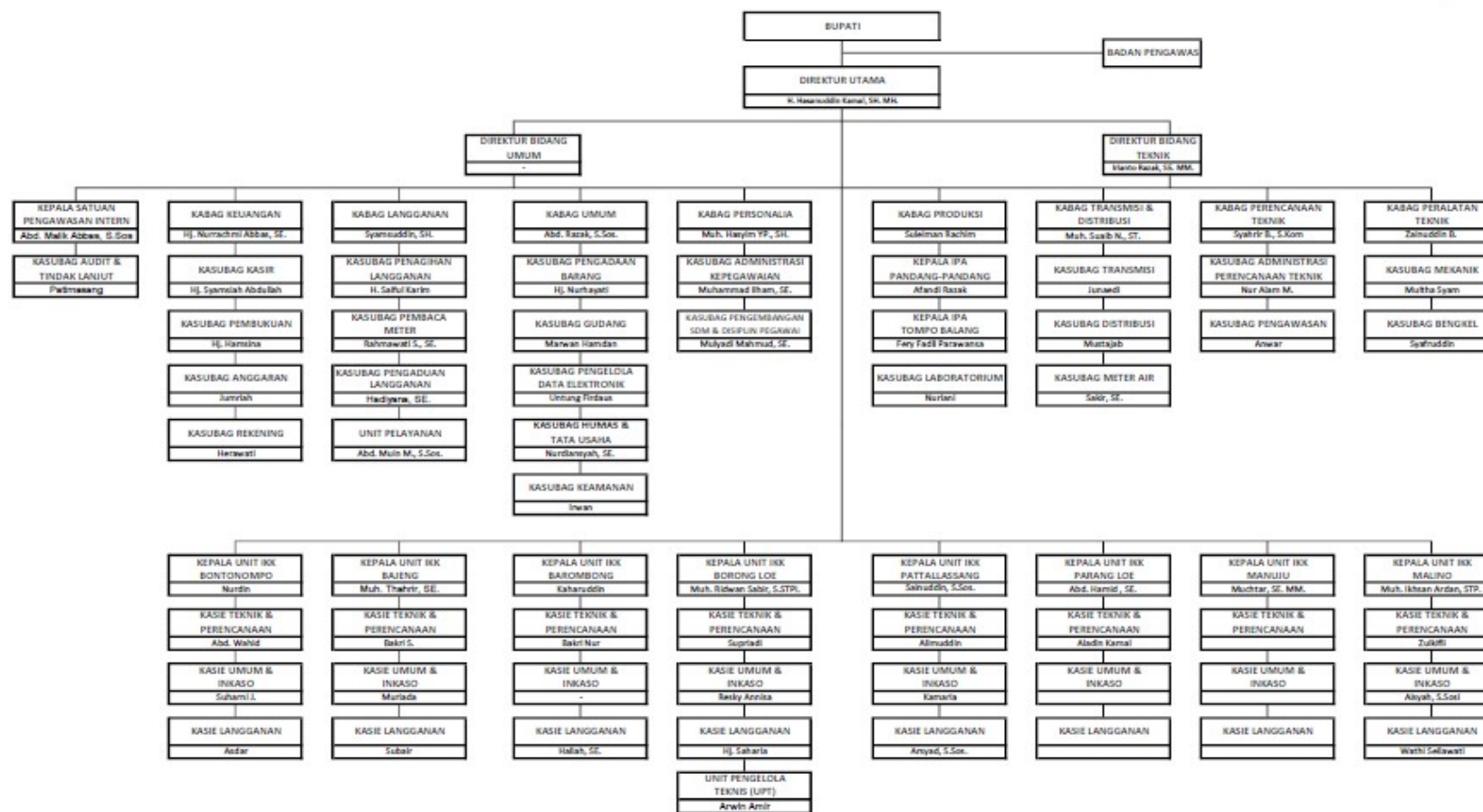
1. Meningkatkan kemandirian PDAM Tirta Kampar melalui pemanfaatan potensi yang ada.
2. Melakukan sosialisasi program dan aktivitas perusahaan.
3. Meningkatkan kualitas kinerja perusahaan untuk memperoleh profitabilitas yang optimal

C. Struktur Organisasi pada perusahaan PDAM

Organisasi merupakan suatu badan yang di dalamnya terdapat individu-individu yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut, maka

Struktur organisasi adalah :

STRUKTUR ORGANISASI PDAM TIRTA JENEBERANG KABUPATEN GOWA



individu-individu yang bekerja sama ini harus diatur sedemikian rupa sehingga masing-masing individu dapat mengetahui tentang tugas, wewenang serta tanggungjawabnya.

Dalam suatu struktur organisasi perusahaan baik secara vertikal maupun usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dalam Rapat Umum perusahaan air minum PDAM. Semakin besar perusahaan maka struktur organisasi akan menjadi lebih rumit dan fungsinya menjadi lebih rumit dan komplis juga.

Berdasarkan dari Struktur Organisasi PDAM Tirta Kampar, maka berikut ini akan dijelaskan satu persatu dari yang terlibat dalam operasional PDAM Tirta Kampar sebagai berikut :

1. Direktur Utama

Direktur utama PDAM Tirta Jeneberang Kab. Gowa membawahi Direktur Umum dan Direktur Teknik yang mempunyai tugas-tugas sebagai berikut :

- a. Menetapkan strategi dalam merencanakan program kerja dan pengembangan PDAM.
- b. Menyampaikan dan bertanggung jawab atas laporan berkala mengenai semua kegiatan PDAM kepada Bupati melalui Badan Pengawas.
- c. Mengadakan koordinasi, konsultasi dan tindakan-tindakan dengan pemerintah maupun swasta dalam usaha meningkatkan dan mengembangkan PDAM.
- d. Mempunyai wewenang, mengangkat, memutasikan, mempromosikan, membina dan memberikan sanksi serta memberhentikan semua pegawai PDAM dibawah direksi

2. Kepala Bagian Keuangan Mempunyai Tugas yaitu :

- a. Menyusun rencana kerja sesuai dengan program kerja perusahaan;

- b. Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan serta mengawasi pelaksanaan tugas dari Subag Kasir, Subag Pembukuan, Subag Anggaran dan Subag Rekening;
- c. Membina dan memotivasi bawahan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan pengembangan karier bawahan;
- d. Bertanggung jawab terhadap perencanaan, pengendalian dan penginventarisasian proses pembayaran dan pembelanjaan perusahaan;
- e. Mengurus transaksi penerimaan dan pengeluaran perusahaan baik melalui bank maupun melalui kas perusahaan;
- f. Mengkoordinir kegiatan pemeriksaan kas setiap hari dan menutup transaksi setiap bulan;
- g. Mengkoordinir penerimaan hasil penjualan rekening air dan non air dari setiap unit pelayanan dan mitra kerja;
- h. Merencanakan, mengusahakan dan mengawasi kelancaran penagihan piutang langganan dan menetapkan sumber-sumber dan cara untuk menambah pendapatan perusahaan;
- i. Menyiapkan dan memeriksa cek sesuai dengan batas kewenangan yang ditetapkan oleh Direktur Utama;
- j. Mengevaluasi laporan penerimaan dan pengeluaran setiap hari;
- k. Mengawasi penyelesaian masalah asuransi atau aktiva perusahaan dan penyimpanan semua polis asuransi serta menjaga semua polis-polis tersebut tetap berlaku;
- l. Mengusulkan kebijaksanaan dan ketentuan baru mengenai tarif baru, penagihan, pengambilan, penyetoran dan penggunaan dana perusahaan sesuai perkembangan dan kondisi perusahaan;
- m. Secara berkala mengadakan perkiraan dan analisis terhadap penyusunan rencana anggaran belanja perusahaan;
- n. Bertanggung jawab dalam pembuatan laporan Neraca, laporan Kas, dan laporan laba/ rugi setiap bulan;
- o. Mengkoordinir proses pembuatan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan;

- p. Mengkoordinir dan mengevaluasi setiap usulan dan realisasi anggaran dari unit kerja sesuai yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP);
 - q. Mengadakan koordinasi dengan bagian-bagian lain yang berkaitan dengan bidang tugasnya;
 - r. Senantiasa mengupayakan suasana kerja yang harmonis dan dinamis;
 - s. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direksi;
- 1) Bagian Keuangan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh :
- a) Subag Kasir;
 - b) Subag Pembukuan;
 - c) Subag Anggaran;
 - d) Subag Rekening;

Subag Kasir :

Subag Kasir mempunyai tugas :

- a. Menyusun rencana kerja sesuai dengan program kerja perusahaan;
- b. Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan serta mengawasi pelaksanaan tugas dari bawahan;
- c. Membina dan memotivasi bawahan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan pengembangan karier bawahan;
- d. Menerima hasil setoran rekening air/ non air dan penerimaan lainnya serta menerima alat pembayaran surat berharga dengan terlebih dahulu diteliti keabsahannya;
- e. Melakukan pembayaran terhadap kewajiban perusahaan sesuai dengan aturan yang berlaku;
- f. Menyetorkan seluruh hasil penerimaan secara rutin kepada Bank yang telah ditunjuk, menyimpan dan mengatur likuiditas kas untuk keperluan Perusahaan termasuk pengembalian uang dari Bank;
- g. Melaksanakan pencatatan dan administrasi kas sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta membuat laporan mengenai jumlah uang, alat pembayaran serta kertas berharga yang disimpan;

- h. Membuat laporan secara periodic dan bertanggungjawab terhadap penerimaan dan pengeluaran kas;
- i. Menerima dan meneliti bukti-bukti penagihan yang harus diselesaikan pembayarannya, rekapitulasi kas kecil, bukti-bukti pembayaran voucher kas kecil dari pemegang kas kecil;
- j. Menyelenggarakan buku catatan kas pembayaran;
- k. Melayani pemeriksaan dengan sebaik-baiknya, baik yang dilakukan eksteren maupun interen;
- l. Mengadakan koordinasi dengan bagian-bagian lain yang berkaitan dengan bidang tugasnya;
- m. Senantiasa mengupayakan suasana kerja yang harmonis dan dinamis;
- n. Subag Kasir dikepalai oleh seorang kepala sub yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Keuangan;
- o. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direksi;

Subag Pembukuan :

Subag Pembukuan mempunyai tugas :

- a. Menyusun rencana kerja sesuai dengan program kerja perusahaan;
- b. Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan serta mengawasi pelaksanaan tugas dari bawahan;
- c. Membina dan memotivasi bawahan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan pengembangan karier bawahan;
- d. Membuat neraca lajur bulanan dan laporan keuangan yang terdiri dari laporan arus kas, Neraca dan laporan Rugi/ Laba setiap bulan;
- e. Merencanakan dan bertanggung jawab terhadap pencatatan transaksi keuangan yang mengakibatkan terjadinya perubahan pada harta, hutang dan modal serta pendapatan dan biaya;
- f. Mengawasi dan menganalisa pencatatan transaksi ke dalam buku harian/ jurnal yang terdiri atas :
 - Daftar Voucher;
 - Jurnal rekening air dan non air;
 - Jurnal penerimaan dan pembayaran kas/ Bank;

- Jurnal pemakaian bahan instalasi dan kimia;
- g. Membuat saldo per akhir bulan setiap jenis buku pembantu untuk dilakukan rekonsiliasi dengan saldo buku besar;
- h. Melakukan verifikasi terhadap bukti-bukti pengeluaran serta dokumen pendukung lainnya;
- i. Menyelenggarakan catatan mutasi/ realisasi anggaran berdasarkan mata anggaran yang terjadi setiap saat;
- j. Menyusun rencana anggaran perusahaan berdasarkan permintaan anggaran dari masing-masing unit kerja setiap bulan dalam menyelenggarakan manajemen kas;
- k. Secara berkala mengadakan perkiraan dan analisa terhadap penerimaan dan pengeluaran kas;
- l. Mempersiapkan dan mengusulkan kemungkinan perubahan anggaran;
- m. Melakukan verifikasi terhadap usulan pembayaran dari masing-masing unit kerja terhadap plafon anggaran;
- n. Mengadakan koordinasi dengan bagian-bagian lain yang berkaitan dengan bidang tugasnya;
- o. Senantiasa mengupayakan suasana kerja yang harmonis dan dinamis;
- p. Subag Pembukuan dikepalai oleh seorang kepala sub yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Keuangan;
- q. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direksi;

Subag Anggaran :

Subag Anggaran mempunyai tugas :

- a. Menyusun rencana kerja sesuai dengan program kerja perusahaan;
- b. Membina dan memotivasi bawahan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan pengembangan karier bawahan;
- c. Bertanggung jawab terhadap perencanaan, pengendalian dan penginventarisasian proses pembayaran dan pembelanjaan perusahaan;
- d. Mengurus transaksi penerimaan dan pengeluaran perusahaan baik melalui bank maupun melalui kas perusahaan;
- e. Secara berkala mengadakan perkiraan dan analisis terhadap penyusunan rencana anggaran belanja perusahaan;

- f. Mengkoordinir proses pembuatan RKAP tahunan;
- g. Mengkoordinir dan mengevaluasi setiap usulan dan realisasi anggaran dari unit kerja sesuai yang ditetapkan dalam RKAP;
- h. Mengadakan koordinasi dengan bagian-bagian lain yang berkaitan dengan bidang tugasnya;
- i. Senantiasa mengupayakan suasana kerja yang harmonis dan dinamis;
- j. Subag Anggaran dikepalai oleh seorang kepala sub yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Keuangan;
- k. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direksi;

Subag Rekening :

Subag Rekening mempunyai tugas :

- a. Menyusun rencana kerja sesuai dengan program kerja perusahaan;
- b. Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan serta mengawasi pelaksanaan tugas dari bawahan;
- c. Membina dan memotivasi bawahan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan pengembangan karier bawahan;
- d. Melakukan entry data meter pelanggan ke computer;
- e. Membuat laporan daftar tagihan bulanan pelanggan Daftar Rekening Ditagih (DRD);
- f. Senantiasa mengupayakan suasana kerja yang harmonis dan dinamis;
- g. Subag Rekening dikepalai oleh seorang kepala sub yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Keuangan;
- h. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direksi;

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sistem Anggaran yang digunakan

Anggaran adalah suatu proses perencanaan dan pengendalian kegiatan suatu operasi perusahaan yang dinyatakan dalam suatu kegiatan operasi suatu perusahaan, yang dinyatakan dalam suatu kegiatan dalam satuan uang yang bertujuan untuk memproyeksikan operasi perusahaan tersebut dalam proyeksi keuangan.

Agar akuntansi pertanggungjawaban dapat dilaksanakan dengan baik maka anggaran harus ada pada setiap bagian perusahaan sebab anggaran merupakan pedoman kerja bagi setiap bagian dan merupakan alat kontrol bagi pemimpi untuk menilai prestasi yang dicapai oleh suatu bagian berdasarkan tugas dan tanggungjawab yang dilimpahkan kepadanya.

Tujuan penyusunan anggaran pada perusahaan PDAM tirta jeneberang Kab. Gowa yaitu :

1. Menetapkan kebijakan umum dan rencana kerja anggaran pendapatan belanja perusahaan untuk mendapatkan pengesahan.
2. Pedoman kinerja perusahaan oleh pengurus kepada anggota selama satu tahun buku kedepan.
3. Pemilihan, penggantian dan pemberhentian dan pengurus dan pengawas perusahaan telah berakhir masa kerjanya.

Pelaksanaan tahun anggaran, dimulai pada bulan Januari sampai bulan Desember. Adapun anggaran yang dikeluarkan oleh pengurus ialah yang bersifat keseluruhan untuk PDAM Tirta Jeneberang Kab. Gowa sedangkan perincian anggaran atas kebutuhan perusahaan dibuat oleh Direktur utama dan dalam hal pertanggungjawaban anggaran juga dilakukan oleh Direktur utama perusahaan. Bila dihubungkan dengan teori akuntansi pertanggungjawaban dan realisasinya dipertanggungjawabkan langsung oleh kepala bagian dan Direktur utama perusahaan.

B. Sistem Pelaporan kepada direktur utama yang bertanggungjawab (*Responsibility Reporting*)

Maksud dan tujuan dari pelaporan yaitu untuk memberikan informasi mengenai kegiatan seseorang atau suatu kelompok bagian kepada manajemen berdasarkan pada tugas dan tanggungjawab yang dilimpahkan kepadanya. Dari laporan ini manajemen mengatuhai realisasi biaya yang dikeluarkan serta perkembangan yang dialami dalam satu periode tertentu. Laporan pertanggungjawaban merupakan penyampaian pertanggungjawaban terhadap tindakan atau kegiatan yang dilaksanakan oleh setiap pusat pertanggungjawaban dimana setiap tingkatan manajemen yang rendah melaporkan kepada manajer yang tinggi.

Pusat pertanggungjawaban pada periode tertentu membuat suatu laporan pertanggungjawaban. Tujuan dari pelaporan adalah agar dapat ditunjuk seseorang atau sekelompok orang yang bertanggung jawab terhadap penyimpangan atas biaya-biaya yang di anggarkan. Laporan ini menyajikan perbandingan antara prestasi sesungguhnya dengan prestasi yang diharapkan. Disamping laporan dapat digunakan umpan balik untuk menilai prestasi direktur utama juga dapat digunakan sebagai motivasi direktur utama agar melakukan tindakan koreksi dan atas prestasinya dimasa yang akan datang.

1. Laporan Tahunan

Laporan tahunan merupakan laporan perkembangan dan pencapaian yang berhasil di raih dalam suatu organisasi dalam setahun. Data informasi yang akurat menjadi kunci penulisan laporan tahunan. Isi laporan tahunan tersebut mencakup laporan keuangan dan prestasi akan kinerja organisasi selama satu tahun

2. Fungsi Laporan Tahunan

Terdapat beberapa fungsi mendasar dari sebuah laporan tahunan yang dibuat oleh masing-masing perusahaan, yaitu :

- a. sumber dokumentasi informasi perusahaan tentang apa yang telah dicapai perusahaan selama setahun,

- b. sebagai alat pemasaran yang kreatif bagi perusahaan melalui integritas desain dan tulisan,
- c. menambah daya tarik perusahaan di mata konsumen, sebagai dokumen lengkap yang menceritakan secara mendetail kinerja perusahaan,
- d. beserta dengan neraca rugi laba perusahaan dalam setahun, serta memberikan gambaran mengenai tugas, peran, dan Pekerjaan Masing-masing bidang.

Bagian Administrasi dan keuangan ,perusahaan dalam membuat suatu laporan pertanggungjawaban biaya, menyajikan anggaran dan realisasinya disusun dan dilaporkan untuk tiap unit usaha. Hal ini didasarkan oleh sistem anggaran yang terpisah untuk masing0masing unit organisasi, sehingga laporan pertanggungjawaban biaya yang dihasilkan berguna untuk memenuhi kebutuhan tiap manajer berbagai jenjang dalam organisasi. Laporan pertanggungjawaban memisahkan antara anggaran dan realisasi untuk tiap unit organisasi.

C. Analisis Kinerja Pusat Laba Pada Perusahaan PDAM tirta Jeneberang Kab. Gowa

Unit usaha yang menjadi kegiatan pada Perusahaan PDAM tirta Jeneberang Kab. Gowa terdiri atas usaha jasa Pemberdayaan air bersih. Dimana salah satu prioritas dalam perusahaan tersebut adalah pengelolaan jasa Pemberdayaan Air bersih yang merupakan kegiatan pokok yang penting untuk masyarakat setempat.

Dalam hal ini, Perusahaan PDAM memiliki daftar anggaran dan realisasi sebagai alat untuk mengukur kinerja pusat laba. Berikut daftar anggaran dan realisasi Perusahaan PDAM tirta Jeneberang kab. Gowa kegiatan dalam 2015 – 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel 5.1
Anggaran dan Realisasi
Pendapatan dan Beban
Perusahaan PDAM tirta Jeneberang Kab. Gowa
Tahun 2015-2017

Uraian	2015		2016		2017	
	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran
Pendapatan	27.103.644.028,30	30.338.964.645,00	29.999.955.757,40	30.158.448.488,00	36.936.485.002,05	35.368.565.931,21
Beban	26.747.307.353,47	29.845.232.320,85	29.537.503.982,04	29.774.407.596,83	35.376.892.492,27	33.018.262.664,16
Laba (Rugi)Usaha	356.336.674,83	493.732.324,15	462.451.775,36	384.040.891,17	1.559.592.509,78	2.350.303.267,05

Sumber : Data diolah PDAM tirta Jeneberang Kab. Gowa.

Berdasarkan tabel diatas, Mengenai daftar hasil anggaran dan pendapatan yang ada Pada PDAM tirta jeneberang Kab. Gowa, Maka dapat di lihat, pada tahun 2015 memperoleh pendapatan sebesar 27.103.644.028.30 dengan dan beban sebesar 26.747.307.353.47 sehingga menghasilkan Laba usaha dengan kerugian sebesar 356.336.674,83

Sedangkan pada tahun 2016 pendapatan pada perusahaan mengalami kenaikan sebesar 29.999.955.757,40 dengan beban pada tahun 2016 sebesar 29.537.503.982,04 maka laba pada tahun 2016 mengalami peningkatan anggaran sebesar 462.451.775,36

Kemudian pada tahun 2017 pendapatan pada perusahaan mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari dua tahun sebelumnya dimana pendapatan yang dihasilkan pada tahun 2017 adalah sebesar

36.936.485.002,05 dan beban sebesar 35.376.892.492,27 sehingga menghasilkan laba usaha yang signifikan sebesar 1.559.592.509,78

Jadi dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa pendapatan dan beban setiap tahunnya mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Selain daftar anggaran dan realisasi yang digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja pusat laba pada PDAM tirta Jeneberang Kab. Gowa juga memiliki daftar pendapatan. Berikut daftar pendapatan perusahaan .

Adapun analisis kinerja pusat laba pada PDAM tirta Jeneberang Kab.Gowa untuk tahun 2015-2017 adalah sebagai berikut :

Langkah pertamaa untuk mengukur dan menilai kinerja pusat laba yaitu menganalisis investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba. Menurut Warindrani (2006:107) bahwa "suatu pusat laba (divisi) yang memperoleh laba tinggi belum berarti mempunyai kinerja yang baik karena labaa yang dihasilkan harus dihubungkan dengan nvestasi yang digunakan untuk menghasilkan labaa tersebut yaitu dengan menggunakan tingkat kebalian investasi *Return On Invesment (ROI)* dan *Residual Income (RI)*".

Adapun rumus untuk menghitung *Return On Invesment* dan *Residual Income* sebagaimana yang dikemukakan oleh warindrani (2006:107) adalah sebagai berikut :

2) ROI (Return On Invesment=pengembalian atas investasi)

Pengukuran kinerja pusata laba berdasarkan laba yang akan diperoleh suatu pusat laba dalam jangka waktu tertentu dibagi dengan ivestasi yang digunakan untuk medapatkan laba. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$ROI = \frac{\text{laba operasi}}{\text{aktiva operasi rata-rata}} \times 100\%$$

Selanjutnya net profit margin dan perputaran investasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba}}{\text{penjualan}}$$

$$\text{perputaran investasi} = \frac{\text{penjualan}}{\text{investasi}}$$

Adapun perbandingan antara anggaran dan realisasi *Return on investment (ROI)* untuk tahun 2015-2017 sebagai berikut:

Tabel 5.2
Return On Investment (ROI)
Perusahaan PDAM tirta Jeneberang Kab. Gowa
Tahun 2015-2017

Keterangan	2015	2016	2017
Penjualan	27.103.644.028.30	29.999.955.757.40	36.936.485.002.05
Laba bersih	356.336.674.83	462.451.775.36	1.559.592.509.78
Investasi	20.764.763.997.32	28.971.093.711.91	45.155.561.612.08
Net Profit Margin $\frac{\text{laba}}{\text{penjualan}}$	1, 34 %	1,57 %	5,0 %
Perputaran investasi $\frac{\text{Penjualan}}{\text{investasi}}$	1,2 Kali	1,01 kali	6,81 kali

Return On Invesment $\frac{\textit{laba}}{\textit{investasi}}$	1.72 %	1.60 %	3.46 %
--	--------	--------	--------

Sumber : data diolah PDAM tirta jeneberang kab. Gowa

Pada tahun 2015 realisasi *return on invesment* PDAM tirta jeneberang Kab. gowa sebesar 1.72 , dengan tingkat net profit Margin 1.34 % dan tingkat perputaran investasi sebesar 12,87 kali. Net profil Margin 1.34 % menunjukkan Kemampuan perusahaan menghasilkan laba sebesar Rp. 356.336.674.83,-melalui penjualan sebesar Rp 26.725.460.950.00,- sedangkan tingkat perputaran investasi 1,2 kali menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan penjualan sebesar Rp. 26.725.460.950.00,- dengan menggunakan investasi sebesar Rp. 20.764.763.997.32,-sehingga dapat dikatakan bahwa realisasi *return on invesment* sebesar 1,72 % dari investasi yang digunakan sebesar Rp. 20.764.763.997.32,-.

Lalu pada tahun 2016 mengalami kenaikan dimana realisasi *return on invesment* unit usaha Makassar sebesar 1,60 %, dengan tingkat *net Profil margin* sebesar 1,57 % dan tingkat perputaran investasi sebesar 1,01 kali. Kenaikan dan penurunan ini terjadi disebabkan karena jumlah biaya yang sedikit tidak seimbang dari tahun sebelumnya sehingga laba yang dihasilkan cukup tinggi dari tahun sebelumnya. *Net profit margin* 1,57 % menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba sebesar Rp. 462.451.775.36,- melalui penjualan sebesar Rp. 29.515.495.850.00,- sedangkan tingkat perputaran investasi 1,01 kali menunjukkan bahwa

perusahaan mampu menghasilkan laba penjualan sebesar Rp. 462.451.775.36,- dengan menggunakan investasi sebesar Rp. 28.971.093.711.91,- sehingga dapat dikatakan bahwa realisasi *return on investment* sebesar 1.60 % dari investasi yang digunakan sebesar Rp. 28.971.093.711.91,-.

Kemudian tahun 2017 PDAM tirta Jeneberang Kab. Gowa mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari laba yang diperoleh yaitu realisasi *Return on investment* unit usaha sebesar 3.46 %, dengan tingkat *net profit margin* sebesar 5,0 % dan tingkat perputaran investasi sebesar 69, 82 kali. Kenaikan ini terjadi disebabkan karena jumlah biaya yang menurun dari tahun sebelumnya sehingga laba yang diperoleh perusahaan cukup tinggi. *Net profit margin* 5,0 % menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba sebesar Rp. 1.559.592.509.78,- Melalui penjualan sebesar Rp. 31.524.604.390.00,- sedangkan tingkat perputaran investasi 6,81 kali menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan penjualan sebesar Rp. 31.524.604.390.00,- dengan menggunakan investasi sebesar Rp. 45.155.561.612.08,- sehingga dapat dikatakan bahwa realisasi *return on investment* sebesar 3.46 %, dari investasi yang digunakan sebesar Rp. 45.155.561.612.08,-

BAB VI

KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban telah diterapkan dengan baik, dan pendapatan pada realisasi tahun 2015-2017 mengalami peningkatan yang signifikan pada *tabel 5.1 Anggaran dan realisasi (Pendapatan dan beban)*. Hal ini di dukung oleh terpenuhinya syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban yang telah ada pada PDAM Tirta Jeneberang Kab. Gowa antara Lain Struktur organisasi dan pendelegasian wewenang telah disusun dengan baik.

B. Saran

Adapun saran yang penulis ajukan adalah :

1. Agar pihak perusahaan dapat mengurangi biaya yang ada sehingga dapat memperoleh laba yang tinggi sesuai dengan besarnya penjualan yang di capai oleh perusahaan.
2. Pihak perusahaan sebaiknya meneliti penyebab terjadinya penyimpangan pada biaya, penjualan dan laba yang melebihi atau kurang dari standar penyimpangan.
3. Agar pihak perusahaan lebih teliti dalam penetapan besaran anggaran utamanya anggaran biaya untuk menghindari pemborosan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adharawati 2010 Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya pada PT. PELNI Kantor Cabang Makassar. Jurnal Akuntansi
- Anthony, R.N dan V, Govindarajan. 2009.*Sistem pengendalian Manajemen Jilid 1*. Salemba Empat, Jakarta
- Budi, Tomas Setya Wahyu, 2011, *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan LQ45 bei Periode 2008-2010*. Malang :Skripsi. Universitas Brawijaya
- Carter, William K, and Usry, Milition F, 2006, *Cost Accounting, 13 Edition*, Jakarta: Salemba Empat
- Chotimah, dkk. 2015. *Analisis Penerapan akuntansi pertanggungjawaban Sebagai Alat Ukur Kinera Manajemen pada KSU Dhanadyaksa Jatim Tahun 2012-2014*. Jurnal Riset Mahasiswa (JRMx).Vol.xx.No.xx
- Dwipayanti, Astika.2013. *Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban pada Hotel The Oberoi Bali*. E-Jurnal Akuntansi Udayana 3.2 (2013):436-449.
- Hadi, Syamsul, 2006 *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan keuangan*, Ekonosia, Yogyakarta
- Halim dkk (2009:88) *Pertanggungjawaban Diukur Prestasinya Pusat Laba (profit center)*.
- Hansen dan Mowen *dalam bukunya akuntansi pertanggungjawaban (2009:229)*.
- Hidayat. Taufik, 2012; *Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajer Pusat Laba di Warung Paskal Bandung*. Jurnal Akuntansi

Kinersi.2013; *Penerapan Akuntansi PertanggungJawaban Terhadap Kinerja Manajerial Dan Motivasi.*

Komaruddin dalam bukunya *Ensiklopedia Manajemen (1994:768)*

Mardiana, 2014; *Analisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya produksi pada PT. XYZ.*

Mariska tahun 2006 dari Universitas Widyatama *Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban dalam meningkatkan Kinerja Manajer Pusat Laba.*

Mulyadi (2001:191)*akuntansi pertanggungjawaban.*

Mustikowati,Rita; 2012, *Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Ukur Kinerja Pusat Pendapatan Pada PT. Jawa Menteri Pres. Jurnal Akuntansi.*

Nuraeni. 2012 *Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Penilaian Kinerja Pusat Biaya dan Pusat Investasi pada PT. Pusri Palembang.Jurnal Akuntansi.*

Prang 2013 *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Anggaran Sebagai Alat pengendalian untuk Penilaian kinerja pada PT> Pelayaran Nasional Indonesia Cabang Bitung.Jurnal Akuntansi.*

Rizka Wiramihard 2012 *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban pada Penilaian Kinerja Pusat Pendapatan pada PT. Jawa Mentari Press. Jurnal Akuntansi.*

Sukarno (2002:169) *Anggaran Rencana yang Terorganisasi yang Menyeluruh.*

Supriyono dalam bukunya *Akuntansi Manajemen 2 (2001:376).*

Uli,2009;*AnalisisPenerapanAkuntansiPertanggungjawabanSebagaiAlatPenilaianKinerjaManajerPusatPendapatanPada PT. Astra Internasional.*

Warindrani (2006:107) *dalam bukunya Akuntansi Biaya.*

**L
A
M
P
I
R
A
N**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 013/05/C.4-II/III/39/2018

Makassar, 21 Sya'ban 1439 H

Lamp. : -

07 Mei 2018 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua LP3M Unismuh Makassar

di-
Makassar

Dengan hormat,

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ekarina
Stambuk : 105730494714
Jurusan : Akuntansi
Judul Penelitian : *Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Menilai Kinerja Manajer Pusat Laba pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa*

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian. Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Dr. Agus Salim HR., SE., MM
NIDN 091115703

Tembusan :

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Ketua Jurusan
3. Mahasiswa Ybs.
4. Arsip



**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
KABUPATEN GOWA
"TIRTA JENEBERANG"**

Jl. Alternatif Swadaya Telp. (0411) 880 546 Fax : (0411) 822 0242 Gowa



TIRTA JENEBERANG

Sungguminasa, 06 Juli 2018

Nomor : UM.106/PDAM-GW/VII/2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ketua LP3M UNISMUH
Di -
Makassar

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat permohonan izin penelitian nomor :
070/653/BKB.P/2018 Tanggal 11 Mei 2018 atas nama Sebagai berikut :

Nama : Ekarina
Tempat/Tanggal Lahir : Balang Baru, 23 Juni 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Judul : "PERANAN AKUNTANSI PERTANGGUNG
JAWABAN DALAM MENILAI KINERJA
MANAJER PUSAT LABA PADA PERUSAHAAN
DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA
JENEBERANG KAB. GOWA ".

Pada prinsipnya kami mengizinkan untuk melakukan penelitian,
sesuai dengan disiplin ilmu yang di milikinya.

Demikianlah disampaikan untuk menjadi bahan seperlunya.

Direktur Utama,



H. Hasanuddin Kamal, SH.MH

Tembusan Yth :

1. Ketua Badan Pengawas PDAM Kab.Gowa
2. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Mesjid Raya No. 30. Telepon. 884637. Sungguminasa – Gowa

Sungguminasa, 11 Mei 2018

Kepada

Nomor: 070/ ⁶³ /BKB.P/2018

Yth. Direktur PDAM Tirta Jeneberang Kab. Gowa

Lamp : -

Perihal : Rekomendasi Penelitian

Di-

Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 5855/S.01/PTSP/2018 tanggal 8 Mei 2018 tentang Rekomendasi Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **Ekarina**
Tempat/Tanggal Lahir : Balang Baru, 23 Juni 1995
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Lembang

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul "**PERANAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DALAM MENILAI KINERJA MANAJER PUSAT LABA PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA JENEBERANG KABUPATEN GOWA**"

Selama : 12 Mei s/d 12 Juli 2018
Pengkuit : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.


BUPATI GOWA
KEPALA BADAN,
DRS. BAHARUDDIN.T
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19600124 197911 1 001

Tembusan :

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar;
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal-



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 5855/S.01/PTSP/2018
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 721/ln-05/C.4-VIII/V/37/2018 tanggal 08 Mei 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **EKARINA**
Nomor Pokok : 105730494714
Program Studi : Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul:

" PERANAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DALAM MENILAI KINERJA MANAJER PUSAT LABA PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA JENEBERANG KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **12 Mei s/d 12 Juli 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 08 Mei 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 09-05-2018



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://p2t.kpmd.sulseprov.go.id> Email : p2t_provsulse@yahoo.com
Makassar 90222



Labarugi 2015



**PDAM TIRTA JENEBERANG
KABUPATEN GOWA**

Jl. Tirta Jeneberang No. 17 Sungguminasa Telp. (0411)8220242 8220363

*H
R.M
t'6 j'69 j'6 b'60
t'606 j'68'66'60
t'5b'1119'60t'166*

LAPORAN LABA RUGI

Bulan Desember 2015

LAPORAN KONSOLIDASI

*660'66b'550'909
j'69'3'j'69'600'7*

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
				PENDAPATAN USAHA			
				Pendapatan Penjualan Air			
1.873.309.400,00	2.061.496.597,00	(188.187.197,00)	90,00	Harga Air	20.884.214.450,00	23.413.860.537,00	(2.529.646.087,
201.564.000,00	163.980.000,00	37.584.000,00	122,00	Administrasi Rekening	2.296.449.000,00	1.861.254.000,00	435.195.000
6.400.000,00	20.000.000,00	(13.600.000,00)	32,00	Pendapatan Mobil Tangki	24.000.000,00	240.000.000,00	(216.000.000,
2.081.273.400,00	2.245.476.597,00	(164.203.197,00)	92,00	Jumlah Pendapatan Penjualan Air	23.204.663.450,00	25.515.114.537,00	(2.310.451.087,
				Pendapatan Non Air			
113.650.000,00	208.475.000,00	(94.825.000,00)	54,00	Pendapatan Harga Bahan	1.782.700.000,00	2.325.000.000,00	(562.300.000,
7.300.000,00	13.450.000,00	(6.150.000,00)	54,00	Pendapatan Administrasi	115.400.000,00	150.000.000,00	(34.600.000,
25.550.000,00	47.075.000,00	(21.525.000,00)	54,00	Pendapatan Pengawasan, perencanaan & Pemasangan	403.900.000,00	525.000.000,00	(121.100.000,
9.500.000,00	3.000.000,00	6.500.000,00	316,00	Pendapatan Penyambungan Kembali	127.500.000,00	36.000.000,00	91.500.000
63.011.500,00	20.000.000,00	63.011.500,00	415,00	Pendapatan Denda	1.106.497.500,00	240.000.000,00	866.497.500
300.000,00	90.000,00	210.000,00	333,00	Pendapatan Balik Nama	4.050.000,00	1.080.000,00	2.970.000
0,00	1.125.000,00	(1.125.000,00)	0,00	Pendapatan Non Air Lainnya	750.000,00	13.500.000,00	(12.750.000,
239.311.500,00	293.215.000,00	(53.903.500,00)	81,00	Jumlah Pendapatan Non Air	3.520.797.500,00	3.290.580.000,00	230.217.500
2.320.584.900,00	2.538.691.597,00	(218.106.697,00)	91,00	Jumlah Pendapatan Usaha	26.725.460.950,00	28.805.694.537,00	(2.080.233.587,
				BIAYA LANGSUNG USAHA			
				Biaya Operasi Sumber Air			
16.063.217,00	20.067.072,00	(4.003.855,00)	80,00	Biaya Pegawai/ Caji (sumber)	188.376.657,00	240.804.864,00	(52.428.207,
0,00	350.000,00	(350.000,00)	0,00	Uang Makan Sumber	620.000,00	4.200.000,00	(3.580.000,

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
10.750.000,00	0,00	10.750.000,00	-	Biaya Insentif	24.750.000,00	20.067.072,00	4.682.928
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Tunjangan Hari Raya	28.642.208,00	20.067.072,00	8.575.136
0,00	1.751.500,00	(1.751.500,00)	0,00	Pemakaian Bahan Pembantu	6.985.000,00	19.266.500,00	(12.281.500,
5.180.000,00	5.205.240,00	(25.240,00)	99,00	Rupa-rupa Biaya Operasi Sumber Air	66.674.950,00	62.460.880,00	4.214.070
31.993.217,00	27.373.812,00	4.619.405,00	116,00	Jumlah Biaya Operasi Sumber Air	316.048.815,00	366.866.388,00	(50.817.573,
				Biaya Pemeliharaan Sumber Air			
0,00	50.000,00	(50.000,00)	0,00	Pemeliharaan Bangunan & Penyempurnaan Tanah	0,00	600.000,00	(600.000,
0,00	150.000,00	(150.000,00)	0,00	Pemeliharaan Bak Penampung	0,00	1.800.000,00	(1.800.000,
34.700.000,00	2.500.000,00	32.200.000,00	1.388,00	Pemeliharaan Pencucian Reservoir	126.410.000,00	27.500.000,00	98.910.000
0,00	300.000,00	(300.000,00)	0,00	Pemeliharaan Mata Air & Saluran	0,00	3.300.000,00	(3.300.000,
0,00	500.000,00	(500.000,00)	0,00	Pemeliharaan Sumur-sumur	820.000,00	4.300.000,00	(3.480.000,
0,00	300.000,00	(300.000,00)	0,00	Pemeliharaan Pipa Induk	0,00	3.300.000,00	(3.300.000,
33.087.000,00	25.000.000,00	8.087.000,00	132,00	Pemeliharaan Alat Perpompaaan	161.202.750,00	275.000.000,00	(113.797.250,
0,00	300.000,00	(300.000,00)	0,00	Pemeliharaan Instalasi Sumber Lainnya	960.000,00	3.300.000,00	(2.340.000,
67.787.000,00	29.100.000,00	38.687.000,00	232,00	Jumlah Biaya Pemeliharaan Sumber Air	289.392.750,00	319.100.000,00	(29.707.250,
				Biaya Air Baku			
6.148.698,00	7.500.000,00	(1.351.302,00)	81,00	Biaya Air Baku	63.983.394,00	90.000.000,00	(26.016.606,
6.148.698,00	7.500.000,00	(1.351.302,00)	81,00	Jumlah Biaya Air Baku	63.983.394,00	90.000.000,00	(26.016.606,
				Biaya Penyusutan Sumber Air			
0,00	52.958,43	(52.958,43)	0,00	Biaya Penyust. Instalasi Sumber Air Lainnya	0,00	635.501,16	(635.501,
0,00	52.958,43	(52.958,43)	-	Jumlah Biaya Penyusutan Sumber Air	0,00	635.501,16	(635.501,
				Biaya Operasi Pengolahan Air			
170.805.289,00	178.615.736,00	(7.810.447,00)	95,00	Biaya Pegawai/gaji Pengolahan Air	2.070.896.079,00	2.143.388.832,00	(72.492.753,
0,00	600.000,00	(600.000,00)	0,00	Uang Makan Pengolahan Air	2.235.000,00	7.200.000,00	(4.965.000,
96.850.000,00	0,00	96.850.000,00	-	Biaya Insentif	222.200.000,00	130.000.000,00	92.200.000
0,00	600.000,00	(600.000,00)	0,00	Biaya Lembur	11.535.000,00	7.200.000,00	4.335.000
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Tunjangan Hari Raya	172.355.253,00	178.615.736,00	(6.260.483,
36.000.000,00	15.999.450,00	20.000.550,00	225,00	Pemakaian Bahan Kimia Tawas	223.997.250,00	191.993.400,00	32.003.850
6.593.400,00	5.597.680,00	995.720,00	117,00	Pemakaian Bahan Kimia Kaporit	89.630.750,00	67.172.162,00	22.458.588

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
0,00	14.332.500,00	(14.332.500,00)	0,00	Pemakaian Bahan Kimia_magnaflog	35.831.250,00	85.995.000,00	(50.163.750,
2.185.500,00	2.750.000,00	(564.500,00)	79,00	Bahan & Alat-alat Laboratorium	37.585.000,00	27.000.000,00	10.585.000
8.800.000,00	31.993.858,00	(23.193.858,00)	27,00	Pemakaian Bahan Kimia Sucolite	269.969.287,50	383.926.293,00	(113.957.005,
0,00	1.352.065,00	(1.352.065,00)	0,00	Pemakaian Bahan Kimia Chlorine	0,00	16.224.780,00	(16.224.780,
0,00	0,00	0,00	-	Pemakaian Bahan Kimia Liquid Chlorine	23.114.575,00	0,00	23.114.575
122.752.100,00	98.523.040,00	24.229.060,00	124,00	Pemakaian Bahan Kimia Pac Liquid	721.233.830,00	591.138.240,00	130.095.590
388.040.564,00	456.863.869,00	(68.823.305,00)	84,00	Biaya Listrik Pln (pengolahan Air)	4.676.785.067,00	5.008.504.367,00	(331.719.300,
0,00	0,00	0,00	-	Pemakaian Bahan Bakar	650.000,00	0,00	650.000
10.008.700,00	18.345.120,00	(8.336.420,00)	54,00	Rupa-rupa Biaya Operasi Pengolahan Air	166.388.628,00	110.070.720,00	56.317.908
842.035.553,00	825.573.318,00	16.462.235,00	101,00	Jumlah Biaya Operasi Pengolahan Air	8.724.386.969,50	8.948.429.530,00	(224.042.560,
				Biaya Pemeliharaan Pengolahan Air			
0,00	50.000.000,00	(50.000.000,00)	0,00	Pemel.inst.pengolahan Air	450.000,00	270.000.000,00	(269.550.000,
850.000,00	74.000.000,00	(73.150.000,00)	1,00	Pemeliharaan Inst.pompa	326.585.342,00	390.548.961,00	(63.963.619,
0,00	750.000,00	(750.000,00)	0,00	Pemel. Inst. Listrik Pengolahan	390.000,00	7.000.000,00	(6.610.000,
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Pemel. Alat Laboratorium	250.000,00	6.249.999,00	(5.999.999,
0,00	0,00	0,00	-	Pemel.inst.pengolahan Lainnya	4.362.000,00	806.773,00	3.555.227
850.000,00	124.750.000,00	(123.900.000,00)	0,00	Jumlah Biaya Pemeliharaan Pengolahan Air	332.037.342,00	674.605.733,00	(342.568.391,
				Biaya Penyusutan Pengolahan Air			
42.549.704,06	25.182.882,03	17.366.822,03	168,00	Biaya Penyus. Inst. Pompa Lainnya	412.541.293,73	307.770.402,30	104.770.891
160.630.499,25	257.467.647,73	(96.837.148,48)	62,00	Biaya Penyus. Inst. Pengolahan Lainnya	1.927.015.761,84	2.179.611.772,76	(252.596.010,
203.180.203,31	282.650.529,76	(79.470.326,45)	71,00	Jumlah Biaya Penyusutan Pengolahan Air	2.339.557.055,57	2.487.382.175,06	(147.825.119,
				Biaya Operasi Transmisi Dan Distribusi			
111.159.203,00	106.326.440,00	4.832.763,00	104,00	Biaya Pegawai/ Gaji (trans. & Distr.)	1.303.100.990,00	1.275.917.280,00	27.183.710
0,00	0,00	0,00	-	Uang Makan Trans. Dan Distribusi	960.000,00	0,00	960.000
56.500.000,00	0,00	56.500.000,00	-	Biaya Insentif	122.650.000,00	70.000.000,00	52.650.000
95.000,00	5.274.050,00	(5.179.050,00)	1,00	Lembur Trans & Distr	37.754.525,00	55.644.300,00	(17.889.775,
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Tunjangan Hari Raya	98.325.192,00	106.326.440,00	(8.001.248,
0,00	1.000.000,00	(1.000.000,00)	0,00	Biaya Pemakaian Bahan/perengkapan	0,00	11.000.000,00	(11.000.000,
7.698.334,00	9.441.650,00	(1.743.316,00)	81,00	Biaya Buka Kembali	113.108.778,00	113.299.800,00	(191.022,
5.310.457,00	8.000.000,00	(2.689.543,00)	66,00	Biaya Penggantian Meter	132.752.514,00	95.000.000,00	37.752.514

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
390.503,00	1.500.000,00	(1.109.497,00)	26,00	Biaya Penutupan	15.397.919,00	19.500.000,00	(4.102.081,00)
0,00	500.000,00	(500.000,00)	0,00	Biaya Perbaikan Meter	0,00	1.000.000,00	(1.000.000,00)
138.254.831,00	197.050.000,00	(58.795.169,00)	70,00	Biaya Sambungan Rumah	1.899.786.226,30	2.353.200.000,00	(453.413.773,70)
29.672.500,00	21.232.815,00	8.439.685,00	139,00	Rupa-rupa Biaya Operasi Transmisi Dan Distribusi	186.666.187,00	254.793.780,00	(68.127.593,00)
349.080.828,00	350.324.965,00	(1.244.127,00)	99,00	Jumlah Biaya Operasi Transmisi Dan Distribusi	3.910.502.331,30	4.355.681.600,00	(445.179.268,70)
				Biaya Pemeliharaan Transmisi&distribusi			
0,00	200.000,00	(200.000,00)	0,00	Pemel.reservoir & Tangki-tangki	0,00	36.600.000,00	(36.600.000,00)
(41.576.123,00)	20.000.000,00	(61.576.123,00)	207,00	Pemeliharaan Pipa Trans.& Distr.	407.685.396,10	560.165.320,00	(152.479.923,90)
0,00	750.000,00	(750.000,00)	0,00	Pemel.pipa Dinas	0,00	9.000.000,00	(9.000.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Pemeliharaan Pipa Dinas	0,00	0,00	0
0,00	300.000,00	(300.000,00)	0,00	Pemel.inst.pompa	0,00	3.600.000,00	(3.600.000,00)
0,00	200.000,00	(200.000,00)	0,00	Pemel. Water-meter	0,00	2.400.000,00	(2.400.000,00)
0,00	100.000,00	(100.000,00)	0,00	Pemel.transdis Lainnya	0,00	1.200.000,00	(1.200.000,00)
(41.576.123,00)	21.550.000,00	(63.126.123,00)	192,00	Jumlah Biaya Pemeliharaan Transmisi&distribusi	407.685.396,10	612.965.320,00	(205.279.923,90)
				Biaya Penyusutan Transmis & Distribusi			
43.508.703,88	48.801.312,45	(5.292.608,57)	89,00	Biaya Penyus. Trans. & Distr. Lainnya	511.364.342,39	548.705.487,15	(37.341.144,76)
43.508.703,88	48.801.312,45	(5.292.608,57)	89,00	Jumlah Biaya Penyusutan Transmis & Distribusi	511.364.342,39	548.705.487,15	(37.341.144,76)
1.503.008.080,19	1.717.676.885,64	(214.668.805,45)	87,00	Jumlah Biaya Langsung Usaha	16.894.958.395,86	18.404.371.734,37	(1.509.413.338,51)
817.576.819,81	821.014.711,36	(3.437.891,55)	99,00	LABA (RUGI) KOTOR USAHA	9.830.502.554,14	10.401.322.802,63	(570.820.248,49)
				BIAYA TIDAK LANGSUNG USAHA			
				Biaya Pegawai			
157.677.685,00	160.884.580,00	(3.206.895,00)	98,00	Biaya Pegawai/ Gaji (umum & Adm)	1.902.652.987,00	1.930.614.960,00	(27.961.973,00)
56.906.250,00	46.762.500,00	10.143.750,00	121,00	Honor lkip	617.593.750,00	561.150.000,00	56.443.750,00
5.399.728,00	6.353.410,00	(953.682,00)	84,00	Honor Pegawai Harian	66.974.552,00	76.240.920,00	(9.266.368,00)
47.498.107,00	54.773.865,00	(7.275.758,00)	86,00	Tunj.pokok Direksi & Transfort	569.977.284,00	657.286.380,00	(87.309.096,00)
21.374.148,00	22.205.736,00	(831.588,00)	96,00	Dana RePresentatif	256.489.776,00	266.468.832,00	(9.979.056,00)
20.592.309,00	13.484.035,00	7.098.274,00	152,00	Honor Office Boy & Keamanan	191.770.571,00	161.928.420,00	29.842.151,00
4.877.400,00	1.000.000,00	3.877.400,00	487,00	L E M B U R	28.405.400,00	12.000.000,00	16.405.400,00
245.200,00	12.463.464,00	(12.218.264,00)	1,00	Uang Makan Umum & Adm	2.107.200,00	149.561.568,00	(147.454.368,00)

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Tunjangan Hari Raya	357.398.871,00	350.999.076,00	6.399.795
170.850.000,00	0,00	170.850.000,00	-	Insentif/kesejahteraan Karyawan	380.200.000,00	210.000.000,00	170.200.000
0,00	0,00	0,00	-	Pakaian Dinas	9.270.000,00	67.500.000,00	(58.230.000,)
500.000,00	4.000.000,00	(3.500.000,00)	12,00	Bantuan Dan Sumbangan	28.850.000,00	49.000.000,00	(20.150.000,)
0,00	1.000.000,00	(1.000.000,00)	0,00	Pendidikan Dan Latihan	2.500.000,00	9.000.000,00	(6.500.000,)
1.040.000,00	12.186.067,00	(11.146.067,00)	8,00	Rupa-rupa Biaya Pegawai	70.026.486,00	146.232.804,00	(76.206.318,)
486.960.827,00	335.123.657,00	151.837.170,00	145,00	Jumlah Biaya Pegawai	4.484.216.877,00	4.647.982.960,00	(163.766.083,)
				Biaya Kantor			
8.187.000,00	11.000.000,00	(2.813.000,00)	74,00	Biaya Atk & Foto Copy	139.048.350,00	132.000.000,00	7.048.350
1.907.500,00	568.750,00	1.338.750,00	335,00	Barang Cetakan	4.752.500,00	3.412.500,00	1.340.000
0,00	1.740.880,00	(1.740.880,00)	0,00	Perlengkapan Komputer	8.945.500,00	20.890.560,00	(11.945.060,)
5.804.738,00	4.503.312,00	1.301.426,00	128,00	Biaya Telepon Telex & Telegram	64.980.090,00	54.039.744,00	10.940.346
4.900.000,00	5.000.000,00	(100.000,00)	98,00	Biaya Rapat & Tamu	83.540.848,00	63.500.000,00	20.040.848
781.000,00	783.290,00	(2.290,00)	99,00	Biaya Penerangan (listrik)	21.506.000,00	19.399.480,00	2.106.520
11.422.263,00	11.179.677,00	242.586,00	102,00	Biaya Listrik Kantor	116.843.889,00	134.156.124,00	(17.312.235,)
3.028.300,00	3.106.723,00	(78.423,00)	97,00	Rupa-rupa Biaya Kantor	53.798.000,00	48.887.399,00	4.910.601
36.030.801,00	37.882.632,00	(1.851.831,00)	95,00	Jumlah Biaya Kantor	493.415.177,00	476.285.807,00	17.129.370
				Biaya Hubungan Langganan			
66.488.162,00	61.730.687,00	4.757.475,00	107,00	Biaya Pegawai Hubla	788.255.302,00	740.768.244,00	47.487.058
0,00	5.000.000,00	(5.000.000,00)	0,00	Uang Makan Hubla	600.000,00	60.000.000,00	(59.400.000,)
27.075.510,00	40.995.000,00	(13.919.490,00)	66,00	Biaya Pembacaan Meter	313.665.950,00	465.313.500,00	(151.647.550,)
43.580.598,00	40.000.000,00	3.580.598,00	108,00	Biaya Penagihan Rek.air & Na	514.042.092,00	455.000.000,00	59.042.092
0,00	3.650.000,00	(3.650.000,00)	0,00	Biaya Percetakan Formulir Rek.	12.765.000,00	43.800.000,00	(31.035.000,)
0,00	750.000,00	(750.000,00)	0,00	Biaya Jasa Mobil Tangki	0,00	9.000.000,00	(9.000.000,)
3.960.000,00	2.153.700,00	1.806.300,00	183,00	Rupa-rupa Biaya Langganan	42.115.000,00	25.844.400,00	16.270.600
141.104.270,00	154.279.387,00	(13.175.117,00)	91,00	Jumlah Biaya Hubungan Langganan	1.671.443.344,00	1.799.726.144,00	(128.282.800,)
				Biaya Penelitian Dan Pengembangan			
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Survey & Penelitian	0,00	60.000.000,00	(60.000.000,)
1.000.000,00	3.000.000,00	(2.000.000,00)	33,00	Biaya Perencanaan Teknik	12.000.000,00	15.000.000,00	(3.000.000,)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Penyusunan Laporan Keuangan	8.000.000,00	35.000.000,00	(27.000.000,)

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Pembuatan Ded/master Plan	0,00	175.000.000,00	(175.000.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Peng. S.i Jar. Wifi & Pemb.w.site	7.575.000,00	69.040.000,00	(61.465.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Pengembangan Komp. Keuangan (sia)	1.500.000,00	0,00	1.500.000,00
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Pembuatan Sop	0,00	20.000.000,00	(20.000.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Pengadaan Sistem Informasi Kepegawaian	0,00	45.000.000,00	(45.000.000,00)
0,00	5.000.000,00	(5.000.000,00)	0,00	Rupa-rupa Biaya Libang	0,00	10.000.000,00	(10.000.000,00)
1.000.000,00	8.000.000,00	(7.000.000,00)	12,00	Jumlah Biaya Penelitian Dan Pengembangan	29.075.000,00	429.040.000,00	(399.965.000,00)
				Biaya Keuangan			
0,00	8.641.258,00	(8.641.258,00)	0,00	Bunga Angsuran Psl	0,00	103.695.096,00	(103.695.096,00)
0,00	20.000.000,00	(20.000.000,00)	0,00	Biaya Penyusunan Anggaran	12.000.000,00	70.000.000,00	(58.000.000,00)
0,00	28.641.258,00	(28.641.258,00)	-	Jumlah Biaya Keuangan	12.000.000,00	173.695.096,00	(161.695.096,00)
				Biaya Pemeliharaan			
3.354.500,00	2.231.721,00	1.122.779,00	150,00	Pemel.invetaris Kantor	25.086.500,00	30.012.373,00	(4.925.873,00)
7.365.000,00	13.000.000,00	(5.635.000,00)	56,00	Pemel. Kendaraan Dinas	94.669.479,00	145.363.638,00	(50.694.159,00)
3.589.000,00	10.000.000,00	(6.411.000,00)	35,00	Pemeliharaan Bangunan	43.417.000,00	120.000.000,00	(76.583.000,00)
0,00	10.000.000,00	(10.000.000,00)	0,00	Pemel.taman & Lapangan	5.965.000,00	31.000.000,00	(25.035.000,00)
0,00	450.000,00	(450.000,00)	0,00	Rupa-rupa Biaya Pemeliharaan	0,00	5.400.000,00	(5.400.000,00)
14.308.500,00	35.681.721,00	(21.373.221,00)	40,00	Jumlah Biaya Pemeliharaan	169.137.979,00	331.776.011,00	(162.638.032,00)
				Biaya Penyisihan Dan Penghapusan Piutang			
182.668.888,50	24.297.816,82	158.371.071,68	751,00	Biaya Penyisihan Piutang Air	182.668.888,50	291.573.801,84	(108.904.913,34)
(1.567.300,00)	300.184,97	(1.867.484,97)	522,00	Biaya Penyisihan Piutang Non Air	(1.567.300,00)	3.602.219,64	(5.169.519,64)
181.101.588,50	24.598.001,79	156.503.586,71	736,00	Jumlah Biaya Penyisihan Dan Penghapusan Piutang	181.101.588,50	295.176.021,48	(114.074.432,98)
				Rupa-rupa Biaya Umum			
0,00	2.550.000,00	(2.550.000,00)	0,00	Biaya Promosi/ Iklan	30.900.000,00	30.600.000,00	300.000,00
605.000,00	1.350.000,00	(745.000,00)	44,00	Biaya Iuran Keanggotaan (koran)	15.316.707,00	16.200.000,00	(883.293,00)
11.000.000,00	15.000.000,00	(4.000.000,00)	73,00	Sewa Kendaraan	141.000.000,00	180.000.000,00	(39.000.000,00)
0,00	100.000,00	(100.000,00)	0,00	Biaya Dokumentasi	0,00	1.200.000,00	(1.200.000,00)
10.781.000,00	7.000.000,00	3.781.000,00	154,00	Biaya Honor Badan Pengawas	75.467.000,00	84.000.000,00	(8.533.000,00)
18.900.000,00	25.000.000,00	(6.100.000,00)	75,00	Biaya Perjalanan Dinas	192.380.000,00	250.000.000,00	(57.610.000,00)

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
1.500.000,00	1.750.000,00	(250.000,00)	85,00	Biaya Jasa Profesional	18.000.000,00	20.250.000,00	(2.250.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Audit	44.000.000,00	43.000.000,00	1.000.000,00
0,00	650.000,00	(650.000,00)	0,00	Biaya Sewa	0,00	5.650.000,00	(5.650.000,00)
84.543.918,00	103.320.579,00	(18.776.661,00)	81,00	Biaya Asuransi	1.018.957.972,00	1.239.846.948,00	(220.888.976,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Pbb	1.071.300,00	4.000.000,00	(2.928.700,00)
0,00	0,00	0,00	-	Sumbangan	0,00	0,00	0
24.126.400,00	10.789.867,00	13.356.533,00	224,00	Rupa-rupa Biaya Umum	218.218.343,00	221.008.271,00	(2.789.928,00)
0,00	30.000,00	(30.000,00)	0,00	Biaya Materai	108.000,00	360.000,00	(252.000,00)
25.108.000,00	20.976.000,00	4.132.000,00	119,00	Biaya Bahan Bakar Kendaraan	308.103.500,00	253.536.000,00	54.567.500,00
0,00	1.401.500,00	(1.401.500,00)	0,00	Biaya Administrasi Tni/polri	19.826.298,00	16.818.000,00	3.008.298,00
0,00	0,00	0,00	-	Iuran Anggota Tni/polri	6.166.500,00	0,00	6.166.500,00
176.564.318,00	189.897.946,00	(13.333.628,00)	92,00	Jumlah Rupa-rupa Biaya Umum	2.089.525.620,00	2.366.469.219,00	(276.943.599,00)
				Penyusutan&amortisasi Inst.non.pabrikair			
3.878.935,00	2.711.206,00	1.167.729,00	143,00	By. Penyst. Bangunan	36.494.699,16	32.534.472,00	3.960.227,16
1.161.594,54	1.612.476,00	(450.881,46)	72,00	By. Penyst. Pealatan & Perlengkapan	13.939.134,48	19.349.712,00	(5.410.577,52)
7.837.935,43	8.600.000,00	(762.064,57)	91,00	By. Penyst. Kendaraan	87.342.225,16	103.200.000,00	(15.857.774,84)
7.372.633,36	7.471.570,00	(98.936,64)	98,00	By. Penyst. Rupa - Rupa Inventaris Kantor	99.751.325,75	89.658.840,00	10.092.485,75
20.251.098,33	20.395.252,00	(144.153,67)	99,00	Jumlah Penyusutan&amortisasi Inst.non.pabrikair	237.527.384,55	244.743.024,00	(7.215.639,45)
1.057.321.402,83	834.499.854,79	222.821.548,04	126,00	Jumlah Biaya Tidak Langsung Usaha	9.367.442.970,05	10.764.894.282,48	(1.397.451.312,43)
(239.744.583,02)	(13.485.143,43)	(226.259.439,59)	1.777,00	LABA (RUGI) USAHA	463.059.584,09	(363.571.479,85)	826.631.063,94
				PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN			
				Pendapatan Lain-lain			
5.188.113,69	6.826.702,00	(1.638.588,31)	75,00	Pendapatan Jasa Giro	67.172.425,86	81.920.424,00	(14.747.998,14)
226.000,00	45.952.985,00	(45.726.985,00)	0,00	Rupa-rupa Pendapatan Lainnya	27.184.907,44	551.435.820,00	(524.250.912,56)
9.492.160,00	48.492.142,00	(38.999.982,00)	19,00	Pend.selesih Fisik Dgn Buku Persediaan	132.364.728,00	581.905.704,00	(449.540.976,00)
537.500,00	26.500.680,00	(25.963.180,00)	2,00	Pendapatan Selesih Fisik Dengan Buku Piutang	151.461.017,00	318.008.160,00	(166.547.143,00)
15.443.773,69	127.772.509,00	(112.328.735,31)	12,00	Jumlah Pendapatan Lain-lain	378.183.078,30	1.533.270.108,00	(1.155.087.029,70)
				Biaya Lain-lain			
(68.500,00)	(74.500,00)	(6.000,00)	91,00	Biaya Administrasi	(813.500,00)	(894.000,00)	(80.500,00)

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
(1.037.617,90)	(905.019,00)	132.598,90	114,00	Pajak Jasa Giro	(13.434.453,19)	(10.860.228,00)	2.574.225
(6.000,00)	(50.000,00)	(44.000,00)	12,00	Biaya Stmt	(76.000,00)	(600.000,00)	(524.000,
(6.000,00)	(30.000,00)	(24.000,00)	20,00	Biaya Materai	(128.000,00)	(360.000,00)	(232.000,
(0,38)	(16.000.000,00)	(15.999.999,62)	0,00	Rupa-rupa Biaya Lain-lain	(58.032.151,67)	(178.000.000,00)	(119.967.848,
(1.820.120,00)	(26.204.885,00)	(24.384.765,00)	6,00	Biaya Selisih Fisik Dgn Buku Persediaan	(102.667.575,70)	(314.458.620,00)	(211.791.044,
(10.241.000,00)	(14.191.110,00)	(3.950.110,00)	72,00	Biaya Selisih Fisik Dengan Buku Piutang	(146.601.317,00)	(170.293.320,00)	(23.692.003,
(13.179.238,28)	(57.455.514,00)	44.276.275,72	22,00	Jumlah Biaya Lain-lain	(321.752.997,56)	(675.466.168,00)	353.713.170
2.284.535,41	70.316.995,00	(68.052.459,59)	3,00	Jumlah Pendapatan Dan Beban Lain-lain	56.430.000,74	857.803.940,00	(801.373.859,
(237.480.047,61)	56.831.851,57	(294.311.899,18)	417,00	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	519.489.664,83	494.232.460,15	25.257.204
				PAJAK PENGHASILAN			
				Biaya Pph Badan			
163.152.990,00	41.678,00	163.111.312,00	1.460,00	Biaya Pph Badan	163.152.990,00	500.136,00	162.652.854
163.152.990,00	41.678,00	163.111.312,00	1.460,00	Jumlah Biaya Pph Badan	163.152.990,00	500.136,00	162.652.854
163.152.990,00	41.678,00	163.111.312,00	1.460,00	Jumlah Pajak Penghasilan	163.152.990,00	500.136,00	162.652.854
(400.633.037,61)	56.790.173,57	(457.423.211,18)	705,00	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	356.336.674,83	493.732.324,15	(137.395.649,
(400.633.037,61)	56.790.173,57	(457.423.211,18)	705,00	LABA (RUGI) BERSIH	356.336.674,83	493.732.324,15	(137.395.649,

beban

163.152.990.00

Gowa, 1 Agustus 2018

Mengetahui
Direktur Utama

Diperiksa Oleh
Kepala Bagian Keuangan

Dibuat Oleh
Kasubag. Pembukuan

H. HASANUDDIN KAMAL, SH.
NIK : 010 213 098

NURRACHMI ABBAS, SE
NIK : 094 967 026

HJ. HAMSINAH T
NIK : 090 970 011

519.489.664.83
356.336.674.83

494.232.460.15
993.732.324.15

163.152.990.00

500.136.00

Laba Rugi 2016



PDAM TIRTA JENEBERANG
KABUPATEN GOWA

Jl. Tirta Jeneberang No. 17 Sungguminasa Telp. (0411)8220242 8220363

LAPORAN LABA RUGI

Bulan Desember 2016

LAPORAN KONSOLIDASI

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
				PENDAPATAN USAHA			
				Pendapatan Penjualan Air			
2.004.348.300,00	2.119.219.771,00	(114.871.471,00)	94,00	Harga Air	23.629.952.850,00	24.236.893.136,00	(606.940.286)
216.457.000,00	176.976.000,00	39.481.000,00	122,00	Administrasi Rekening	2.513.225.000,00	2.023.296.000,00	489.929.000
2.600.000,00	3.500.000,00	(900.000,00)	74,00	Pendapatan Mobil Tangki	7.300.000,00	42.000.000,00	(34.700.000)
2.223.405.300,00	2.299.695.771,00	(76.290.471,00)	96,00	Jumlah Pendapatan Penjualan Air	26.150.477.850,00	26.302.189.136,00	(151.711.286)
				Pendapatan Non Air			
121.675.000,00	196.850.000,00	(75.175.000,00)	61,00	Pendapatan Harga Bahan	1.633.450.000,00	2.325.000.000,00	(691.550.000)
7.850.000,00	12.700.000,00	(4.850.000,00)	61,00	Pendapatan Administrasi	110.150.000,00	150.000.000,00	(39.850.000)
27.475.000,00	44.450.000,00	(16.975.000,00)	61,00	Pendapatan Pengawasan, perencanaan & Pemasangan	385.525.000,00	525.000.000,00	(139.475.000)
14.000.000,00	3.000.000,00	11.000.000,00	466,00	Pendapatan Penyambungan Kembali	151.500.000,00	36.000.000,00	115.500.000
69.260.000,00	20.000.000,00	69.260.000,00	446,00	Pendapatan Denda	1.055.483.000,00	240.000.000,00	815.483.000
300.000,00	90.000,00	210.000,00	333,00	Pendapatan Balik Nama	3.550.000,00	1.080.000,00	2.470.000
18.160.000,00	1.125.000,00	17.035.000,00	1.614,00	Pendapatan Non Air Lainnya	25.360.000,00	13.500.000,00	11.860.000
278.720.000,00	278.215.000,00	505.000,00	100,00	Jumlah Pendapatan Non Air	3.365.018.000,00	3.290.580.000,00	74.438.000
2.502.125.300,00	2.577.910.771,00	(75.785.471,00)	97,00	Jumlah Pendapatan Usaha	29.515.495.850,00	29.592.769.136,00	(77.273.286)
				BIAYA LANGSUNG USAHA			
				Biaya Operasi Sumber Air			
11.706.531,00	17.882.182,00	(6.175.651,00)	65,00	Biaya Pegawai/ Gaji (sumber)	187.824.691,00	214.586.184,00	(26.761.493)
340.000,00	1.333.333,00	(993.333,00)	25,00	Uang Makan Sumber	11.042.000,00	15.999.996,00	(4.957.996)

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
0,00	15.900.000,00	(15.900.000,00)	0,00	Biaya Insentif	13.250.000,00	31.800.000,00	(18.550.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Lembur	674.000,00	0,00	674.000,00
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Tunjangan Hari Raya	30.440.581,00	30.440.581,00	0,00
0,00	0,00	0,00	-	Pemakaian Bahan Pembantu	4.325.000,00	2.545.456,00	1.779.544,00
9.796.500,00	0,00	9.796.500,00	-	Rupa-rupa Biaya Operasi Sumber Air	95.828.580,00	149.000.000,00	(53.171.420,00)
21.843.031,00	35.115.515,00	(13.272.484,00)	62,00	Jumlah Biaya Operasi Sumber Air	343.384.852,00	444.372.217,00	(100.987.365,00)
				Biaya Pemeliharaan Sumber Air			
0,00	50.000,00	(50.000,00)	0,00	Pemeliharaan Bangunan & Penyempurnaan Tanah	0,00	600.000,00	(600.000,00)
0,00	100.000,00	(100.000,00)	0,00	Pemeliharaan Bak Penampung	0,00	1.200.000,00	(1.200.000,00)
1.700.000,00	2.500.000,00	(800.000,00)	68,00	Pemeliharaan Pencucian Reservoir	69.241.450,00	60.000.000,00	9.241.450,00
0,00	100.000,00	(100.000,00)	0,00	Pemeliharaan Mata Air & Saluran	0,00	1.200.000,00	(1.200.000,00)
0,00	100.000,00	(100.000,00)	0,00	Pemeliharaan Sumur-sumur	0,00	1.200.000,00	(1.200.000,00)
0,00	200.000,00	(200.000,00)	0,00	Pemeliharaan Pipa Induk	0,00	2.400.000,00	(2.400.000,00)
9.525.000,00	11.646.886,00	(2.121.886,00)	81,00	Pemeliharaan Alat Perpompaan	174.141.200,00	128.115.749,00	46.025.451,00
0,00	200.000,00	(200.000,00)	0,00	Pemeliharaan Instalasi Sumber Lainnya	100.000,00	2.400.000,00	(2.300.000,00)
11.225.000,00	14.896.886,00	(3.671.886,00)	75,00	Jumlah Biaya Pemeliharaan Sumber Air	243.482.650,00	197.115.749,00	46.366.901,00
				Biaya Air Baku			
6.501.228,00	6.500.000,00	1.228,00	100,00	Biaya Air Baku	72.663.264,00	78.000.000,00	(5.336.736,00)
6.501.228,00	6.500.000,00	1.228,00	100,00	Jumlah Biaya Air Baku	72.663.264,00	78.000.000,00	(5.336.736,00)
				Biaya Penyusutan Sumber Air			
1.407.453,13	52.958,43	1.354.494,70	2.657,00	Biaya Penyus. Instalasi Sumber Air Lainnya	7.037.265,65	635.501,16	6.401.764,49
1.407.453,13	52.958,43	1.354.494,70	2.657,00	Jumlah Biaya Penyusutan Sumber Air	7.037.265,65	635.501,16	6.401.764,49
				Biaya Operasi Pengolahan Air			
201.271.598,00	204.046.876,00	(2.775.278,00)	98,00	Biaya Pegawai/gaji Pengolahan Air	2.416.102.243,00	2.448.562.512,00	(32.460.269,00)
1.964.000,00	300.000,00	1.664.000,00	654,00	Uang Makan Pengolahan Air	13.961.643,00	3.600.000,00	10.361.643,00
0,00	150.420.000,00	(150.420.000,00)	0,00	Biaya Insentif	138.300.000,00	300.840.000,00	(162.540.000,00)
0,00	500.000,00	(500.000,00)	0,00	Biaya Lembur	0,00	6.000.000,00	(6.000.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Tunjangan Hari Raya	181.467.001,00	184.046.876,00	(2.579.875,00)
15.907.500,00	0,00	15.907.500,00	-	Pemakaian Bahan Kimia Tawass	172.012.500,00	183.270.476,00	(11.257.976,00)

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
14.345.100,00	0,00	14.345.100,00	-	Pemakaian Bahan Kimia Kaporit	91.253.250,00	65.186.000,00	26.067.250
6.620.250,00	0,00	6.620.250,00	-	Pemakaian Bahan Kimia_magnaflog	98.621.250,00	112.000.000,00	(13.378.750,
28.000,00	0,00	28.000,00	-	Bahan & Alat-alat Laboratorium	16.680.500,00	17.075.000,00	(394.500,
20.020.000,00	0,00	20.020.000,00	-	Pemakaian Bahan Kimia Sucolite	217.690.000,00	98.170.652,00	119.519.348
891.000,00	0,00	891.000,00	-	Pemakaian Bahan Kimia Liquid Chlorine	21.384.000,00	18.911.925,00	2.472.075
53.297.475,00	0,00	53.297.475,00	-	Pemakaian Bahan Kimia Pac Liquid	760.614.140,00	458.966.984,00	301.647.156
0,00	0,00	0,00	-	Pemakaian Bahan Pembantu Oli	7.470.000,00	0,00	7.470.000
441.805.746,00	404.777.975,00	37.027.771,00	109,00	Biaya Listrik Pln (pengolahan Air)	4.663.177.900,00	4.384.545.774,00	278.632.126
0,00	75.000,00	(75.000,00)	0,00	Pemakaian Bahan Bakar	0,00	900.000,00	(900.000,
34.188.400,00	0,00	34.188.400,00	-	Rupa-rupa Biaya Operasi Pengolahan Air	192.343.056,00	204.204.223,00	(11.861.167,
790.339.069,00	760.119.851,00	30.219.218,00	103,00	Jumlah Biaya Operasi Pengolahan Air	8.991.077.483,00	8.486.280.422,00	504.797.061
				Biaya Pemeliharaan Pengolahan Air			
0,00	1.000.000,00	(1.000.000,00)	0,00	Pemeliharaan Inst.pengolahan Air	0,00	12.000.000,00	(12.000.000,
37.594.200,00	0,00	37.594.200,00	-	Pemeliharaan Inst.pompa	460.142.250,00	251.704.584,00	208.437.666
0,00	100.000,00	(100.000,00)	0,00	Pemeliharaan Inst. Listrik Pengolahan	0,00	1.200.000,00	(1.200.000,
0,00	50.000,00	(50.000,00)	0,00	Biaya Pemeliharaan Alat Laboratorium	0,00	550.000,00	(550.000,
0,00	396.545,00	(396.545,00)	0,00	Pemeliharaan Inst.pengolahan Lainnya	6.125.000,00	4.361.995,00	1.763.005
37.594.200,00	1.546.545,00	36.047.655,00	2.430,00	Jumlah Biaya Pemeliharaan Pengolahan Air	466.287.250,00	289.816.579,00	196.450.671
				Biaya Penyusutan Pengolahan Air			
186.753.177,60	42.549.704,06	144.203.473,54	438,00	Biaya Penyusutan Inst. Pompa Lainnya	560.259.209,18	510.596.448,72	49.662.760
179.594.059,16	160.630.449,25	18.963.609,91	111,00	Biaya Penyusutan Inst. Pengolahan Lainnya	1.723.731.435,86	1.927.565.391,00	(203.833.955,
366.347.236,76	203.180.153,31	163.167.083,45	180,00	Jumlah Biaya Penyusutan Pengolahan Air	2.283.990.645,04	2.438.161.839,72	(154.171.194,
				Biaya Operasi Transmisi Dan Distribusi			
118.900.886,00	134.506.964,00	(15.606.078,00)	88,00	Biaya Pegawai/ Gaji (trans. & Distr.)	1.496.356.224,00	1.614.083.568,00	(117.727.344,
1.518.500,00	1.000.000,00	518.500,00	151,00	Uang Makan Trans. Dan Distribusi	9.217.000,00	12.000.000,00	(2.783.000,
0,00	79.380.000,00	(79.380.000,00)	0,00	Biaya Insentif	77.750.000,00	158.760.000,00	(81.010.000,
0,00	3.423.593,00	(3.423.593,00)	0,00	Lembur Trans & Distr	2.799.010,00	41.083.116,00	(38.284.106,
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Tunjangan Hari Raya	115.718.296,00	120.000.000,00	(4.281.704,
19.828.046,00	11.757.724,00	8.070.322,00	168,00	Biaya Buka Kembali	187.258.453,00	141.092.688,00	46.165.765
0,00	0,00	0,00	-	Pemakaian Bahan Instalasi-alat Bantu	1.500.000,00	0,00	1.500.000

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
51.133.960,00	12.116.251,00	39.017.709,00	422,00	Biaya Penggantian Meter	288.659.678,40	145.395.012,00	143.264.666
530.000,00	1.500.000,00	(970.000,00)	35,00	Biaya Penutupan	16.284.694,00	18.000.000,00	(1.715.306,
0,00	50.000,00	(50.000,00)	0,00	Biaya Perbaikan Meter	0,00	600.000,00	(600.000,
150.627.970,00	197.883.588,00	(47.255.618,00)	76,00	Biaya Sumbangan Rumah	1.765.054.128,00	2.335.003.004,00	(569.948.876,
15.222.000,00	20.000.000,00	(4.778.000,00)	76,00	Rupa-rupa Biaya Operasi Transmisi Dan Distribusi	221.997.548,00	180.000.000,00	41.997.548
357.761.362,00	461.618.120,00	(103.856.758,00)	77,00	Jumlah Biaya Operasi Transmisi Dan Distribusi	4.182.595.031,40	4.786.017.388,00	(583.422.356,
				Biaya Pemeliharaan Transmisi&distribusi			
0,00	200.000,00	(200.000,00)	0,00	Pemel.reservoir & Tangki-tangki	0,00	1.800.000,00	(1.800.000,
134.588.189,00	0,00	134.588.189,00	-	Pemeliharaan Pipa Trans.& Distr.	492.429.831,20	355.000.000,00	137.429.831
0,00	300.000,00	(300.000,00)	0,00	Pemel.pipa Dinas	0,00	3.600.000,00	(3.600.000,
0,00	300.000,00	(300.000,00)	0,00	Pemel.inst.pompa	0,00	3.600.000,00	(3.600.000,
0,00	200.000,00	(200.000,00)	0,00	Pemel. Water-meter	0,00	2.400.000,00	(2.400.000,
0,00	300.000,00	(300.000,00)	0,00	Pemel.transd Lainnya	0,00	3.600.000,00	(3.600.000,
134.588.189,00	1.300.000,00	133.288.189,00	10.352,00	Jumlah Biaya Pemeliharaan Transmisi&distribusi	492.429.831,20	370.000.000,00	122.429.831
				Biaya Penyusutan Transmis & Distribusi			
0,00	44.040.474,71	(44.040.474,71)	0,00	Biaya Penyusutan Transmisi Dan Distribusi	0,00	528.485.696,55	(528.485.696,
939.781.698,98	0,00	939.781.698,98	-	Biaya Penyus. Trans. & Distr. Lainnya	1.371.546.110,76	0,00	1.371.546.110
939.781.698,98	44.040.474,71	895.741.224,27	2.133,00	Jumlah Biaya Penyusutan Transmis & Distribusi	1.371.546.110,76	528.485.696,55	843.060.414
2.667.388.467,87	1.528.370.503,45	1.139.017.964,42	174,00	Jumlah Biaya Langsung Usaha	18.454.474.383,05	17.578.885.392,43	875.588.990
(165.263.167,87)	1.049.540.267,55	(1.214.803.435,42)	(15,00)	LABA (RUGI) KOTOR USAHA	11.061.021.466,95	12.013.883.743,57	(952.862.276,
				BIAYA TIDAK LANGSUNG USAHA			
				Biaya Pegawai			
207.159.811,00	211.329.338,00	(4.169.527,00)	98,00	Biaya Pegawai/ Gaji (umum & Adm)	2.473.213.625,00	2.535.952.056,00	(62.738.431,
52.808.585,00	36.174.219,00	16.634.366,00	145,00	Honor lkgj	486.305.389,00	434.090.628,00	52.214.761
5.718.408,00	5.788.904,00	(70.496,00)	98,00	Honor Pegawai Harian	67.736.688,00	69.466.848,00	(1.730.160,
51.325.536,00	52.010.427,00	(684.891,00)	98,00	Tunj.pokok Direksi & Transfort	615.906.432,00	624.125.124,00	(8.218.692,
23.096.491,00	23.939.046,00	(842.555,00)	96,00	Dana Refresentatif	277.157.892,00	287.268.552,00	(10.110.660,
21.675.333,00	22.232.123,00	(556.790,00)	97,00	Honor Office Boy & Keamanan	257.451.372,00	266.785.476,00	(9.334.104,
0,00	3.000.000,00	(3.000.000,00)	0,00	LEMBUR	12.493.000,00	39.000.000,00	(26.507.000,

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
705.799,00	700.000,00	5.799,00	100,00	Uang Makan Umum & Adm	20.989.848,00	8.400.000,00	12.589.848
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Tunjangan Hari Raya	386.445.633,00	390.008.702,00	(3.563.069)
0,00	246.720.000,00	(246.720.000,00)	0,00	Insentif/kesjahteraan Karyawan	239.200.000,00	493.440.000,00	(254.240.000)
0,00	0,00	0,00	-	Pakaian Dinas	60.485.000,00	200.000.000,00	(139.515.000)
31.300.000,00	4.000.000,00	27.300.000,00	782,00	Bantuan Dan Sumbangan	54.100.000,00	32.000.000,00	22.100.000
0,00	0,00	0,00	-	Pendidikan Dan Latihan	0,00	85.000.000,00	(85.000.000)
4.202.957,00	0,00	4.202.957,00	-	Rupa-rupa Biaya Pegawai	41.355.454,00	88.660.000,00	(47.304.546)
397.992.920,00	605.894.057,00	(207.901.137,00)	65,00	Jumlah Biaya Pegawai	4.992.840.333,00	5.554.197.386,00	(561.357.053)
				Biaya Kantor			
5.739.200,00	0,00	5.739.200,00	-	Biaya Atk & Foto Copy	81.866.300,00	110.000.000,00	(28.133.700)
625.000,00	0,00	625.000,00	-	Barang Cetak	19.545.000,00	35.118.750,00	(15.573.750)
1.050.000,00	0,00	1.050.000,00	-	Perlengkapan Komputer	8.512.000,00	17.408.800,00	(8.896.800)
21.021.524,00	5.804.738,00	15.216.786,00	362,00	Biaya Telepon Telex & Telegram	75.239.899,00	69.656.656,00	5.583.043
20.199.300,00	5.000.000,00	15.199.300,00	403,00	Biaya Rapat & Tamu	81.535.916,00	67.000.000,00	14.535.916
1.188.200,00	0,00	1.188.200,00	-	Biaya Penerangan (listrik)	43.628.250,00	65.000.000,00	(21.371.750)
9.603.354,00	11.664.525,00	(2.061.171,00)	82,00	Biaya Listrik Kantor	126.151.888,00	139.974.300,00	(13.822.412)
8.132.500,00	0,00	8.132.500,00	-	Rupa-rupa Biaya Kantor	68.282.250,00	65.215.000,00	3.067.250
67.559.078,00	22.469.263,00	45.089.815,00	300,00	Jumlah Biaya Kantor	504.761.503,00	569.373.706,00	(64.612.203)
				Biaya Hubungan Langganan			
65.756.748,00	67.434.611,00	(1.677.863,00)	97,00	Biaya Pegawai Hubla	787.563.422,00	809.215.332,00	(21.651.910)
0,00	100.000,00	(100.000,00)	0,00	Uang Makan Hubla	0,00	1.200.000,00	(1.200.000)
36.035.420,00	44.244.000,00	(8.208.580,00)	81,00	Biaya Pembacaan Meter	405.210.200,00	505.824.000,00	(100.613.800)
38.916.402,00	42.796.936,00	(3.880.534,00)	90,00	Biaya Penagihan Rek.air & Na	411.011.573,00	513.563.232,00	(102.551.659)
4.250.000,00	0,00	4.250.000,00	-	Biaya Peretakan Formulir Rek.	46.750.000,00	49.462.730,00	(2.712.730)
0,00	250.000,00	(250.000,00)	0,00	Biaya Jasa Mobil Tangki	0,00	3.000.000,00	(3.000.000)
4.800.000,00	4.935.000,00	(135.000,00)	97,00	Rupa-rupa Biaya Langganan	51.900.000,00	59.220.000,00	(7.320.000)
149.758.570,00	159.760.547,00	(10.001.977,00)	93,00	Jumlah Biaya Hubungan Langganan	1.702.435.195,00	1.941.485.294,00	(239.050.099)
				Biaya Penelitian Dan Pengembangan			
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Survey & Penelitian	0,00	15.000.000,00	(15.000.000)
1.000.000,00	1.500.000,00	(500.000,00)	66,00	Biaya Perencanaan Teknik	12.000.000,00	18.000.000,00	(6.000.000)

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Penyusunan Laporan Keuangan	19.500.000,00	20.000.000,00	(500.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Pembuatan Ded/master Plan	0,00	100.000.000,00	(100.000.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Peng. S.I Jar. Wifi & Pemb.w.site	4.347.500,00	69.040.000,00	(64.692.500,00)
10.000.000,00	0,00	10.000.000,00	-	Biaya Pengembangan Komp. Keuangan (sia)	15.000.000,00	25.000.000,00	(10.000.000,00)
22.000.000,00	0,00	22.000.000,00	-	Biaya Pembuatan Sop	22.000.000,00	35.000.000,00	(13.000.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Pengadaan Sistem Informasi Kepegawaian	0,00	75.000.000,00	(75.000.000,00)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Peny.business & Master Plan	0,00	20.000.000,00	(20.000.000,00)
0,00	500.000,00	(500.000,00)	0,00	Rupa-rupa Biaya Litbang	0,00	6.000.000,00	(6.000.000,00)
33.000.000,00	2.000.000,00	31.000.000,00	1.650,00	Jumlah Biaya Penelitian Dan Pengembangan	72.847.500,00	383.040.000,00	(310.192.500,00)
				Biaya Keuangan			
0,00	20.000.000,00	(20.000.000,00)	0,00	Biaya Penyusunan Anggaran	0,00	20.000.000,00	(20.000.000,00)
0,00	20.000.000,00	(20.000.000,00)	-	Jumlah Biaya Keuangan	0,00	20.000.000,00	(20.000.000,00)
				Biaya Pemeliharaan			
11.006.000,00	2.231.721,00	8.774.279,00	493,00	Pemeliharaan Kantor	41.273.000,00	30.012.373,00	11.260.627,00
6.974.928,00	13.000.000,00	(6.025.072,00)	53,00	Pemeliharaan Kendaraan Dinas	119.072.112,00	145.363.638,00	(26.291.526,00)
1.735.000,00	0,00	1.735.000,00	-	Pemeliharaan Bangunan	94.783.500,00	115.000.000,00	(20.216.500,00)
0,00	0,00	0,00	-	Pemeliharaan Taman & Lapangan	0,00	100.000.000,00	(100.000.000,00)
0,00	200.000,00	(200.000,00)	0,00	Rupa-rupa Biaya Pemeliharaan	0,00	2.400.000,00	(2.400.000,00)
19.715.928,00	15.431.721,00	4.284.207,00	127,00	Jumlah Biaya Pemeliharaan	255.128.612,00	392.776.011,00	(137.647.399,00)
				Biaya Penyisihan Dan Penghapusan Piutang			
100.475.100,00	16.606.262,59	83.868.837,41	605,00	Biaya Penyisihan Piutang Air	100.475.100,00	182.668.888,49	(82.193.788,00)
(53.780.979,00)	142.481,82	(53.923.460,82)	37,745,00	Biaya Penyisihan Piutang Non Air	(53.780.979,00)	1.709.781,84	(55.490.760,00)
1.732.000,00	0,00	1.732.000,00	-	Biaya Penghapusan Piutang	1.732.000,00	0,00	1.732.000,00
48.426.121,00	16.748.744,41	31.677.376,59	289,00	Jumlah Biaya Penyisihan Dan Penghapusan Piutang	48.426.121,00	184.378.670,33	(135.952.549,00)
				Rupa-rupa Biaya Umum			
5.250.000,00	1.000.000,00	4.250.000,00	525,00	Biaya Promosi / Iklan	37.000.000,00	12.000.000,00	25.000.000,00
1.370.000,00	1.350.000,00	20.000,00	101,00	Biaya Iuran Keanggotaan (koran)	13.766.800,00	16.200.000,00	(2.433.200,00)
11.000.000,00	11.000.000,00	0,00	-	Sewa Kendaraan	132.000.000,00	132.000.000,00	0,00
0,00	50.000,00	(50.000,00)	0,00	Biaya Dokumentasi	0,00	600.000,00	(600.000,00)

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
11.917.782,00	12.290.340,00	(372.558,00)	96,00	Biaya Honor Badan Pengawas	143.013.384,00	147.484.080,00	(4.470.696)
2.700.000,00	50.000.000,00	(47.300.000,00)	5,00	Biaya Perjalanan Dinas	270.595.000,00	288.000.000,00	(17.405.000)
0,00	1.750.000,00	(1.750.000,00)	0,00	Biaya Jasa Profesional	0,00	20.250.000,00	(20.250.000)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Audit	74.000.000,00	75.000.000,00	(1.000.000)
0,00	650.000,00	(650.000,00)	0,00	Biaya Sewa	0,00	5.650.000,00	(5.650.000)
116.343.554,00	114.721.331,00	1.622.223,00	101,00	Biaya Asuransi	1.417.514.455,00	1.362.655.220,00	54.859.235
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Pbb	1.421.300,00	2.000.000,00	(578.700)
16.566.000,00	0,00	16.566.000,00	-	Rupa-rupa Biaya Umum	255.153.101,00	156.000.000,00	99.153.101
0,00	30.000,00	(30.000,00)	0,00	Biaya Materai	0,00	360.000,00	(360.000)
26.142.500,00	23.608.000,00	2.534.500,00	110,00	Biaya Bahan Bakar Kendaraan	309.656.348,00	283.296.000,00	26.360.348
1.143.000,00	3.304.383,00	(2.161.383,00)	34,00	Biaya Administrasi Tni/polri	17.458.414,00	39.652.596,00	(22.194.182)
0,00	513.875,00	(513.875,00)	0,00	Iuran Anggota Tni/polri	0,00	6.166.500,00	(6.166.500)
192.432.836,00	220.267.929,00	(27.835.093,00)	87,00	Jumlah Rupa-rupa Biaya Umum	2.671.578.802,00	2.547.314.396,00	124.264.406
				Penyusutan&amortisasi Inst.non.pabrikair			
3.878.935,06	3.956.514,00	(77.578,94)	98,00	By. Penyst. Bangunan	46.547.220,06	47.478.168,00	(930.947)
871.196,02	1.184.826,00	(313.629,98)	73,00	By. Penyst. Pealatan & Perlengkapan	10.454.351,03	14.217.912,00	(3.763.560)
8.681.561,27	7.994.694,00	686.867,27	108,00	By. Penyst. Kendaraan	100.794.674,02	95.936.328,00	4.858.346
10.506.645,81	10.659.242,00	(152.596,19)	98,00	By. Penyst. Rupa - Rupa Inventaris Kantor	95.664.237,85	127.910.904,00	(32.246.666)
23.938.338,16	23.795.276,00	143.062,16	100,00	Jumlah Penyusutan&amortisasi Inst.non.pabrikair	253.460.482,96	285.543.312,00	(32.082.829)
932.823.791,16	1.086.367.537,41	(153.543.746,25)	85,00	Jumlah Biaya Tidak Langsung Usaha	10.501.478.548,96	11.878.108.775,33	(1.376.630.226)
(1.098.086.959,03)	(36.827.269,86)	(1.061.259.689,17)	2.981,00	LABA (RUGI) USAHA (1030 307)	559.542.917,99	135.774.968,24	423.767.949
				PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN			
				Pendapatan Lain-lain			
6.707.818,18	5.839.351,00	868.467,18	114,00	Pendapatan Jasa Giro	61.650.250,02	70.072.212,00	(8.421.961)
10.909.259,00	6.227.765,00	4.681.494,00	175,00	Rupa-rupa Pendapatan Lainnya	90.803.644,38	74.733.180,00	16.070.464
0,00	5.661.605,00	(5.661.605,00)	0,00	Penerimaan Piutang Air Extracomptabel	0,00	67.939.260,00	(67.939.260)
120.686.671,00	15.690.905,00	104.995.766,00	769,00	Pend.selisih Fisik Dgn Buku Persediaan	183.272.340,00	188.290.860,00	(5.018.520)
34.809.923,00	13.720.320,00	21.089.603,00	253,00	Pendapatan Selisih Fisik Dengan Buku Piutang	148.733.673,00	164.643.840,00	(15.910.167)
173.113.671,18	47.139.946,00	125.973.725,18	367,00	Jumlah Pendapatan Lain-lain	484.459.907,40	565.679.352,00	(81.219.444)

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
				Biaya Lain-lain			
(57.000,00)	(74.500,00)	(17.500,00)	76,00	Biaya Administrasi	(741.499,80)	(894.000,07)	(152.500,
(1.341.577,80)	(1.167.871,00)	173.706,80	114,00	Pajak Jasa Giro	(12.330.060,33)	(14.014.452,00)	(1.684.391,
(16.000,00)	(50.000,00)	(34.000,00)	32,00	Biaya Stmt	(86.000,00)	(600.000,00)	(514.000,
(72.000,00)	(30.000,00)	42.000,00	240,00	Biaya Materai	(881.000,00)	(360.000,00)	521.000
0,00	(3.000.000,00)	(3.000.000,00)	0,00	Rupa-rupa Biaya Lain-lain	(76.453.458,90)	(33.000.000,00)	43.453.458
0,00	(9.940.678,00)	(9.940.678,00)	0,00	Biaya Selisih Fisik Dgn Buku Persediaan	(173.221.036,00)	(119.288.136,00)	53.932.900
(8.038.500,00)	(12.396.392,00)	(4.357.892,00)	64,00	Biaya Selisih Fisik Dengan Buku Piutang	(154.786.250,00)	(148.756.705,00)	6.029.545
(9.525.077,80)	(26.659.441,00)	17.134.363,20	35,00	Jumlah Biaya Lain-lain	(418.499.305,03)	(316.913.293,07)	(101.586.011,
163.588.593,38	20.480.505,00	143.108.088,38	798,00	Jumlah Pendapatan Dan Beban Lain-lain	65.960.602,37	248.766.058,93	(182.805.456,
(934.498.365,65)	(16.346.764,86)	(918.151.600,79)	5.716,00	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	625.503.520,36	384.541.027,17	240.962.493
				PAJAK PENGHASILAN			
				Biaya Pph Badan			
163.051.745,00	41.678,00	163.010.067,00	1.217,00	Biaya Pph Badan	163.051.745,00	500.136,00	162.551.609
163.051.745,00	41.678,00	163.010.067,00	1.217,00	Jumlah Biaya Pph Badan	163.051.745,00	500.136,00	162.551.609
163.051.745,00	41.678,00	163.010.067,00	1.217,00	Jumlah Pajak Penghasilan	163.051.745,00	500.136,00	162.551.609
(1.097.550.110,65)	(16.388.442,86)	(1.081.161.667,79)	6.697,00	LABA (RUGI) SEBELUM ^{Setelah} PAJAK PENGHASILAN	462.451.775,36	384.040.891,17	78.410.884
(1.097.550.110,65)	(16.388.442,86)	(1.081.161.667,79)	6.697,00	LABA (RUGI) BERSIH	462.451.775,36	384.040.891,17	78.410.884

Beban * 163.051.745.000 500.136.00

Gowa, 1 Agustus 2018

Mengetahui
Direktur Utama

Diperiksa Oleh
Kepala Bagian Keuangan

Dibuat Oleh
Kasubag. Pembukuan

H. HASANUDDIN KAMAL, SH.
NIK : 010 213 098

NURRACHMI ABBAS, SE
NIK : 094 967 026

HJ. HAMSINAH T
NIK : 090 970 011

Beban 625.503.520.36
462.451.775.36
163.051.745.000

384.541.027.17
38.040.891.17
500.136.00

Laba Rugi 2017



PDAM TIRTA JENEBERANG
KABUPATEN GOWA

Jl. Tirta Jeneberang No. 17 Sungguminasa Telp. (0411)8220242 8220363

LAPORAN LABA RUGI

Bulan Desember 2017

LAPORAN KONSOLIDASI

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
				PENDAPATAN USAHA			
				Pendapatan Penjualan Air			
2.163.478.750,00	2.508.392.689,76	(344.913.939,76)	86,00	Harga Air	24.979.714.390,00	28.762.114.899,21	(3.782.400.509,21)
231.053.000,00	186.660.000,00	44.393.000,00	123,00	Administrasi Rekening	2.681.331.000,00	2.140.410.000,00	540.921.000,00
800.000,00	5.100.000,00	(4.300.000,00)	15,00	Pendapatan Mobil Tangki	42.650.000,00	61.200.000,00	(18.550.000,00)
2.395.331.750,00	2.700.152.689,76	(304.820.939,76)	88,00	Jumlah Pendapatan Penjualan Air	27.703.695.390,00	30.963.724.899,21	(3.260.029.509,21)
				Pendapatan Non Air			
131.475.000,00	206.400.000,00	(74.925.000,00)	63,00	Pendapatan Harga Bahan	1.848.375.000,00	2.400.000.000,00	(551.625.000,00)
8.450.000,00	12.900.000,00	(4.450.000,00)	65,00	Pendapatan Administrasi	119.375.000,00	150.000.000,00	(30.625.000,00)
29.575.000,00	45.150.000,00	(15.575.000,00)	65,00	Pendapatan Pengawasan, perencanaan & Pemasangan	417.250.000,00	525.000.000,00	(107.750.000,00)
28.500.000,00	3.000.000,00	25.500.000,00	950,00	Pendapatan Penyambungan Kembali	237.600.000,00	36.000.000,00	201.600.000,00
86.808.500,00	20.000.000,00	66.808.500,00	434,00	Pendapatan Denda	1.067.539.000,00	240.000.000,00	827.539.000,00
250.000,00	90.000,00	160.000,00	277,00	Pendapatan Balik Nama	3.950.000,00	1.080.000,00	2.870.000,00
0,00	1.125.000,00	(1.125.000,00)	0,00	Pendapatan Non Air Lainnya	126.820.000,00	13.500.000,00	113.320.000,00
285.058.500,00	288.665.000,00	(3.606.500,00)	98,00	Jumlah Pendapatan Non Air	3.820.909.000,00	3.365.580.000,00	455.329.000,00
2.680.390.250,00	2.988.817.689,76	(308.427.439,76)	89,00	Jumlah Pendapatan Usaha	31.524.604.390,00	34.329.304.899,21	(2.804.700.509,21)
				BIAYA LANGSUNG USAHA			
				Biaya Operasi Sumber Air			
6.006.316,00	6.011.464,00	(5.148,00)	99,00	Biaya Pegawai/ Gaji (sumber)	72.122.127,00	72.137.568,00	(15.441,00)
0,00	250.000,00	(250.000,00)	0,00	Uang Makan Sumber	3.180.000,00	3.000.000,00	180.000,00

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Insentif	8.000.000,00	9.000.000,00	(1.000.000,)
0,00	100.000,00	(100.000,00)	0,00	Biaya Lembur	324.000,00	1.200.000,00	(876.000,)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Tunjangan Hari Raya	20.914.771,00	21.040.125,00	(125.354,)
0,00	720.833,00	(720.833,00)	0,00	Pemakaian Bahan Pembantu	7.501.000,00	8.649.996,00	(1.148.996,)
7.756.000,00	0,00	7.756.000,00	-	Rupa-rupa Biaya Operasi Sumber Air	100.298.400,00	91.848.564,00	8.449.836
13.762.316,00	7.082.297,00	6.680.019,00	194,00	Jumlah Biaya Operasi Sumber Air	212.340.298,00	206.876.263,00	5.464.045
				Biaya Pemeliharaan Sumber Air			
0,00	50.000,00	(50.000,00)	0,00	Pemeliharaan Bangunan & Penyempurnaan Tanah	0,00	600.000,00	(600.000,)
0,00	100.000,00	(100.000,00)	0,00	Pemeliharaan Bak Penampung	0,00	1.200.000,00	(1.200.000,)
(10.100.000,00)	6.924.145,00	(17.024.145,00)	145,00	Pemeliharaan Pencucian Reservoir	23.410.000,00	63.089.740,00	(59.679.740,)
0,00	100.000,00	(100.000,00)	0,00	Pemeliharaan Mata Air & Saluran	1.000.000,00	1.200.000,00	(200.000,)
1.000.000,00	500.000,00	500.000,00	200,00	Pemeliharaan Sumur-sumur	12.020.000,00	11.000.000,00	1.020.000
0,00	200.000,00	(200.000,00)	0,00	Pemeliharaan Pipa Induk	0,00	2.400.000,00	(2.400.000,)
16.175.400,00	14.511.767,00	1.663.633,00	111,00	Pemeliharaan Alat Perpompaan	252.320.082,00	174.141.204,00	78.178.878
0,00	200.000,00	(200.000,00)	0,00	Pemeliharaan Instalasi Sumber Lainnya	0,00	2.400.000,00	(2.400.000,)
7.075.400,00	22.585.912,00	(15.510.512,00)	31,00	Jumlah Biaya Pemeliharaan Sumber Air	288.750.082,00	276.030.944,00	12.719.138
				Biaya Air Baku			
6.759.186,00	6.500.000,00	259.186,00	103,00	Biaya Air Baku	77.409.864,00	78.000.000,00	(590.136,)
6.759.186,00	6.500.000,00	259.186,00	103,00	Jumlah Biaya Air Baku	77.409.864,00	78.000.000,00	(590.136,)
				Biaya Penyusutan Sumber Air			
3.107.926,73	1.347.083,33	1.760.843,40	230,00	Biaya Penyust. Instalasi Sumber Air Lainnya	37.295.121,09	16.164.999,96	21.130.121
3.107.926,73	1.347.083,33	1.760.843,40	230,00	Jumlah Biaya Penyusutan Sumber Air	37.295.121,09	16.164.999,96	21.130.121
				Biaya Operasi Pengolahan Air			
219.859.652,00	220.439.612,00	(579.960,00)	99,00	Biaya Pegawai/gaji Pengolahan Air	2.665.263.334,00	2.645.275.344,00	19.987.990
3.299.000,00	1.000.000,00	2.299.000,00	329,00	Uang Makan Pengolahan Air	10.239.549,00	12.000.000,00	(1.760.451,)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Insentif	148.750.000,00	150.000.000,00	(1.250.000,)
0,00	300.000,00	(300.000,00)	0,00	Biaya Lembur	0,00	3.600.000,00	(3.600.000,)
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Tunjangan Hari Raya	227.521.277,00	228.000.000,00	(478.723,)
32.234.950,00	40.726.773,00	(8.491.823,00)	79,00	Pemakaian Bahan Kimia Tawas	311.386.450,00	285.087.410,00	26.299.040

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
7.849.050,00	18.428.950,00	(10.579.900,00)	42,00	Pemakaian Bahan Kimia Kaporit	153.417.000,00	147.431.600,00	5.985.400
2.593.500,00	14.000.000,00	(11.406.500,00)	18,00	Pemakaian Bahan Kimia_magnallog	92.478.750,00	112.000.000,00	(19.521.250,
0,00	3.415.000,00	(3.415.000,00)	0,00	Bahan & Alat-alat Laboratorium	36.416.000,00	30.735.000,00	5.681.000
7.480.000,00	30.000.000,00	(22.520.000,00)	24,00	Pemakaian Bahan Kimia Sucolite	311.938.000,00	373.597.277,00	(61.659.277,
0,00	0,00	0,00	-	Pemakaian Bahan Kimia Chlorine	12.446.850,00	0,00	12.446.850
1.864.500,00	2.101.325,00	(236.825,00)	88,00	Pemakaian Bahan Kimia Liquid Chlorine	23.182.500,00	25.215.900,00	(2.033.400,
115.911.950,00	200.000.000,00	(84.088.050,00)	57,00	Pemakaian Bahan Kimia Pac Liquid	1.047.739.000,00	986.800.544,00	60.938.456
0,00	0,00	0,00	-	Pemakaian Bahan Kimia Hci Teknis	315.000,00	0,00	315.000
0,00	0,00	0,00	-	Pemakaian Bahan Pembantu Oli	0,00	0,00	0
494.621.350,00	563.896.033,00	(69.274.683,00)	87,00	Biaya Listrik Pih (pengolahan Air)	5.729.982.376,00	5.789.436.391,00	(59.454.015,
0,00	750.000,00	(750.000,00)	0,00	Pemakaian Bahan Bakar	0,00	9.000.000,00	(9.000.000,
1.808.500,00	15.126.239,00	(13.317.739,00)	11,00	Rupa-rupa Biaya Operasi Pengolahan Air	163.563.400,00	128.573.031,00	34.990.369
887.522.452,00	1.110.183.932,00	(222.661.480,00)	79,00	Jumlah Biaya Operasi Pengolahan Air	10.934.639.486,00	10.926.752.497,00	7.886.989
				Biaya Pemeliharaan Pengolahan Air			
0,00	1.000.000,00	(1.000.000,00)	0,00	Pemel.inst.pengolahan Air	47.025.000,00	12.000.000,00	35.025.000
24.539.000,00	32.045.021,00	(7.506.021,00)	76,00	Pemeliharaan Inst.pompa	367.985.524,00	390.450.210,00	(22.464.686,
550.000,00	5.000.000,00	(4.450.000,00)	11,00	Pemel. Inst. Listrik Pengolahan	34.314.500,00	37.600.000,00	(3.285.500,
0,00	500.000,00	(500.000,00)	0,00	Biaya Pemel. Alat Laboratorium	2.100.000,00	2.800.000,00	(700.000,
0,00	1.156.818,00	(1.156.818,00)	0,00	Pemel.inst.pengolahan Lainnya	16.858.574,00	13.881.816,00	2.976.758
25.089.000,00	39.701.839,00	(14.612.839,00)	63,00	Jumlah Biaya Pemeliharaan Pengolahan Air	468.283.598,00	456.732.026,00	11.551.572
				Biaya Penyusutan Pengolahan Air			
77.175.466,21	46.611.343,78	30.564.122,43	165,00	Biaya Penyust. Inst. Pompa Lainnya	494.670.355,15	559.336.125,36	(64.665.770,
125.870.486,55	143.512.515,49	(17.642.028,94)	87,00	Biaya Penyust. Inst. Pengolahan Lainnya	1.510.445.838,82	1.722.150.185,88	(211.704.347,
203.045.952,76	190.123.859,27	12.922.093,49	106,00	Jumlah Biaya Penyusutan Pengolahan Air	2.005.116.193,97	2.281.486.311,24	(276.370.117,
				Biaya Operasi Transmisi Dan Distribusi			
118.090.716,00	120.023.991,00	(1.933.275,00)	98,00	Biaya Pegawai/ Gaji (trans. & Distr.)	1.473.528.660,00	1.440.287.892,00	33.240.768
0,00	1.000.000,00	(1.000.000,00)	0,00	Uang Makan Trans. Dan Distribusi	9.831.000,00	12.000.000,00	(2.169.000,
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Insentif	75.500.000,00	77.395.500,00	(1.895.500,
1.123.000,00	376.590,00	746.410,00	298,00	Lembur Trans & Distr	8.147.000,00	4.519.080,00	3.627.920
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Tunjangan Hari Raya	125.345.354,00	127.000.000,00	(1.654.646,

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
35.803.671,00	31.209.742,00	4.593.929,00	114,00	Biaya Buka Kembali	285.005.311,00	218.468.194,00	66.537.117
0,00	0,00	0,00	-	Pemakaian Bahan Instalasi-alat Bantu	0,00	0,00	0
19.246.720,00	24.054.973,00	(4.808.253,00)	80,00	Biaya Penggantian Meter	310.675.866,00	276.720.954,00	33.954.912
1.080.000,00	3.000.000,00	(1.920.000,00)	36,00	Biaya Penutupan	24.164.283,00	22.500.000,00	1.664.283
0,00	50.000,00	(50.000,00)	0,00	Biaya Perbaikan Meter	0,00	600.000,00	(600.000,00)
(1.797.011.010,00)	141.900.258,00	(1.938.911.268,00)	1.266,00	Biaya Sambungan Rumah	0,00	1.650.003.000,00	(1.650.003.000,00)
1.920.000,00	46.349.508,00	(44.429.508,00)	4,00	Rupa-rupa Biaya Operasi Transmisi Dan Distribusi	305.665.185,00	301.271.802,00	4.393.383
(1.619.746.903,00)	367.965.062,00	(1.987.711.965,00)	440,00	Jumlah Biaya Operasi Transmisi Dan Distribusi	2.617.862.659,00	4.130.766.422,00	(1.512.903.763,00)
				Biaya Pemeliharaan Transmisi&distribusi			
0,00	200.000,00	(200.000,00)	0,00	Pemel.reservoir & Tangki-tangki	0,00	1.800.000,00	(1.800.000,00)
122.720.579,00	41.687.319,00	81.033.260,00	294,00	Pemeliharaan Pipa Trans & Distr.	719.411.969,10	500.247.828,00	219.164.141
0,00	300.000,00	(300.000,00)	0,00	Pemel.pipa Dinas	0,00	3.600.000,00	(3.600.000,00)
0,00	300.000,00	(300.000,00)	0,00	Pemel.lnst.pompa	250.000,00	3.600.000,00	(3.350.000,00)
0,00	200.000,00	(200.000,00)	0,00	Pemel. Water-meter	0,00	2.400.000,00	(2.400.000,00)
0,00	200.000,00	(200.000,00)	0,00	Pemel.transdis Lainnya	0,00	2.400.000,00	(2.400.000,00)
122.720.579,00	42.887.319,00	79.833.260,00	286,00	Jumlah Biaya Pemeliharaan Transmisi&distribusi	719.661.969,10	514.047.828,00	205.614.141
				Biaya Penyusutan Transmis & Distribusi			
2.338.988.231,32	133.522.032,76	2.205.466.198,56	1.751,00	Biaya Penyust. Trans. & Distr. Lainnya	3.765.252.867,33	1.602.264.393,12	2.162.988.474
2.338.988.231,32	133.522.032,76	2.205.466.198,56	1.751,00	Jumlah Biaya Penyusutan Transmis & Distribusi	3.765.252.867,33	1.602.264.393,12	2.162.988.474
1.988.324.140,81	1.921.899.336,36	66.424.804,45	103,00	Jumlah Biaya Langsung Usaha	21.126.612.138,49	20.489.121.674,32	637.490.464
692.066.109,19	1.066.918.353,40	(374.852.244,21)	64,00	LABA (RUGI) KOTOR USAHA	10.397.992.251,51	13.840.183.224,89	(3.442.190.973,00)
				BIAYA TIDAK LANGSUNG USAHA			
				Biaya Pegawai			
238.119.757,00	236.620.800,00	1.498.957,00	100,00	Biaya Pegawai Gaji (umum & Adm)	2.854.089.468,00	2.839.449.600,00	14.639.868
68.326.324,00	68.330.350,00	(4.026,00)	99,00	Honor Ikip	832.595.791,00	819.964.200,00	12.631.591
3.663.279,00	3.654.549,00	28.730,00	100,00	Honor Pegawai Harian	43.408.696,00	43.854.588,00	(445.892,00)
35.059.348,00	36.060.350,00	(1.001.002,00)	97,00	Tunj.pokok Direksi & Transfort	439.550.857,00	432.724.200,00	6.826.657
16.026.485,00	16.100.500,00	(74.015,00)	99,00	Dana Refresentalif	199.796.022,00	193.206.000,00	6.590.022
27.049.120,00	24.900.585,00	2.148.535,00	108,00	Honor Office Boy & Keamanan	302.493.888,00	298.807.020,00	3.686.868

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
5.161.000,00	3.500.000,00	1.661.000,00	147,00	LEMBUR	55.563.000,00	42.000.000,00	13.563.000
231.000,00	2.083.333,00	(1.852.333,00)	11,00	Uang Makan Umum & Adm	13.955.446,00	24.999.996,00	(11.044.550,
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Tunjangan Hari Raya	421.783.730,00	422.008.750,00	(225.020,
0,00	0,00	0,00	-	Insentif/kesejahteraan Karyawan	251.050.000,00	252.100.000,00	(1.050.000,
0,00	0,00	0,00	-	Pakaian Dinas	51.100.000,00	65.000.000,00	(13.900.000,
500.000,00	2.000.000,00	(1.500.000,00)	25,00	Bantuan Dan Sumbangan	83.725.000,00	71.000.000,00	12.725.000
0,00	5.000.000,00	(5.000.000,00)	0,00	Pendidikan Dan Latihan	7.000.000,00	30.000.000,00	(23.000.000,
2.609.841,00	3.500.000,00	(890.159,00)	74,00	Rupa-rupa Biaya Pegawai	37.733.721,00	42.000.000,00	(4.266.279,
396.766.154,00	401.750.467,00	(4.984.313,00)	98,00	Jumlah Biaya Pegawai	5.593.845.419,00	5.577.114.354,00	16.731.065
				Biaya Kantor			
4.608.000,00	7.000.000,00	(2.392.000,00)	65,00	Biaya Atk & Foto Copy	88.122.749,00	84.000.000,00	4.122.749
287.500,00	1.700.000,00	(1.412.500,00)	16,00	Barang Cetak	10.577.500,00	20.400.000,00	(9.822.500,
(10.249.500,00)	0,00	(10.249.500,00)	-	Perlengkapan Komputer	98.500,00	17.408.800,00	(17.310.300,
4.624.709,00	3.761.995,00	862.714,00	122,00	Biaya Telepon Telex & Telegram	54.157.093,00	45.143.940,00	9.013.153
5.050.000,00	5.000.000,00	50.000,00	101,00	Biaya Rapat & Tamu	71.058.770,00	80.000.000,00	(8.941.230,
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Penerangan (listrik)	18.188.500,00	34.000.000,00	(15.811.500,
14.196.453,00	21.806.013,00	(7.609.560,00)	65,00	Biaya Listrik Kantor	259.522.121,00	261.672.156,00	(2.150.035,
4.074.700,00	4.481.000,00	(406.300,00)	90,00	Rupa-rupa Biaya Kantor	155.261.900,00	158.329.000,00	(3.067.100,
22.591.862,00	43.749.008,00	(21.157.146,00)	51,00	Jumlah Biaya Kantor	656.987.133,00	700.983.896,00	(43.966.763,
				Biaya Hubungan Langgan			
69.050.467,00	69.665.339,00	(614.872,00)	99,00	Biaya Pegawai Hubla	829.723.559,00	835.984.068,00	(6.260.509,
0,00	100.000,00	(100.000,00)	0,00	Uang Makan Hubla	0,00	1.200.000,00	(1.200.000,
25.549.000,00	31.110.000,00	(5.561.000,00)	82,00	Biaya Pembacaan Meter	353.380.860,00	356.735.000,00	(3.354.140,
38.072.372,00	41.250.964,00	(3.178.592,00)	92,00	Biaya Penagihan Rek.air & Na	508.013.229,00	495.011.568,00	13.001.661
4.250.000,00	7.791.667,00	(3.541.667,00)	54,00	Biaya Percetakan Formulir Rek.	51.000.000,00	58.437.498,00	(7.437.498,
0,00	250.000,00	(250.000,00)	0,00	Biaya Jasa Mobil Tangki	0,00	3.000.000,00	(3.000.000,
2.260.000,00	4.325.000,00	(2.065.000,00)	52,00	Rupa-rupa Biaya Langgan	42.474.051,00	51.900.000,00	(9.425.949,
138.181.839,00	154.492.970,00	(15.311.131,00)	90,00	Jumlah Biaya Hubungan Langgan	1.784.591.699,00	1.802.268.134,00	(17.676.435,
				Biaya Penelitian Dan Pengembangan			
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Survey & Penelitian	0,00	10.000.000,00	(10.000.000,

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	-	Biaya Perencanaan Teknik	14.000.000,00	12.000.000,00	2.000.000
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Penyusunan Laporan Keuangan	25.500.000,00	25.000.000,00	500.000
50.000.000,00	0,00	50.000.000,00	-	Biaya Pembuatan Ded/master Plan	50.000.000,00	100.000.000,00	(50.000.000,
(66.965.500,00)	0,00	(66.965.500,00)	-	Biaya Peng. S.i Jar. Wifi & Pemb.w site	953.936,00	100.000.000,00	(99.046.064,
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Pengembangan Komp. Keuangan (sia)	1.500.000,00	25.000.000,00	(23.500.000,
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Pembuatan Sop	0,00	0,00	0
(75.000.000,00)	0,00	(75.000.000,00)	-	Biaya Pengadaan Sistem Informasi Baca Meter	10.680.000,00	75.000.000,00	(64.320.000,
0,00	500.000,00	(500.000,00)	0,00	Rupa-rupa Biaya Litbang	0,00	6.000.000,00	(6.000.000,
(90.965.500,00)	1.500.000,00	(92.465.500,00)	5.064,00	Jumlah Biaya Penelitian Dan Pengembangan	102.633.936,00	353.000.000,00	(250.366.064,
				Biaya Keuangan			
10.000.000,00	0,00	10.000.000,00	-	Biaya Penyusunan Anggaran	10.000.000,00	35.000.000,00	(25.000.000,
10.000.000,00	0,00	10.000.000,00	-	Jumlah Biaya Keuangan	10.000.000,00	35.000.000,00	(25.000.000,
				Biaya Pemeliharaan			
2.285.000,00	4.231.721,00	(1.946.721,00)	53,00	Pemeliharaan Kantor	43.225.750,00	50.780.652,00	(7.554.902,
8.234.500,00	13.000.000,00	(4.765.500,00)	63,00	Pemeliharaan Kendaraan Dinas	144.325.046,00	145.363.638,00	(1.038.592,
9.408.000,00	0,00	9.408.000,00	-	Pemeliharaan Bangunan	110.970.700,00	155.000.000,00	(44.029.300,
6.825.000,00	0,00	6.825.000,00	-	Pemeliharaan Taman & Lapangan	24.594.200,00	75.000.000,00	(50.405.800,
0,00	200.000,00	(200.000,00)	0,00	Rupa-rupa Biaya Pemeliharaan	0,00	2.400.000,00	(2.400.000,
26.752.500,00	17.431.721,00	9.320.779,00	153,00	Jumlah Biaya Pemeliharaan	323.115.696,00	428.544.290,00	(105.428.594,
				Biaya Penyisihan Dan Penghapusan Piutang			
(1.670.172.584,00)	42.081.610,50	(1.712.254.194,50)	3.968,00	Biaya Penyisihan Piutang Air	(1.670.172.584,00)	504.979.326,00	(2.175.151.910,
56.314.858,00	142.481,82	56.172.376,18	39.524,00	Biaya Penyisihan Piutang Non Air	56.314.858,00	1.709.781,84	54.605.076
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Penghapusan Piutang	0,00	0,00	0
(1.613.857.726,00)	42.224.092,32	(1.656.081.818,32)	3.822,00	Jumlah Biaya Penyisihan Dan Penghapusan Piutang	(1.613.857.726,00)	506.689.107,84	(2.120.546.833,
				Rupa-rupa Biaya Umum			
14.000.000,00	10.000.000,00	4.000.000,00	140,00	Biaya Promosi/ Iklan	94.000.000,00	66.000.000,00	28.000.000
1.115.000,00	1.350.000,00	(235.000,00)	82,00	Biaya Iuran Keanggotaan (koran)	13.030.000,00	16.200.000,00	(3.170.000,
8.000.000,00	8.000.000,00	0,00	-	Sewa Kendaraan	99.000.000,00	96.000.000,00	3.000.000
0,00	50.000,00	(50.000,00)	0,00	Biaya Dokumentasi	350.000,00	600.000,00	(250.000,

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
12.219.021,00	12.290.340,00	(71.319,00)	99,00	Biaya Honor Badan Pengawas	146.628.252,00	147.484.080,00	(855.828,
145.410.000,00	50.000.000,00	95.410.000,00	290,00	Biaya Perjalanan Dinas	385.490.000,00	330.000.000,00	55.490.000
0,00	750.000,00	(750.000,00)	0,00	Biaya Jasa Profesional	0,00	8.250.000,00	(8.250.000,
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Audit	80.000.000,00	80.000.000,00	0
0,00	650.000,00	(650.000,00)	0,00	Biaya Sewa	0,00	5.650.000,00	(5.650.000,
79.330.120,00	91.870.410,00	(12.540.290,00)	86,00	Biaya Asuransi	1.091.824.054,00	1.102.444.920,00	(10.620.866,
0,00	0,00	0,00	-	Biaya Pbb	1.081.300,00	2.000.000,00	(918.700,
25.454.800,00	30.473.758,00	(5.018.958,00)	83,00	Rupa-rupa Biaya Umum	343.305.579,00	305.685.096,00	37.620.483
0,00	30.000,00	(30.000,00)	0,00	Biaya Materai	0,00	360.000,00	(360.000,
26.772.603,00	25.000.000,00	1.772.603,00	107,00	Biaya Bahan Bakar Kendaraan	317.037.527,00	300.000.000,00	17.037.527
908.100,00	1.160.400,00	(252.300,00)	78,00	Biaya Administrasi Tri/polri	7.559.950,00	13.924.800,00	(6.364.850,
0,00	513.875,00	(513.875,00)	0,00	Iuran Anggota Tri/polri	0,00	6.166.500,00	(6.166.500,
313.209.644,00	232.138.783,00	81.070.861,00	134,00	Jumlah Rupa-rupa Biaya Umum	2.579.306.662,00	2.480.765.396,00	98.541.266
				Penyusutan&amortisasi Inst.non.pabrikair			
97.106.313,00	3.917.724,00	93.188.589,00	2.478,00	By. Peny. Bangunan	139.774.598,00	47.012.688,00	92.761.910
10.927.875,93	760.651,00	10.167.224,93	1.436,00	By. Peny. Pealatan & Perlengkapan	18.433.992,16	9.127.812,00	9.306.180
8.651.219,59	8.681.563,00	(30.343,41)	99,00	By. Peny. Kendaraan	85.825.948,13	86.178.756,00	(352.807,
20.388.098,13	15.152.844,00	5.235.254,13	134,00	By. Peny. Rupa - Rupa Inventaris Kantor	176.344.352,15	181.834.128,00	(5.489.775,
18.750.000,00	0,00	18.750.000,00	-	By. Peny. Asset Tak Berwujud	18.750.000,00	0,00	18.750.000
155.823.506,65	28.512.782,00	127.310.724,65	546,00	Jumlah Penyusutan&amortisasi Inst.non.pabrikair	439.128.890,44	324.153.384,00	114.975.506
(640.497.720,35)	921.799.823,32	(1.562.297.543,67)	(69,00)	Jumlah Biaya Tidak Langsung Usaha	9.875.751.709,44	12.208.468.561,84	(2.332.736.852,
1.332.563.829,54	145.118.530,08	1.187.445.299,46	918,00	LABA (RUGI) USAHA	522.240.542,07	1.631.694.663,05	(1.109.454.120,
				PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN			
				Pendapatan Lain-lain			
8.336.603,30	5.839.351,00	2.497.252,30	142,00	Pendapatan Jasa Giro	83.107.005,55	70.072.212,00	13.034.793
4.357.926.249,50	8.127.317,00	4.349.798.932,50	53.620,00	Rupa-rupa Pendapatan Lainnya	4.948.822.108,50	97.527.804,00	4.851.294.304
0,00	5.661.605,00	(5.661.605,00)	0,00	Penerimaan Piutang Air Extracomplabel	0,00	67.939.260,00	(67.939.260,
31.700.224,00	46.072.446,00	(14.372.222,00)	68,00	Pend selish Fisik Dgn Buku Persediaan	170.313.448,00	552.869.352,00	(382.555.904,
26.379.850,00	20.904.367,00	5.475.483,00	126,00	Pendapatan Selish Fisik Dengan Buku Piutang	209.638.050,00	250.852.404,00	(41.214.354,

BULAN INI				URAIAN	SAMPAI DENGAN BULAN INI		
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)	%		REALISASI	ANGGARAN	LEBIH (KURANG)
4.424.342.926,80	86.605.086,00	4.337.737.840,80	5.108,00	Jumlah Pendapatan Lain-lain	5.411.880.612,05	1.039.261.032,00	4.372.619.580
				Biaya Lain-lain			
(62.500,00)	(74.500,00)	(12.000,00)	83,00	Biaya Administrasi	(737.000,00)	(894.000,00)	(157.000,00)
(1.667.311,29)	(1.367.871,00)	299.440,29	121,00	Pajak Jasa Giro	(16.621.386,34)	(16.414.452,00)	206.934
(6.000,00)	(50.000,00)	(44.000,00)	12,00	Biaya Stmt	(66.000,00)	(600.000,00)	(534.000,00)
(106.000,00)	(100.000,00)	6.000,00	106,00	Biaya Materai	(903.000,00)	(1.200.000,00)	(297.000,00)
(7,00)	(3.000.000,00)	(2.999.993,00)	0,00	Rupa-rupa Biaya Lain-lain	(82.659.257,00)	(33.000.000,00)	49.659.257
0,00	(9.940.678,00)	(9.940.678,00)	0,00	Biaya Selisih Fisik Dgn Buku Persediaan	(12.600.760,00)	(119.288.136,00)	(106.687.376,00)
(3.649.118.151,00)	(12.396.392,00)	3.636.721.759,00	29.436,00	Biaya Selisih Fisik Dengan Buku Piutang	(4.008.593.801,00)	(148.756.704,00)	3.859.837.097
(3.650.959.969,29)	(26.929.441,00)	(3.624.030.528,29)	13.557,00	Jumlah Biaya Lain-lain	(4.122.181.204,34)	(320.153.292,00)	(3.802.027.912,00)
773.382.957,51	59.675.645,00	713.707.312,51	1.295,00	Jumlah Pendapatan Dan Beban Lain-lain	1.289.699.407,71	719.107.740,00	570.591.667
2.105.946.787,05	204.794.175,08	1.901.152.611,97	1.028,00	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.811.939.949,78	2.350.802.403,05	(538.862.453,27)
				PAJAK PENGHASILAN			
				Biaya Pph Badan			
252.347.440,00	41.678,00	252.305.762,00	5.469,00	Biaya Pph Badan	252.347.440,00	500.136,00	251.847.304
252.347.440,00	41.678,00	252.305.762,00	5.469,00	Jumlah Biaya Pph Badan	252.347.440,00	500.136,00	251.847.304
252.347.440,00	41.678,00	252.305.762,00	5.469,00	Jumlah Pajak Penghasilan	252.347.440,00	500.136,00	251.847.304
1.853.599.347,05	204.752.497,08	1.648.846.849,97	905,00	LABA (RUGI) BERSIH	1.559.592.509,78	2.350.302.267,05	(790.709.757,27)
1.853.599.347,05	204.752.497,08	1.648.846.849,97	905,00	LABA (RUGI) BERSIH	1.559.592.509,78	2.350.302.267,05	(790.709.757,27)

0600

Gowa, 1 Agustus 2018

Mengetahui
Direktur Utama

Diperiksa Oleh
Kepala Bagian Keuangan

Dibuat Oleh
Kasubag. Pembukuan

H. HASANUDDIN KAMAL, SH.
NIK : 010 213 098

NURRACHMI ABBAS, SE
NIK : 094 967 026

HAMSINAH T
: 090 970 011

1.811.939.949,78
1.559.592.509,78
252.347.440,00
1.559.245.069,78
2.350.802.403,05
2.350.302.267,05
500.136,00

Neraca 2015



PDAM TIRTA JENEBERANG
KABUPATEN GOWA

Jl. Tirta Jeneberang No. 17 Sungguminasa Telp. (0411)8220242 8220363

NERACA

Per 31 Desember 2015

LAPORAN KONSOLIDASI

NAMA PERKIRAAN	2015	2014	NAIK (TURUN)	
			Jumlah	%
AKTIVA				
AKTIVA LANCAR				
Kas Dan Bank				
Kas	2.211.500,00	301.000,00	1.910.500,00	634,71
Kas Besar	7.581.487,00	18.300.000,00	(10.718.513,00)	(58,57)
Kas Kud Panakkukang	11.622.000,00	5.784.900,00	5.837.100,00	100,90
Bank Mandiri Cabang S. Minasa 2	95.729.997,00	94.910.632,00	819.365,00	0,86
Bank Rakyat Indonesia Cabang Sungguminasa	1.000.349.245,94	1.288.912.141,94	(288.562.896,00)	(22,38)
Bank Mandiri Cabang Sungguminasa 1	97.305.668,43	123.276.236,07	(25.970.567,64)	(21,06)
Bank Sulsel Cab. Gowa	22.905.820,00	34.719.037,00	(11.813.217,00)	(34,02)
Bri Unit Malino	0,00	0,00	0,00	-
Bank Btn Cabang Sungguminasa 1	209.242.450,00	206.474.088,00	2.768.362,00	1,34
Bank Btn Cbg Sungguminasa 2	785.608.040,14	1.162.610.535,06	(377.002.494,92)	(32,42)
Kas Kecil Kantor Pusat	2.000,00	2.000,00	0,00	0,00
Kas Kecil Ikk Malino	0,00	0,00	0,00	-
Kas Kecil Ikk Bajeng	3.150,00	1.000,00	2.150,00	215,00
Kas Kecil Ikk Borongloe	2.000,00	2.000,00	0,00	0,00
Kas Kecil Ikk Parangloe	861,00	333,00	528,00	158,55
Kas Kecil Ikk Pattalassang	1.000,00	1.000,00	0,00	0,00
Kas Kecil Ipa Pandang-pandang	0,00	0,00	0,00	-
Kas Kecil Kantor Pelayanan (loket)	1.000,00	1.000,00	0,00	0,00
Kas Loker Kantor Pusat	1.500.000,00	1.000.000,00	500.000,00	50,00
Kas Loker Hubungan Langgan	1.300.000,00	1.300.000,00	0,00	0,00
Kas Kecil Ikk Barombong	2.000,00	500,00	1.500,00	300,00
Kas Kecil Ikk Bontonompo	2.000,00	0,00	2.000,00	-
Kas Kecil Ikk Manuju	1.000,00	0,00	1.000,00	-
Jumlah Kas Dan Bank	2.235.371.219,51	2.937.596.403,07	(702.225.183,56)	(23,90)
Piutang Usaha				
Rekening Air Pelanggan	7.494.724.500,00	6.877.025.750,00	617.698.750,00	8,98
Piutang Rekening Sambungan Baru	480.140.000,00	372.140.000,00	108.000.000,00	29,02
Penyisihan Piutang Air	(3.022.820.296,50)	(2.840.151.408,00)	(182.668.888,50)	6,43
Penyisihan Piutang Non Air	(135.866.600,00)	(137.433.900,00)	1.567.300,00	(1,14)
Jumlah Piutang Usaha	4.816.177.603,50	4.271.580.442,00	544.597.161,50	12,74
Piutang Lain-lain				
Piutang Pajak Pertambahan Nilai (ppn)	59.139.169,00	362.491.547,00	(303.352.378,00)	(83,68)
Pinjaman Pegawai	4.457.000,00	4.457.000,00	0,00	0,00
Penyisihan Piutang Pegawai	(2.725.000,00)	(2.725.000,00)	0,00	0,00
Jumlah Piutang Lain-lain	60.871.169,00	364.223.547,00	(303.352.378,00)	(83,28)
Persediaan				
Tawas	15.682.500,00	20.379.750,00	(4.697.250,00)	(23,04)
Kaporit	16.052.850,00	12.747.350,00	3.305.500,00	25,93
Magnaflog	107.493.750,00	84.630.000,00	22.863.750,00	27,01
Sucolite	7.128.000,00	51.018.912,50	(43.890.912,50)	(86,02)
Chlorine	12.446.850,00	0,00	12.446.850,00	-
Liquid Chlorine	7.128.000,00	0,00	7.128.000,00	-
Pac Liquid	29.484.070,00	0,00	29.484.070,00	-
Hci Teknis	315.000,00	0,00	315.000,00	-
Alat Tulis Dan Cetakan	49.561.250,00	38.093.750,00	11.467.500,00	30,10
Pipa-pipa Sambungan Rumah	243.859.104,00	88.789.758,00	155.069.346,00	174,64
Meter Air Sambungan Rumah	245.719.470,00	99.142.648,00	146.576.822,00	147,84

NAMA PERKIRAAN	2015	2014	NAIK (TURUN)	
			Jumlah	%
Rupa-rupa Bahan Sumbungan Rumah	578.455.354,00	252.101.883,00	326.353.471,00	129,45
Pipa-pipa Jaringan	1.453.260,00	2.275.716,00	(822.456,00)	(36,14)
Rupa-rupa Bahan Instalasi Jaringan	3.908.450,00	3.684.175,00	224.275,00	6,08
Pipa-pipa Pemeliharaan	200.261.856,00	123.626.220,00	76.635.636,00	61,98
Meter Air Pemeliharaan	832.653.300,00	278.551.300,00	554.102.000,00	198,92
Rupa-rupa Bahan Pemeliharaan	535.364.130,30	407.434.062,40	127.930.067,90	31,39
Jumlah Persediaan	2.886.967.194,30	1.462.475.524,90	1.424.491.669,40	97,40
Pembayaran Dimuka				
Uang Muka Pph Badan	9.952.564,00	9.952.564,00	0,00	0,00
Uang Muka Pembelian Lokal	0,00	0,00	0,00	-
Jumlah Pembayaran Dimuka	9.952.564,00	9.952.564,00	0,00	0,00
JUMLAH AKTIVA LANCAR	10.009.339.750,31	9.045.828.480,97	963.511.269,34	10,65
AKTIVA TETAP				
Aktiva Tetap Produktif				
Tanah Dan Hak Atas Tanah	491.550.000,00	491.550.000,00	0,00	0,00
Penyempurnaan Tanah	460.000.000,00	60.000.000,00	400.000.000,00	666,66
Instalasi Sumber Air Lainnya	179.933.233,00	179.933.233,00	0,00	0,00
Bangunan Dan Perbaikannya	54.500.000,00	54.500.000,00	0,00	0,00
Pembangkit Tenaga Listrik	257.519.500,00	257.519.500,00	0,00	0,00
Peralatan Pompa	610.692.160,00	210.000.000,00	400.692.160,00	190,80
Instalasi Perpompaaan Lainnya	2.232.830.730,00	1.757.380.150,00	475.450.580,00	27,05
Alat - Alat Pengolahan Air	113.397.900,00	113.397.900,00	0,00	0,00
Alat Laboratorium	26.411.000,00	0,00	26.411.000,00	-
Instalasi Pengolahan Air Lainnya	26.599.601.335,00	26.599.601.335,00	0,00	0,00
Sumbungan Rumah	1.794.200.115,00	1.794.200.115,00	0,00	0,00
Pipa Transmisi Dan Distribusi	1.028.639.875,00	736.779.875,00	291.860.000,00	39,61
Instalasi Transmisi Dan Distribusi Lain	12.632.423.625,00	12.607.423.625,00	25.000.000,00	0,19
Bangunan Kantor	912.957.400,00	622.722.400,00	290.235.000,00	46,60
Bangunan Laboratorium	24.580.000,00	24.580.000,00	0,00	0,00
Alat-alat Perhubungan / Telekomunikasi	134.543.000,00	134.543.000,00	0,00	0,00
Rupa-rupa Alat Dan Perlengkapan Lain	17.752.375,00	17.752.375,00	0,00	0,00
Kendaraan Dinas	1.120.286.100,00	1.097.270.100,00	23.016.000,00	2,09
Mesin-mesin Kantor	14.300.000,00	14.300.000,00	0,00	0,00
Rupa-rupa Inventaris/perabot Kantor Lain	933.768.400,00	805.943.400,00	127.825.000,00	15,86
Akumulasi Penyusutan Inst. Sumber Air	(179.933.223,98)	(179.933.223,98)	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Instalasi Pompa	(1.525.697.873,22)	(1.113.156.579,49)	(412.541.293,73)	37,06
Akumulasi Penyusutan Inst. Pengolahan Air	(13.354.515.582,63)	(11.427.499.820,79)	(1.927.015.761,84)	16,86
Akum.penyusutan Inst. Trans. & Dist.	(11.732.792.313,79)	(11.221.427.971,40)	(511.364.342,39)	4,55
Akum. Penyusutan Bangunan	(303.174.271,44)	(266.679.572,28)	(36.494.699,16)	13,68
Akum.penyusutan Peralatan & Perlengkapan	(110.477.945,30)	(96.538.810,82)	(13.939.134,48)	14,43
Akum.peny. Kendaraan/alat Pengangkutan	(914.032.673,48)	(826.690.448,32)	(87.342.225,16)	10,56
Akum.peny. Inventaris/perabot Kantor	(754.498.866,84)	(654.747.541,09)	(99.751.325,75)	15,23
Jumlah Aktiva Tetap Produktif	20.764.763.997,32	21.792.723.039,83	(1.027.959.042,51)	(4,71)
JUMLAH AKTIVA TETAP	20.764.763.997,32	21.792.723.039,83	(1.027.959.042,51)	(4,71)
AKTIVA LAIN-LAIN				
Aktiva Lain-lain Berwujud				
Pembayaran Di Muka Pada Pemkab. Gowa	1.798.127.156,00	1.648.127.156,00	150.000.000,00	9,10
Jumlah Aktiva Lain-lain Berwujud	1.798.127.156,00	1.648.127.156,00	150.000.000,00	9,10
Aktiva Tak Berwujud				
Rekening Antar Kantor	0,00	0,00	0,00	-
Jumlah Aktiva Tak Berwujud	0,00	0,00	0,00	-
JUMLAH AKTIVA LAIN-LAIN	1.798.127.156,00	1.648.127.156,00	150.000.000,00	9,10
JUMLAH AKTIVA	32.572.230.903,63	32.486.678.676,80	85.552.226,83	0,26
KEWAJIBAN DAN MODAL				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Kewajiban Jangka Pendek				
Hutang Usaha	118.202.250,00	110.860.000,00	7.342.250,00	6,62
Hutang Non Usaha	0,00	0,00	0,00	-

Investasi

NAMA PERKIRAAN	2015	2014	NAIK (TURUN)	
			Jumlah	%
Utang Pph Pasal 21	22.489.380,00	22.489.380,00	0,00	0,00
Utang Pph Pasal 25	52.200.551,86	362.953.931,86	(310.753.380,00)	(85,61)
Utang Pph Pasal 29	163.152.990,00	0,00	163.152.990,00	-
Ppn	3.162.942,00	543.700.000,00	(540.537.058,00)	(99,41)
Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo - Dalam	0,00	0,00	0,00	-
Hutang Jangka Panjang Jatuh Tempo Lainnya	59.214.000,00	79.164.000,00	(19.950.000,00)	(25,20)
Hutang Pembelian Bahan Instalasi	191.226.750,00	0,00	191.226.750,00	-
Hutang Pembelian Asset Tetap	0,00	0,00	0,00	-
Hutang Pembelian Bahan Kimia	281.000.000,00	0,00	281.000.000,00	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	890.648.863,86	1.119.167.311,86	(228.518.448,00)	(20,41)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	890.648.863,86	1.119.167.311,86	(228.518.448,00)	(20,41)
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG DAN LAIN-LAIN				
Kewajiban Jangka Panjang				
Kewajiban Jangka Panjang Lainnya	6.244.000,00	48.510.000,00	(42.266.000,00)	(87,12)
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	6.244.000,00	48.510.000,00	(42.266.000,00)	(87,12)
Kewajiban Lain-lain				
Hutang Non Pokok - Restrukturisasi	1.553.827.912,71	1.553.827.912,71	0,00	0,00
Jumlah Kewajiban Lain-lain	1.553.827.912,71	1.553.827.912,71	0,00	0,00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG DAN	1.560.071.912,71	1.602.337.912,71	(42.266.000,00)	(2,63)
MODAL DAN CADANGAN				
Modal Dan Cadangan				
Penyertaan Pemkab.gowa Yg Dipisahkan	711.323.939,59	711.323.939,59	0,00	0,00
Penyertaan Yang Belum Ditetapkan Statusnya	30.951.027.306,84	30.951.027.306,84	0,00	0,00
Modal Hibah	3.810.142.570,57	3.810.142.570,57	0,00	0,00
Laba Di Tahan (akumulasi Kerugian)	(5.707.320.364,77)	(5.072.379.411,57)	(634.940.953,20)	12,51
Laba (rugi) Tahun Berjalan	356.336.674,83	(634.940.953,20)	991.277.628,03	(156,12)
Jumlah Modal Dan Cadangan	30.121.510.127,06	29.765.173.452,23	356.336.674,83	1,19
JUMLAH MODAL DAN CADANGAN	30.121.510.127,06	29.765.173.452,23	356.336.674,83	1,19
JUMLAH KEWAJIBAN DAN MODAL	32.572.230.903,83	32.486.678.676,80	85.552.226,83	0,26

Gowa, 10 Juli 2018

Mengetahui
Direktur Utama

Diperiksa Oleh
Kepala Bagian Keuangan

Dibuat Oleh
Kasubag. Pembukuan

H. HASANUDDIN KAMAL, SH.
NIK : 010 213 098

NURRACHMI ABBAS, SE
NIK : 094 967 026

HJ. HAMSINAH T
NIK : 090 970 011

Neraca 2016



PDAM TIRTA JENEBERANG
KABUPATEN GOWA

Jl. Tirta Jeneberang No. 17 Sungguminasa Telp. (0411)8220242 8220363

NERACA

Per 31 Desember 2016

LAPORAN KONSOLIDASI

NAMA PERKIRAAN	2016	2015	NAIK (TURUN)	
			Jumlah	%
AKTIVA				
AKTIVA LANCAR				
Kas Dan Bank				
Kas	17.351.500,00	2.211.500,00	15.140.000,00	684,60
Kas Besar	10.364.000,00	7.581.487,00	2.782.513,00	36,70
Kas Kud Panakkukang	16.319.200,00	11.622.000,00	4.697.200,00	40,41
Kas Kantor Pos	4.067.800,00	0,00	4.067.800,00	-
Bank Mandiri Cabang S. Minasa 2	0,00	95.729.997,00	(95.729.997,00)	(100,00)
Bank Rakyat Indonesia Cabang Sungguminasa	1.652.811.252,94	1.000.349.245,94	652.462.007,00	65,22
Bank Mandiri Cabang Sungguminasa 1	245.550.260,43	97.305.668,43	148.244.592,00	152,34
Bank Sulsel Cab. Gowa	17.937.684,00	22.905.820,00	(4.968.136,00)	(21,68)
Bri Unit Malino	400,00	0,00	400,00	-
Bank Btn Cabang Sungguminasa 1	211.724.424,00	209.242.450,00	2.481.974,00	1,18
Bank Btn Cbg Sungguminasa 2	1.548.168.202,65	785.608.040,14	762.560.162,51	97,06
Kas Kecil Kantor Pusat	2.000,00	2.000,00	0,00	0,00
Kas Kecil Ikk Malino	0,00	0,00	0,00	-
Kas Kecil Ikk Bajeng	18.750,00	3.150,00	15.600,00	495,23
Kas Kecil Ikk Borongloe	2.000,00	2.000,00	0,00	0,00
Kas Kecil Ikk Parangloe	1.000,00	861,00	139,00	16,14
Kas Kecil Ikk Pattallassang	1.000,00	1.000,00	0,00	0,00
Kas Kecil Ipa Pandang-pandang	0,00	0,00	0,00	-
Kas Kecil Kantor Pelayanan (loket)	1.000,00	1.000,00	0,00	0,00
Kas Locket Kantor Pusat	1.500.000,00	1.500.000,00	0,00	0,00
Kas Locket Hubungan Langganan	1.300.000,00	1.300.000,00	0,00	0,00
Kas Kecil Ikk Barombong	2.000,00	2.000,00	0,00	0,00
Kas Kecil Ikk Bontonompo	4.000,00	2.000,00	2.000,00	100,00
Kas Kecil Ikk Manuju	0,00	1.000,00	(1.000,00)	(100,00)
Kas Kecil Upt Pakkatto	2.000,00	0,00	2.000,00	-
Jumlah Kas Dan Bank	3.727.128.474,02	2.235.371.219,51	1.491.757.254,51	66,73
Piutang Usaha				
Rekening Air Pelanggan	7.911.694.150,00	7.494.724.500,00	416.969.650,00	5,56
Piutang Rekening Sambungan Baru	468.490.000,00	480.140.000,00	(11.650.000,00)	(2,42)
Penyisihan Piutang Air	(3.123.295.396,50)	(3.022.820.296,50)	(100.475.100,00)	3,32
Penyisihan Piutang Non Air	(82.085.621,00)	(135.866.600,00)	53.780.979,00	(39,58)
Jumlah Piutang Usaha	5.174.803.132,50	4.816.177.603,50	358.625.529,00	7,44
Piutang Lain-lain				
Piutang Pajak Pertambahan Nilai (ppn)	65.840.780,00	59.139.169,00	6.701.611,00	11,33
Pinjaman Pegawai	4.457.000,00	4.457.000,00	0,00	0,00
Penyisihan Piutang Pegawai	(4.457.000,00)	(2.725.000,00)	(1.732.000,00)	63,55
Jumlah Piutang Lain-lain	65.840.780,00	60.871.169,00	4.969.611,00	8,16
Persediaan				
Tawas	43.335.000,00	15.682.500,00	27.652.500,00	176,32
Kaporit	39.501.000,00	16.052.850,00	23.448.150,00	146,06
Magnaflog	54.600.000,00	107.493.750,00	(52.893.750,00)	(49,20)
Sucoelite	16.918.000,00	7.128.000,00	9.790.000,00	137,34
Chlorine	12.446.850,00	12.446.850,00	0,00	0,00
Liquid Chlorine	1.782.000,00	7.128.000,00	(5.346.000,00)	(75,00)
Pac Liquid	63.901.915,00	29.484.070,00	34.417.845,00	116,73
Hci Teknis	315.000,00	315.000,00	0,00	0,00
Alat Tulis Dan Cetakan	43.481.250,00	49.561.250,00	(6.080.000,00)	(12,26)

NAMA PERKIRAAN	2016	2015	NAIK (TURUN)	
			Jumlah	%
Pipa-pipa Sambungan Rumah	63.362.990,00	243.859.104,00	(180.496.114,00)	(74,01)
Meter Air Sambungan Rumah	476.395.290,00	245.719.470,00	230.675.820,00	93,87
Rupa-rupa Bahan Sambungan Rumah	506.705.036,00	578.455.354,00	(71.750.318,00)	(12,40)
Pipa-pipa Jaringan	0,00	1.453.260,00	(1.453.260,00)	(100,00)
Meter Air Jaringan	0,00	0,00	0,00	-
Rupa-rupa Bahan Instalasi Jaringan	1.213.725,00	3.908.450,00	(2.694.725,00)	(68,94)
Pipa-pipa Pemeliharaan	367.457.020,00	200.261.856,00	167.195.164,00	83,48
Meter Air Pemeliharaan	1.251.764.300,00	832.653.300,00	419.111.000,00	50,33
Rupa-rupa Bahan Pemeliharaan	843.024.091,70	535.364.130,30	307.659.961,40	57,46
Jumlah Persediaan	3.786.203.467,70	2.886.967.194,30	899.236.273,40	31,14
Pembayaran Dimuka				
Uang Muka Pph Badan	10.452.564,00	9.952.564,00	500.000,00	5,02
Uang Muka Pembelian Lokal	0,00	0,00	0,00	-
Jumlah Pembayaran Dimuka	10.452.564,00	9.952.564,00	500.000,00	5,02
JUMLAH AKTIVA LANCAR	12.764.428.418,22	10.009.339.750,31	2.755.088.667,91	27,52
AKTIVA TETAP				
Aktiva Tetap Produktif				
Tanah Dan Hak Atas Tanah	1.131.745.836,00	491.550.000,00	640.195.836,00	130,24
Penyempurnaan Tanah	460.000.000,00	460.000.000,00	0,00	0,00
Instalasi Sumber Air Lainnya	336.150.983,00	179.933.233,00	156.217.750,00	86,81
Bangunan Dan Perbaikannya	54.500.000,00	54.500.000,00	0,00	0,00
Pembangkit Tenaga Listrik	257.519.500,00	257.519.500,00	0,00	0,00
Peralatan Pompa	610.692.160,00	610.692.160,00	0,00	0,00
Instalasi Perpompaan Lainnya	3.717.138.730,00	2.232.830.730,00	1.484.308.000,00	66,47
Alat - Alat Pengolahan Air	113.397.900,00	113.397.900,00	0,00	0,00
Alat Laboratorium	26.411.000,00	26.411.000,00	0,00	0,00
Instalasi Pengolahan Air Lainnya	27.320.117.121,00	26.599.601.335,00	720.515.786,00	2,70
Sambungan Rumah	1.794.200.115,00	1.794.200.115,00	0,00	0,00
Pipa Transmisi Dan Distribusi	1.279.739.875,00	1.028.639.875,00	251.100.000,00	24,41
Instalasi Transmisi Dan Distribusi Lain	27.447.836.538,00	12.632.423.625,00	14.815.412.913,00	117,28
Bangunan Kantor	912.957.400,00	912.957.400,00	0,00	0,00
Bangunan Laboratorium	24.580.000,00	24.580.000,00	0,00	0,00
Alat-alat Perhubungan / Telekomunikasi	134.543.000,00	134.543.000,00	0,00	0,00
Rupa-rupa Alat Dan Perlengkapan Lain	17.752.375,00	17.752.375,00	0,00	0,00
Kendaraan Dinas	1.282.722.100,00	1.120.286.100,00	162.436.000,00	14,49
Mesin-mesin Kantor	14.300.000,00	14.300.000,00	0,00	0,00
Rupa-rupa Inventaris/perabot Kantor Lain	1.022.254.400,00	933.768.400,00	88.486.000,00	9,47
Akumulasi Penyusutan Inst. Sumber Air	(186.970.489,63)	(179.933.223,98)	(7.037.265,65)	3,91
Akumulasi Penyusutan Instalasi Pompa	(2.918.457.082,40)	(1.525.697.873,22)	(1.392.759.209,18)	91,28
Akumulasi Penyusutan Inst. Pengolahan Air	(15.437.869.330,49)	(13.354.515.582,63)	(2.083.353.747,86)	15,60
Akum.penysusutan Inst. Trans. & Dist.	(18.264.347.447,55)	(11.732.792.313,79)	(6.531.555.133,76)	55,66
Akum. Penyusutan Bangunan	(349.721.491,50)	(303.174.271,44)	(46.547.220,06)	15,35
Akum.penysusutan Peralatan & Perlengkapan	(120.932.296,33)	(110.477.945,30)	(10.454.351,03)	9,46
Akum.peny. Kendaraan/alat Pengangkutan	(1.014.827.347,50)	(914.032.673,48)	(100.794.674,02)	11,02
Akum.peny. Inventaris/perabot Kantor	(694.339.835,69)	(754.498.866,84)	60.159.031,15	(7,97)
Jumlah Aktiva Tetap Produktif	28.971.093.711,91	20.764.763.997,32	8.206.329.714,59	39,52
JUMLAH AKTIVA TETAP	28.971.093.711,91	20.764.763.997,32	8.206.329.714,59	39,52
AKTIVA LAIN-LAIN				
Aktiva Lain-lain Berwujud				
Pembayaran Di Muka Pada Pemkab. Gowa	1.948.127.156,00	1.798.127.156,00	150.000.000,00	8,34
Jumlah Aktiva Lain-lain Berwujud	1.948.127.156,00	1.798.127.156,00	150.000.000,00	8,34
Aktiva Tak Berwujud				
Rekening Antar Kantor	0,00	0,00	0,00	-
Jumlah Aktiva Tak Berwujud	0,00	0,00	0,00	-
JUMLAH AKTIVA LAIN-LAIN	1.948.127.156,00	1.798.127.156,00	150.000.000,00	8,34
JUMLAH AKTIVA	43.683.649.286,13	32.572.230.903,63	11.111.418.382,50	34,11
KEWAJIBAN DAN MODAL				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				

11/05/15

NAMA PERKIRAAN	2016	2015	NAIK (TURUN)	
			Jumlah	%
Kewajiban Jangka Pendek				
Hutang Usaha	54.285.000,00	118.202.250,00	(63.917.250,00)	(54,07)
Hutang Non Usaha	0,00	0,00	0,00	-
Utang Pph Pasal 21	0,00	22.489.380,00	(22.489.380,00)	(100,00)
Utang Pph Pasal 23	0,00	0,00	0,00	-
Utang Pph Pasal 25	0,00	52.200.551,86	(52.200.551,86)	(100,00)
Utang Pph Pasal 29	163.051.745,00	163.152.990,00	(101.245,00)	(0,06)
Ppn	37.287.062,00	3.162.942,00	34.124.120,00	1078,87
Ppn Non Air Lainnya	14.840.000,00	0,00	14.840.000,00	-
Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo - Dalam	0,00	0,00	0,00	-
Hutang Jangka Panjang Jatuh Tempo Lainnya	47.056.000,00	59.214.000,00	(12.158.000,00)	(20,53)
Hutang Pembelian Bahan Instalasi	0,00	191.226.750,00	(191.226.750,00)	(100,00)
Hutang Pembelian Asset Tetap	1.400.000,00	0,00	1.400.000,00	-
Hutang Pembelian Bahan Kimia	0,00	281.000.000,00	(281.000.000,00)	(100,00)
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	317.919.807,00	890.648.863,86	(572.729.056,86)	(64,30)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	317.919.807,00	890.648.863,86	(572.729.056,86)	(64,30)
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG DAN LAIN-LAIN				
Kewajiban Jangka Panjang				
Kewajiban Jangka Panjang Lainnya	47.614.000,00	6.244.000,00	41.370.000,00	662,55
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	47.614.000,00	6.244.000,00	41.370.000,00	662,55
Kewajiban Lain-lain				
Hutang Non Pokok - Restrukturisasi	0,00	1.553.827.912,71	(1.553.827.912,71)	(100,00)
Jumlah Kewajiban Lain-lain	0,00	1.553.827.912,71	(1.553.827.912,71)	(100,00)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG DAN	47.614.000,00	1.560.071.912,71	(1.512.457.912,71)	(96,94)
MODAL DAN CADANGAN				
Modal Dan Cadangan				
Penyertaan Pemkab.gowa Yg Dipisahkan	18.076.848.474,59	711.323.939,59	17.365.524.535,00	2441,29
Penyertaan Pemkab Yg Belum Ditetapkan	1.553.827.913,00	0,00	1.553.827.913,00	-
Penyertaan Yang Belum Ditetapkan Statusnya	30.951.027.306,84	30.951.027.306,84	0,00	0,00
Modal Hibah	3.810.142.570,57	3.810.142.570,57	0,00	0,00
Laba Di Tahan (akumulasi Kerugian)	(11.536.182.561,23)	(5.707.320.364,77)	(5.828.862.196,46)	102,12
Laba (rugi) Tahun Berjalan	462.451.775,36	356.336.674,83	106.115.100,53	29,77
Jumlah Modal Dan Cadangan	43.318.115.479,13	30.121.510.127,06	13.196.605.352,07	43,81
JUMLAH MODAL DAN CADANGAN	43.318.115.479,13	30.121.510.127,06	13.196.605.352,07	43,81
JUMLAH KEWAJIBAN DAN MODAL	43.683.649.286,13	32.572.230.903,63	11.111.418.382,50	34,11

Gowa, 10 Juli 2018

Mengetahui
Direktur Utama

Diperiksa Oleh
Kepala Bagian Keuangan

Dibuat Oleh
Kasubag. Pembukuan

H. HASANUDDIN KAMAL, SH.
NIK : 010 213 098

NURRACHMI ABBAS, SE
NIK : 094 967 026

HJ. HAMSINAH T
NIK : 090 970 011

Neraca 2017



**PDAM TIRTA JENEBERANG
KABUPATEN GOWA**

Jl. Tirta Jeneberang No. 17 Sungguminasa Telp. (0411)8220242 8220363

NERACA

Per 31 Desember 2017

LAPORAN KONSOLIDASI

NAMA PERKIRAAN	2017	2016	NAIK (TURUN)	
			Jumlah	%
AKTIVA				
AKTIVA LANCAR				
Kas Dan Bank				
Kas	75.040.200,00	17.351.500,00	57.688.700,00	332,47
Kas Besar	94.945.000,00	10.364.000,00	84.581.000,00	816,10
Kas Kud Panakkukang	27.012.900,00	16.319.200,00	10.693.700,00	65,52
Kas Kantor Pos	5.865.800,00	4.067.800,00	1.798.000,00	44,20
Bank Rakyat Indonesia Cabang Sungguminasa	1.712.898.395,94	1.652.811.252,94	60.087.143,00	3,63
Bank Mandiri Cabang Sungguminasa 1	266.319.590,68	245.550.260,43	20.769.330,25	8,45
Bank Sulsel Cab. Gowa	492.463.325,00	17.937.684,00	474.525.641,00	2645,41
Bri Unit Malino	350,00	400,00	(50,00)	(12,50)
Bank Btn Cabang Sungguminasa 1	214.131.341,00	211.724.424,00	2.406.917,00	1,13
Bank Btn Cbg Sungguminasa 2	2.071.675.078,61	1.548.168.202,65	523.506.875,96	33,81
Bank Bni Cabang Sungguminasa	50.000.000,00	0,00	50.000.000,00	-
Kas Kecil Kantor Pusat	2.000,00	2.000,00	0,00	0,00
Kas Kecil Ikk Malino	0,00	0,00	0,00	-
Kas Kecil Ikk Bajeng	2.500,00	18.750,00	(16.250,00)	(86,66)
Kas Kecil Ikk Borongloe	2.000,00	2.000,00	0,00	0,00
Kas Kecil Ikk Parangloe	1.000,00	1.000,00	0,00	0,00
Kas Kecil Ikk Pattalassang	1.000,00	1.000,00	0,00	0,00
Kas Kecil Ipa Pandang-pandang	0,00	0,00	0,00	-
Kas Kecil Kantor Pelayanan (loket)	1.000,00	1.000,00	0,00	0,00
Kas Locket Kantor Pusat	2.000.000,00	1.500.000,00	500.000,00	33,33
Kas Locket Hubungan Langganan	800.000,00	1.300.000,00	(500.000,00)	(38,46)
Kas Kecil Ikk Barombong	2.000,00	2.000,00	0,00	0,00
Kas Kecil Ikk Bontonompo	1.000,00	4.000,00	(3.000,00)	(75,00)
Kas Kecil Ikk Manuju	500,00	0,00	500,00	-
Kas Kecil Upt Pakkatto	2.000,00	2.000,00	0,00	0,00
Jumlah Kas Dan Bank	5.013.166.981,23	3.727.128.474,02	1.286.038.507,21	34,50
Investasi Jangka Pendek				
Deposito Rupiah Di Bank Bni	200.000.000,00	0,00	200.000.000,00	-
Jumlah Investasi Jangka Pendek	200.000.000,00	0,00	200.000.000,00	-
Piutang Usaha				
Rekening Air Pelanggan	4.877.445.600,00	7.911.694.150,00	(3.034.248.550,00)	(38,35)
Piutang Rekening Sambungan Baru	461.700.000,00	468.490.000,00	(6.790.000,00)	(1,44)
Penyisihan Piutang Air	(1.453.122.813,00)	(3.123.295.396,50)	1.670.172.583,50	(53,47)
Penyisihan Piutang Non Air	(138.400.479,00)	(82.085.621,00)	(56.314.858,00)	68,60
Jumlah Piutang Usaha	3.747.622.308,00	5.174.803.132,50	(1.427.180.824,50)	(27,57)
Piutang Lain-lain				
Piutang Pajak Pertambahan Nilai (ppn)	247.287.736,00	65.840.780,00	181.446.956,00	275,58
Pinjaman Pegawai	4.457.000,00	4.457.000,00	0,00	0,00
Penyisihan Piutang Pegawai	(4.457.000,00)	(4.457.000,00)	0,00	0,00
Rupa-rupa Piutang Lainnya	4.300.087.470,00	0,00	4.300.087.470,00	-
Jumlah Piutang Lain-lain	4.547.375.206,00	65.840.780,00	4.481.534.426,00	6.806,62
Persediaan				
Tawas	14.298.750,00	43.335.000,00	(29.036.250,00)	(67,00)
Kaporit	35.420.000,00	39.501.000,00	(4.081.000,00)	(10,33)
Magnaflog	38.083.500,00	54.600.000,00	(16.516.500,00)	(30,25)
Sucolite	330.000,00	16.918.000,00	(16.588.000,00)	(98,04)
Chlorine	0,00	12.446.850,00	(12.446.850,00)	(100,00)

NAMA PERKIRAAN	2017	2016	NAIK (TURUN)	
			Jumlah	%
Liquid Chlorine	3.729.000,00	1.782.000,00	1.947.000,00	109,25
Pac Liquid	33.007.590,00	63.901.915,00	(30.894.325,00)	(48,34)
Hci Teknis	0,00	315.000,00	(315.000,00)	(100,00)
Alat Tulis Dan Cetakan	48.491.250,00	43.481.250,00	5.010.000,00	11,52
Pipa-pipa Sambungan Rumah	205.842.460,00	63.362.990,00	142.479.470,00	224,86
Meter Air Sambungan Rumah	427.654.485,00	476.395.290,00	(48.740.805,00)	(10,23)
Rupa-rupa Bahan Sambungan Rumah	489.875.292,00	506.705.036,00	(16.829.744,00)	(3,32)
Pipa-pipa Jaringan	25.026.750,00	0,00	25.026.750,00	-
Rupa-rupa Bahan Instalasi Jaringan	1.023.725,00	1.213.725,00	(190.000,00)	(15,65)
Pipa-pipa Pemeliharaan	474.239.200,00	367.457.020,00	106.782.180,00	29,05
Meter Air Pemeliharaan	823.777.000,00	1.251.764.300,00	(427.987.300,00)	(34,19)
Rupa-rupa Bahan Pemeliharaan	748.639.675,60	843.024.091,70	(94.384.416,10)	(11,19)
Jumlah Persediaan	3.369.438.677,60	3.786.203.467,70	(416.764.790,10)	(11,00)
Pembayaran Dimuka				
Uang Muka Pph Badan	10.452.564,00	10.452.564,00	0,00	0,00
Uang Muka Pembelian Lokal	0,00	0,00	0,00	-
Jumlah Pembayaran Dimuka	10.452.564,00	10.452.564,00	0,00	0,00
JUMLAH AKTIVA LANCAR	16.888.056.736,83	12.764.428.418,22	4.123.627.318,61	32,30
AKTIVA TETAP				
Aktiva Tetap Produktif				
Tanah Dan Hak Atas Tanah	1.481.745.836,00	1.131.745.836,00	350.000.000,00	30,92
Penyempurnaan Tanah	460.000.000,00	460.000.000,00	0,00	0,00
Instalasi Sumber Air Lainnya	336.150.983,00	336.150.983,00	0,00	0,00
Bangunan Dan Perbaikannya	54.500.000,00	54.500.000,00	0,00	0,00
Pembangkit Tenaga Listrik	257.519.500,00	257.519.500,00	0,00	0,00
Peralatan Pompa	1.517.594.680,00	610.692.160,00	906.902.520,00	148,50
Instalasi Perpompaan Lainnya	3.894.777.730,00	3.717.138.730,00	177.639.000,00	4,77
Alat - Alat Pengolahan Air	113.397.900,00	113.397.900,00	0,00	0,00
Alat Laboratorium	26.411.000,00	26.411.000,00	0,00	0,00
Instalasi Pengolahan Air Lainnya	27.320.117.121,00	27.320.117.121,00	0,00	0,00
Sambungan Rumah	24.547.141.056,00	1.794.200.115,00	22.752.940.941,00	1268,13
Pipa Transmisi Dan Distribusi	1.382.719.875,00	1.279.739.875,00	102.980.000,00	8,04
Instalasi Transmisi Dan Distribusi Lain	27.447.836.538,00	27.447.836.538,00	0,00	0,00
Bangunan Kantor	2.777.504.950,00	912.957.400,00	1.864.547.550,00	204,23
Bangunan Laboratorium	24.580.000,00	24.580.000,00	0,00	0,00
Alat - Alat Laboratorium	6.550.000,00	0,00	6.550.000,00	-
Alat-alat Perhubungan / Telekomunikasi	206.588.000,00	134.543.000,00	72.045.000,00	53,54
Rupa-rupa Alat Dan Perlengkapan Lain	17.752.375,00	17.752.375,00	0,00	0,00
Kendaraan Dinas	1.406.073.100,00	1.282.722.100,00	123.351.000,00	9,61
Mesin-mesin Kantor	24.549.500,00	14.300.000,00	10.249.500,00	71,67
Rupa-rupa Inventaris/perabot Kantor Lain	1.251.179.400,00	1.022.254.400,00	228.925.000,00	22,39
Akumulasi Penyusutan Inst. Sumber Air	(224.265.610,72)	(186.970.489,63)	(37.295.121,09)	19,94
Akumulasi Penyusutan Instalasi Pompa	(3.458.127.437,55)	(2.918.457.082,40)	(539.670.355,15)	18,49
Akumulasi Penyusutan Inst. Pengolahan Air	(16.948.315.169,31)	(15.437.869.330,49)	(1.510.445.838,82)	9,78
Akum. penyusutan Inst. Trans. & Dist.	(25.919.169.207,88)	(18.264.347.447,55)	(7.654.821.760,33)	41,91
Akum. Penyusutan Bangunan	(582.723.466,50)	(349.721.491,50)	(233.001.975,00)	66,62
Akum. penyusutan Peralatan & Perlengkapan	(139.366.288,49)	(120.932.296,33)	(18.433.992,16)	15,24
Akum. peny. Kendaraan/alat Pengangkutan	(1.100.653.295,63)	(1.014.827.347,50)	(85.825.948,13)	8,45
Akum. peny. Inventaris/perabot Kantor	(1.026.507.455,84)	(694.339.835,69)	(332.167.620,15)	47,83
Jumlah Aktiva Tetap Produktif	45.155.561.612,08	28.971.093.711,91	16.184.467.900,17	55,86
JUMLAH AKTIVA TETAP	45.155.561.612,08	28.971.093.711,91	16.184.467.900,17	55,86
AKTIVA LAIN-LAIN				
Aktiva Lain-lain Berwujud				
Pembayaran Di Muka Pada Pemkab. Gowa	2.098.127.156,00	1.948.127.156,00	150.000.000,00	7,69
Jumlah Aktiva Lain-lain Berwujud	2.098.127.156,00	1.948.127.156,00	150.000.000,00	7,69
Aktiva Tak Berwujud				
Software Pembaca Meter	75.000.000,00	0,00	75.000.000,00	-
Akumulasi Asset Tak Berwujud	(18.750.000,00)	0,00	(18.750.000,00)	-
Rekening Antar Kantor	0,00	0,00	0,00	-
Jumlah Aktiva Tak Berwujud	56.250.000,00	0,00	56.250.000,00	-

17/09/2015

NAMA PERKIRAAN	2017	2016	NAIK (TURUN)	
			Jumlah	%
JUMLAH AKTIVA LAIN-LAIN	2.154.377.156,00	1.948.127.156,00	206.250.000,00	10,58
JUMLAH AKTIVA	64.197.994.504,91	43.683.649.286,13	20.514.345.218,78	46,96
KEWAJIBAN DAN MODAL				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Kewajiban Jangka Pendek				
Hutang Usaha	32.385.000,00	54.285.000,00	(21.900.000,00)	(40,34)
Hutang Non Usaha	0,00	0,00	0,00	-
Utang Pph Pasal 21	0,00	0,00	0,00	-
Utang Pph Pasal 23	0,00	0,00	0,00	-
Utang Pph Pasal 29	251.147.440,00	163.051.745,00	88.095.695,00	54,02
Ppn	269.838.912,00	37.287.062,00	232.551.850,00	623,67
Ppn Non Air Lainnya	38.885.000,00	14.840.000,00	24.045.000,00	162,02
Utang Jangka Panjang Jatuh Tempo - Dalam	0,00	0,00	0,00	-
Hutang Jangka Panjang Jatuh Tempo Lainnya	79.440.000,00	47.056.000,00	32.384.000,00	68,82
Uang Muka Pemasangan Air Dr Langganan	46.200.000,00	0,00	46.200.000,00	-
Hutang Pembelian Bahan Instalasi	0,00	0,00	0,00	-
Hutang Pembelian Asset Tetap	0,00	1.400.000,00	(1.400.000,00)	(100,00)
Hutang Pembelian Bahan Kimia	0,00	0,00	0,00	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	717.896.352,00	317.919.807,00	399.976.545,00	125,81
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	717.896.352,00	317.919.807,00	399.976.545,00	125,81
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG DAN LAIN-LAIN				
Kewajiban Jangka Panjang				
Kewajiban Jangka Panjang Lainnya	45.430.000,00	47.614.000,00	(2.184.000,00)	(4,58)
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	45.430.000,00	47.614.000,00	(2.184.000,00)	(4,58)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG DAN	45.430.000,00	47.614.000,00	(2.184.000,00)	(4,58)
MODAL DAN CADANGAN				
Modal Dan Cadangan				
Penyertaan Pemkab.gowa Yg Dipisahkan	18.076.848.474,59	18.076.848.474,59	0,00	0,00
Penyertaan Pemkab Yg Belum Ditetapkan	14.169.434.666,00	1.553.827.913,00	12.615.606.753,00	811,90
Penyertaan Yang Belum Ditetapkan Statusnya	30.951.027.306,84	30.951.027.306,84	0,00	0,00
Modal Hibah	3.810.142.570,57	3.810.142.570,57	0,00	0,00
Laba Di Tahan (akumulasi Kerugian)	(5.132.377.374,87)	(11.536.182.561,23)	6.403.805.186,36	(55,51)
Laba (rugi) Tahun Berjalan	1.559.592.509,78	462.451.775,36	1.097.140.734,42	237,24
Jumlah Modal Dan Cadangan	63.434.668.152,91	43.318.115.479,13	20.116.552.673,78	46,43
JUMLAH MODAL DAN CADANGAN	63.434.668.152,91	43.318.115.479,13	20.116.552.673,78	46,43
JUMLAH KEWAJIBAN DAN MODAL	64.197.994.504,91	43.683.649.286,13	20.514.345.218,78	46,96

Gowa, 10 Juli 2018

Mengetahui
Direktur Utama

Diperiksa Oleh
Kepala Bagian Keuangan

Dibuat Oleh
Kasubag. Pembukuan

H. HASANUDDIN KAMAL, SH.
NIK : 010 213 098

NURRACHMI ABBAS, SE
NIK : 094 967 026

HJ. HAMSINAH T
NIK : 090 970 011

BIOGRAFI PENULIS



Ekarina adalah nama penulis skripsi ini. Penulis dilahirkan pada tanggal 23 juni 1995 sebagai putri pertama dari empat bersaudara, buah hati dari pasangan **bapak Nasir** dan **ibu Hartati**. Penulis sekarang bertempat tinggal di jln. Mannuruki 2 lorong 2b Kel Mangasa, Kec Parang Tambung, Kota Makassar. Pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu SD Negri Lembang Pao lulus pada tahun 2008, SMPN 1 Tombolo Pao lulus pada tahun 2011, SMAN 1 Tombolo Pao lulus pada tahun 2014.

Pada tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Berkat perlindungan dan pertolongan Allah SWT, dan dengan ketekunan motivasi tinggi dari keluarga dan sahabat untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan arahan positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi ini yang berjudul **“peranan akuntansi pertanggungjawaban dalam menilai kinerja manajer pusat laba pada perusahaan PDAM tirta Jeneberang Kab. Gowa”**.